Nama Auditi	:	**PT ACACIA ANDALAN UTAMA (AAU)**
Ruang Lingkup Sertifikasi	:	Pengelolaan Hutan Lestari (PHL) pada PBPH Di Hutan Produksi seluas 38.879,70 Hektar di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur
Tahapan Kegiatan	:	Resertifikasi Kinerja PHL
Tanggal Audit	:	23 September – 1 Oktober 2024

1. IDENTITAS LEMBAGA PENILAI VERIFIKASI INDEPENDEN (LPVI) PELAKSANA KEGIATAN RESERTIFIKASI KINERJA PHL

a.	Nama LPVI	:	PT TRUSTINDO PRIMA KARYA
b.	Alamat Kantor	:	Gedung Diklat APHI Kalimantan Timur Lt. 1 Jalan Kesuma Bangsa No. 80 Samarinda.75121
c.	Email	:	trustindoprimakarya@gmail.com
d.	Nomor Akreditasi KAN	:	LPVI -017-IDN Masa berlaku 20 Maret 2023 s.d. 26 Desember 2025
e.	Penetapan LPVI	:	SK Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.4767/MenLHK-PHL/Set.5/KUM.1/4/2023 tanggal 13 April 2023 Masa berlaku 20 Maret 2023 s.d. 26 Desember 2025
f.	Penanggung Jawab LPVI	:	Ir. Kurnia, IPU
g.	Pengambil Keputusan	:	Ir Kurnia, IPU
h.	Tim Audit	:	1. Suhardi/ SHD, (Auditor PHL Bidang Prasyarat/ Ketua Tim Audit 2. Ucep Sucitra/ USC, (Auditor PHL Bidang Produksi) 3. Mahardika Larasati/ LRS, (Auditor PHL Bidang Ekologi) 4. Wasis Kuncoro/ WK, (Auditor PHL Bidang Sosial) 5. Bayu Satria Pramana/ BSP (Auditor VLHH Hulu)

2. IDENTITAS PBPH / AUDITI

a.	Nama PBPH	:	PT ACACIA ANDALAN UTAMA (AAU)
b.	Alamat Kantor	:	Jl. Letjen Suprapto Rukan Grand Samarinda Blok A07, No. 11. Kelurahan Gunung Kelua, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda
c.	Nomor SK PBPH	:	No. SK.87/MENHUT-II/2007 tanggal 22 Maret 2007, luas ±39.620 Hektar Jo. No.SK.640/Menlhk/Setjen/HPL.0/ 12/2018 tanggal 31 Desember 2018 Jo. No. SK. 578/MenLHK/Setjen/ HPL.0/9/2021 tanggal 3 September 2021.
d.	Luas dan Lokasi Areal PBPH	:	Hutan Produksi seluas 38.879,70 Hektar di Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur.
e.	Jenis Usaha Pemanfaatan Hutan	:	Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) untuk kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu hutan tanaman.
f.	Pengurus Badan Usaha	:	1. Direktur Utama : Supriyadi 2. Direktur : Rony Susanto 3. Komisaris : Edwin Tjandra
g.	*MR* Kegiatan Audit	:	Tri Agus Widodo

3. RINGKASAN PELAKSANAAN TAHAPAN KEGIATAN

3.1 KEGIATAN AUDIT :

1) Koordinasi dengan Instansi Kehutanan Di Daerah :

a) **Sebelum** penilaian lapangan, dilakukan dengan :

1. BPHL Wilayah XI Samarinda tanggal 23 September 2024 di Kantor BPHL Wil. XI Samarinda Jalan Rapak Indah No. 99 Karang Asam Ilir Kec. Sungai Kunjang Kota Samarinda diterima oleh Bpk Abdul Cholik (Kepala Sub Bagian Tata Usaha BPHL Wilayah XI Samarinda).
2. Dinas Kehutanan Prov. Kamimantan Timur, tanggal 23 September 2024 di Kantor Dinas Kehutanan Prov. Kalimantan Timur Jalan Kesuma Bangsa Kec. Samarinda Ulu Kota Samarinda diterima oleh Bpk. H. Susilo Pranoto, S.Hut. M.Si. (Kepala Bidang PPH - Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur)

b) **Setelah** penilaian lapangan, dilakukan dengan :

1. BPHL Wilayah XI Samarinda tanggal 1 Oktober 2024 di Kantor BPHL Wil. XI Samarinda Jalan Rapak Indah No. 99 Karang Asam Ilir Kec. Sungai Kunjang Kota Samarinda diterima oleh Bpk Antonci Leo (Kepala Seksi PEPHPHL BPHL Wilayah XI Samarinda).
2. Dinas Kehutanan Prov. Kalimantan Timur, tanggal 1 Oktober 2024 di Kantor Dinas Kehutanan Prov. Kalimantan Timur Jalan Kesuma Bangsa Kec. Samarinda Ulu Kota Samarinda diterima oleh Bpk. Mardjohansjah Hidayat, S.Hut. M.P. (SK Seksi PHHP & PNBP - Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur).

2) Rapat Konsultasi Publik dengan Masyarakat Setempat :

Pada kegiatan Resertifikasi Kinerja PHL PT Acacia Andalan Utama ini Tim Audit melakukan konsultasi publik dengan tokoh masyarakat sekitar yang dilaksanakan pada Hari Selasa tanggal 24 September 2024 jam 10:00 – 12:00 WITA bertempat di Ruang Pertemuan Kantor Camat Kenohan Kab. Kutai Kartanegara dengan menghadirkan para pihak yaitu Camat Kenohan diwakili oleh Kasi Pemerintahan, Kapolsek, Danramil, Kepala Desa Enggelam, Kepala Desa Pulau Pinang, Kepala Desa Lamin Telihan, Kepala Desa Teluk Bingkai, Kepala Desa Kembang Janggut, Ketua BPD, Ketua Adat dan Tokoh Masyarakat lainnya.

Masyarakat secara umum telah menyampaikan informasi, masukan, saran dan harapan khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan hutan lestari yang dilakukan oleh PT Acacia Andalan Utama, pengelolan lingkungan dan kawasan yang dilindungi, kegiatan penebangan, penanaman kayu, dan kegiatan CSR beserta harapan peningkatan kerjasama dengan masyarakat serta sejauh mana peran serta dan manfaat keberadaan perusahaan di wilayahnya.

3) Penilaian Kinerja PHL :

Dilakukan mulai tanggal 23 September – 1 Oktober 2024 di lokasi areal PBPH PT Acacia Andalan Utama di Kab. Kutai Kartanegara Prov. Kalimantan Timur meliputi kegiatan :

No.	Kegiatan	Tanggal	Ringkasan Hasil Kegiatan
1.	Pertemuan Pembukaan	Selasa, 24 September 2024 di Basecamp PT AAU	- Dihadiri Auditor, MR auditi, personel PIC pendamping. - Menyampaikan sekaligus mengkonfirmasi pemahaman/ persetujuan auditi terkait susunan tim audit, maksud dan tujuan audit, metode audit, waktu audit, kriteria acuan audit yang digunakan, rincian kegiatan audit dan temuan audit.
2.	Verifikasi Dokumen dan Observasi Lapangan	24 – 29 September 2024, di Basecamp dan areal kerja PT AAU	- Penilain kinerja PHL menggunakan kriteria sesuai Lampiran **1.1** Kepmen LHK No. SK.9895/ MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022 berdasarkan dokumen dan rekaman pada rentang 6 (enam) tahun terakhir. - Verifikasi legalitas hasil hutan kayu menggunakan kriteria sesuai Lampiran **2.1** Kepmen LHK No. SK.9895/ MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022 berdasarkan dokumen dan rekaman. - Penilaian/verifikasi dilakukan dengan memperhatikan masukan dari hasil koordinasi dengan instansi kehutanan.
3.	Pertemuan Penutupan	Selasa, 29 September 2024 di Basecamp PT AAU	- Dihadiri Auditor, MR, dan personel PIC pendamping. - Menyampaikan sekaligus memintakan persetujuan terhadap hasil audit, batas waktu penyelesaian temuan ketidaksesuaian dan tahapan kegiatan berikutnya. - Auditi menyetujui hasil audit, baik terhadap temuan kesesuaian maupun temuan ketidaksesuaiannya.

3.2 PENGAMBILAN KEPUTUSAN

a) Tanggal : 28 Oktober 2024

b) Hasil Keputusan :

1. PT Acacia Andalan Utama dinyatakan LULUS Penilaian Kinerja PHL dengan predikat BAIK :
   - Nilai Kinerja Total Indikator PHL mencapai 85,71%; dan
   - Memenuhi Standar VLHH Kayu
2. LPVI PT Trustindo Prima Karya memutuskan untuk memperpanjang masa berlaku S-PHL PT Acacia Andalan Utama untuk 6 (enam) tahun berikutnya terhitung 31 Oktober 2024 sampai dengan 30 Oktober 2030.

4. RINGKASAN HASIL PENILAIAN KINERJA PHL

4.1 PENILAIAN TERHADAP STANDAR PENILAIAN KINERJA PHL DI HUTAN PRODUKSI

1. Kriteria : PRASYARAT

1) Indikator 1.1 :
Kepastian Kawasan Pemegang PBPH Hutan Produksi

1.	Verifier 1.1.1 (Bobot : 1)	:	Ketersediaan dokumen legal SK PBPH dan Dokumen Administrasi Tata Batas sesuai tingkat realisasinya (Rencana Penataan Batas, Intruksi Kerja TBT, Buku laporan TBT, Peta TBT dan BATB).
	NILAI KINERJA	:	BAIK/ Nilai Aktual : 3 x 1 = 3
	Ringkasan Justifikasi	:	Ketersediaan dokumen legal SK PBPH diverifikasi lengkap dan sah sebagai berikut : 1) Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. SK.87/MENHUT-II/2007 tanggal 22 Maret 2007 tentang Pemberian Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Pada Hutan Tanaman Industri Dalam Hutan Tanaman kepada PT Acacia Andalan Utama atas areal Hutan Produksi seluas ±39.620 Hektar di Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur. 2) Terdapat Addendum SK sesuai dengan keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No.SK.640/Menlhk/Setjen/HPL.0/12/2018 tanggal 31 Desember 2018 yang mengubah luas areal semula ±39.620 Ha menjadi ±38.880 Ha. 3) SK Penetapan Areal Kerja hasil penataan batas PT Acacia Andalan Utama sesuai dengan keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No.SK.892/Menlhk/Setjen/PLA.0/10/2019 tanggal 18 Oktober 2019 tentang Penetapan Areal Kerja Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Dalam Hutan Tanaman Industri PT Acacia Andalan Utama seluas 38.879,70 Ha di kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. 4) Addendum perubahan nomenklatur PBPH sesuai dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK. 578/MenLHK/Setjen/HPL.0/9/2021 tanggal 3 September 2021. Pada addendum tersebut mengubah sepanjang menyangkut nomenklatur menjadi Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan untuk kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu hutan tanaman. Ketersediaan dokumen administrasi tata batas sejak diterbitkannya izin dinilai tersedia lengkap sesuai dengan tingkat realisasi yang sudah temu gelang sebagai berikut : 1) Pedoman Tata Batas atau Rencana Tata Batas berupa Pernyataan No. 257/PB/IUPHHK/2011 tanggal 12 Mei 2011, panjang108.566 meter. 2) Instruksi Kerja No. 42/ITK.BPKH-IV-2/2016 , panjang ± 109.372 meter. 3) Berita Acara Pelaksanaan Pemetaan Batas Areal Kerja IUPHHK-HTI PT Acacia Andalan Utama dan Batas Persekutuan Dengan IUPHHK-HTI PT Sendawar Adhi Karya; IUPHHK-HTI PT Sylva Rimba Lestari; IUPHHK-HTI PT Dharma Hutani Makmur tanggal 21 Oktober 2016. 4) Peta hasil penataan batas PT Acacia Andalan Utama skala 1:25.000 sebanyak 5 (lima) lembar. 5) Laporan No. TBT. LAP.27/BPKH.IV/PKH/PLA.2/09/2017 disahkan tanggal 30 Mei 2018. 6) SK Penetapan Areal Kerja hasil penataan batas PT Acacia Andalan Utama sesuai dengan keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia

			No.SK.892/Menlhk/Setjen/PLA.0/10/2019 tanggal 18 Oktober 2019, luas 38.879,70 Ha.
2.	Verifier 1.1.2 (Bobot : 2)		Realisasi tata batas dan legitimasinya (BATB) serta pemeliharaannya
	NILAI KINERJA	:	BAIK/ Nilai Aktual : 3 x 2 = 6
	Ringkasan Justifikasi	:	Realisasi tata batas PT Acacia Andalan Utama seluruhnya telah dilakukan pemancangan di lapangan dan sudah dinyatakan temu gelang sepanjang 113.344,29 meter sesuai dengan laporan tata batas No. TBT. LAP.27/BPKH.IV/PKH/PLA.2/09/2017 yang telah disahkan oleh Direktur Pengukuhan dan Penatagunaan Kawasan Hutan atas nama Dirjen Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan Ir. Muhammad Said, MM. NIP 19630318 198905 1 001 pada tanggal 30 Mei 2018. PT Acacia Andalan Utama telah melakukan pemeliharaan batasnya sesuai dengan BAP Pemeliharaan Batas setiap tahunnya. Hasil Observasi lapangan pada lokasi pemeliharaan batas tahun 2024 dijumpai adanya patok batas areal PT Acacia Andalan Utama yang merupakan batas persekutuan dengan PBPH HTI PT Sendawar Adhi Karya; PBPH HTI PT Sylva Rimba Lestari dan Perkebunan Kelapa Sawit PT Manunggal Adi Jaya PT dengan lokasi sebagai berikut: a) Patok Batas yang berada di Kawasan Hutan Produksi (HP) dengan PT Sendawar Adhi Karya dijumpai adanya pal batas dari beton cor dengan kondisi yang baik cat warna merah dan putih dengan Patok No. 35 pada koordinat N 00^0 02’ 36,7” dan E 116^0 00’ 32,6”. b) Patok Batas yang berada di Kawasan Hutan Produksi (HP) dengan PT Sendawar Adhi Karya dijumpai adanya pal batas dari beton cor dengan kondisi yang baik cat warna merah dan putih dengan Patok No. 36 pada koordinat N 00^0 02’ 40,4” dan E 116^0 00’ 30,2”. c) Patok Batas yang berada di Kawasan Hutan Produksi (HP) dengan PT Sendawar Adhi Karya dijumpai adanya pal batas dari beton cor dengan kondisi yang baik cat warna merah dan putih dengan Patok No. 37 pada koordinat N 00^0 02’ 44,1” dan E 116^0 00’ 27,9”. d) Patok Batas yang berada di Kawasan Hutan Produksi (HP) dengan PT Sendawar Adhi Karya dijumpai adanya pal batas dari beton cor dengan kondisi yang baik cat warna merah dan putih dengan Patok No. 42 pada koordinat N 00^0 03’ 02,5” dan E 116^0 00’ 15,6”. e) Patok Batas yang berada di Kawasan Hutan Produksi (HP) dengan PT Sylva Rimba Lestari dijumpai adanya pal batas dari beton cor dengan kondisi yang baik cat warna merah dan putih dengan Patok No. 263 pada koordinat N 00^0 09’ 52,3” dan E 116^0 04’ 53,1”. f) Patok Batas yang berada di Kawasan Hutan Produksi (HP) dengan PT Sylva Rimba Lestari dijumpai adanya pal batas dari beton cor dengan kondisi yang baik cat warna merah dan putih dengan Patok No. 264 pada koordinat N 00^0 09’ 52,3” dan E 116^0 04’ 50,2”. g) Patok Batas yang berada di Kawasan Hutan Produksi (HP) dengan PT Sylva Rimba Lestari dijumpai adanya pal batas dari beton cor dengan kondisi yang baik cat warna merah dan putih dengan Patok No. 265 pada koordinat N 00^0 09’ 51,9” dan E 116^0 04’ 46,9”. h) Patok Batas yang berada di Kawasan Hutan Produksi (HP) dengan Perkebunan Kelapa Sawit PT Manunggal Adi Jaya dijumpai adanya pal batas dari beton cor

<table>
<tr><td></td><td></td><td></td><td>dengan kondisi yang baik cat warna merah dan putih dengan Patok No. 163 pada koordinat N 00^0 05’ 31,8” dan E 116^0 09’ 04,4”.
i) Patok Batas yang berada di Kawasan Hutan Produksi (HP) dengan Perkebunan Kelapa Sawit PT Manunggal Adi Jaya dijumpai adanya pal batas dari beton cor dengan kondisi yang baik cat warna merah dan putih dengan Patok No. 164 pada koordinat N 00^0 05’ 31,8” dan E 116^0 09’ 01,1”.
j) Patok Batas yang berada di Kawasan Hutan Produksi (HP) dengan Perkebunan Kelapa Sawit PT Manunggal Adi Jaya dijumpai adanya pal batas dari beton cor dengan kondisi yang baik cat warna merah dan putih dengan Patok No. 159 pada koordinat N 00^0 05’ 31,8” dan E 116^0 09’ 17,4”.</td></tr>
<tr><td rowspan="3">3.</td><td>Verifier 1.1.3
(Bobot : 1)</td><td>:</td><td>Penggunaan areal izin atau areal kerja tanpa melalui skema perizinan KLHK (Not Aplicable (NA) apabila tidak terdapat penggunaan)</td></tr>
<tr><td>NILAI KINERJA</td><td>:</td><td>Not Applicable (N/A) / Nilai Aktual : -</td></tr>
<tr><td>Ringkasan Justifikasi</td><td>:</td><td>Pada areal PBPH PT Acacia Andalan Utama tidak dijumpai adanya perizinan berusaha dan penggunaan areal kerja tanpa melalui skema perizinan KLHK.
Perizinan lain yang ada berupa perizinan berusaha skema KLHK berupa PPKH untuk jalan khusus angkutan batubara PT Fajar Sakti Prima sesuai dengan keputusan MenLHK No. SK.829/MenLHK/Setjen/PLA.0/10/2019 tanggal 17 Oktober 2019 dan PPKH untuk pelebaran jalan tambang batubara PT Fajar Sakti Prima sesuai dengan keputusan Kepala BKPM No. SK.381/1/KLHK/2020 tanggal 16 November 2020 seluas ±143,71 Ha</td></tr>
<tr><td rowspan="3">4.</td><td>Verifier 1.1.4
(Bobot : 2)</td><td></td><td>Penguasaan Areal kerja oleh PBPH Di Hutan Produksi</td></tr>
<tr><td>NILAI KINERJA</td><td>:</td><td>SEDANG/ Nilai Aktual : 2 x 2 = 4</td></tr>
<tr><td>Ringkasan Justifikasi</td><td>:</td><td>Selama periode audit (2019 – 2024) diidentifikasi masih terdapat penguasaan lahan oleh pihak lain khususnya yang berdekatan dengan lokasi pemukiman. Luas dan penyebaran perladangan dan penguasaan lahan telah diidentifikasi sebagai berikut :
<table>
<tr><th>No.</th><th>Jenis kegiatan</th><th>Lokasi/ Desa</th><th>Estimasi Luas (Ha)</th><th>Pelaku</th></tr>
<tr><td>1.</td><td>Klaim lahan</td><td>Malong</td><td>2.307</td><td>Kel. Masy. Desa Malong</td></tr>
<tr><td>2.</td><td>Klaim lahan</td><td>Lamin Telihan</td><td>2.322</td><td>Kel. Masy. Desa Lamin Telihan</td></tr>
<tr><td>3</td><td>Klaim Batas</td><td>Pulau Pinang</td><td>660</td><td>Kel. Masy. Desa Pulau Pinang dan Batuq</td></tr>
<tr><td>4</td><td>Konflik Batas</td><td>Malong</td><td>1.137</td><td>Kel. Masy. Dusun Pelay Desa Malong</td></tr>
<tr><td>5</td><td>Klaim Areal</td><td>Malong</td><td>3.265</td><td>Kel. Masy. Dusun Pelay Desa Malong</td></tr>
<tr><td>6</td><td>Klaim Lahan</td><td>Teluk Bingkai</td><td>1.741</td><td>Kel. Masy. Desa Teluk Bingkai</td></tr>
<tr><td>7</td><td>Klaim Lahan</td><td>Enggelam</td><td>1.396</td><td>Kel. Masy. Desa Enggelam</td></tr>
<tr><td></td><td>Jumlah</td><td></td><td>12.828</td><td></td></tr>
</table>
Hasil observasi lapangan di Dusun Malong Desa lamin Telihan dijumpai adanya kegiatan masyarakat di dalam areal PT Acacia Andalan Utama berupa perladangan, penanaman kelapa sawit, pemukiman dan sarang burung walet pada koordinat N 000 07’ 39,2” E 116 08’ 41,2” dan sekitarnya.
Dengan demikian besarnya penguasaan lahan oleh auditi selaku pemegang PBPH PT Acacia Andalan Utama sebesar 38.879,70 Ha – 12.828 Ha = 26.051,70 Ha atau sebesar 67% dari luas izin PBPH.</td></tr>
</table>

Nilai Kinerja Indikator	:	**13/15 x 100% = 86,67% = BAIK**
Nilai Kematangan/Bobot	:	**3**

2) Indikator 1.2 :
Komitmen Pemegang PBPH Hutan Produksi

1.	Verifier 1.2.1 (Bobot : 1)	:	Keberadaan dokumen dan pelaksanaan sosialisasi visi, misi dan tujuan perusahaan yang sesuai dengan PHL
	NILAI KINERJA	:	BAIK/ Nilai Aktual : 3 x 1 = 3
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Acacia Andalan Utama memiliki dokumen pernyataan Visi dan Misi Perusahaan yang telah ditandatangani oleh Direksi PT Acacia Andalan Utama sesuai dengan SK Nomor 059/AAU/Dirut/VII/2016 tanggal 01 Juli 2016 dan telah diperbarui sesuai dengan keputusan Direksi Nomor 0901/AAU/Dirut/XII/2022 tanggal 01 Desember 2022. Hasil telaah terhadap visi dan misi perusahaan diperoleh hasil bahwa visi dan misi perusahaan telah sesuai dengan kerangka PHL, yaitu mencakup aspek produksi, aspek ekologi, dan aspek sosial. Visi Misi PT Acacia Andalan Utama telah disosialisasikan kepada karyawan, pekerja dan mitra kerja serta masyarakat sekitar dengan dokumentasi Berita Acara sebagai berikut :
2.	Verifier 1.2.2 (Bobot : 2)		Implementasi visi, misi dan tujuan perusahaan
	NILAI KINERJA	:	SEDANG/ Nilai Aktual : 2 x 2 = 4

No.	Tujuan Sosialiasi	Ada/ Tidak	Dokumentasi (BA, Notulen,dll)
1.	Internal Perusahaan dan Mitra Kerja	Ada	- Pemasangan baner, dan printout visi dan misi pada papan pengumuman di kantor dan tempat lainnya - BAP sosialisasi tanggal 1 Februari 2024
2.	Masyarakat Desa Di Sekitar Areal Keja	Ada	- BAP Padiatapa di Desa Tuana Tuha tanggal 13 Januari 2021 - BAP Padiatapa di Desa Enggelam tanggal 4 Januari 2021 - BAP Padiatapa di Desa Lamin Telihan tanggal 07 Januari 2021 dan tanggal 29 Desember 2021, tanggal 19 September 2022 dan 11 Desember 2023

	Ringkasan Justifikasi	:	Dengan membandingkan setiap implementasi pengelolaan hutan lestari pada aspek produksi, ekologi dan sosial dengan visi dan misi yang dicanangkan dinilai belum seluruhnya diimplementasikan di lapangan di antaranya sebagai berikut: 1) Misi 1, menyelenggarakan usaha hutan tanaman dengan produk kayu melalui implementasi teknologi tepat guna dengan dukungan manajerial dan sumberdaya manusia yang profesional dinilai telah diimplementasikan pada kurun waktu 6 (enam) tahun terakhir. Misi 1 dinilai telah diimplementasikan, namun belum sepenuhnya dengan bobot implementasi sebesar 0,8x20% = 16%. 2) Misi 2, meningkatkan mutu lingkungan hidup melalui pengelolaan sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya dinilai telah diimplemenasikan sebagian dan belum sepenuhnya sesuai dengan visi dan misi. Misi 2 dinilai sebagian besar telah diimplementasikan selama periode audit dengan bobot 0,7x20%=14%. 3) Misi 3, melakukan perlindungan dan konservasi keanekaragaman hayati beserta ekosistemnya dinilai telah diimplementasikan berupa penataan areal kawasan lindung, pengelolaan flora fauna dan perlindungan dari gangguan maupun kebakaran hutan walaupun masih terdapat gangguan pada flora dan faunanya. Misi 3 dinilai telah diimplementasikan sebagian selama periode audit dengan bobot 0,7x20%=14%. 4) Misi 4, mengelola sumberdaya hutan sebagai ekosistem secara partisipatif sesuai dengan karakteristik wilayah dinilai telah diimplementasikan berupa pemanfaatan kayu, kegiatan operasional penanaman, persemaian dan lainnya yang melibatkan amsyarakat sekitar serta melakukan penanaman dengan jenis tanaman yang sesuai dengan kondisi tapak di wilayahnya yaitu *Eucalyptus pellita* dengan berbagai varitas dan *Acacia crassicarpa* sesuai dengan karakteristik wilayahnya. Misi 4 dinilai telah diimplementasikan dengan bobot nilai 0,9x20%=18%. 5) Misi 5, meningkatkan manfaat ekonomi dan peran serta masyarakat setempat pada khususnya dan masyarakat pada umumnya baik secara langsung maupun tidak langsung telah diimplementasikan dalam bentuk program CSR, bantuan kemasyarakatan, penggunaan jalan untuk kepentingan masyarakat, rekrutmen tenaga kerja, keterlibatan masyarakat dan badan usaha lokal dalam kegiatan operasional. Hasil konsultasi publik dan masukan dari kepala desa dan tokoh masyarakat lainnya menunjukan telah adanya kegiatan peningkatan manfaat ekonomi namun perlu diperjelas dan ditingkatkan kembali. Misi 5 dinilai telah diimplementasikan namun belum sepenuhnya dengan bobot nilai 0,8x20%=16%. Dengan demikian visi dan misi yang dicanangkan oleh PT Acacia Andalan Utama telah diimplementasikan dalam pengelolaan hutan lestari di lapangan, walaupun masih belum selpenuhnya dan masih perlu ditingkatkan implementasinya di lapangan. Penilaian implementasi visi dan misi PT Acacia Andalan Utama baru mencapai 78%.
Nilai Kinerja Indikator		:	**7/9 x 100% = 77,78% = SEDANG**
Nilai Kematangan/Bobot		:	**2**

3) Indikator 1.3 :
Organisasi pengelolaan hutan yang mempekerjakan tenaga profesional bidang kehutanan dan tenaga lain yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebutuhan untuk mendukung kegiatan pengelolaan hutan lestari.

1.	Verifier 1.3.1 (Bobot : 2)	:	Ketersediaan organisasi pengelolaan hutan yang menjamin terselenggaranya pengelolaan hutan yang lestari
	NILAI KINERJA	:	BAIK/ Nilai Aktual : 3 x 2 = 6
	Ringkasan Justifikasi	:	Struktur Organisasi PT Acacia Andalan Utama telah ditetapkan oleh Direktur Utama dengan SK No. SK.07/AAU-SMD/II/2018 tanggal 05 Februari 2018 tentang Penetapan Bagan Organisasi PT Acacia Andalan Utama dan perubahannya No. SK.07/AAU-SMD/II/2024 tanggal 01 Februari 2024. SK dilampiri dengan Bagan Struktur Organisasi dan Job Description sesuai dengan jabatannya serta sesuai dengan kerangka Pengelolaan Hutan Lestari.
2.	Verifier 1.3.2 (Bobot : 2)	:	Keberadaan tenaga profesional bidang kehutanan (sarjana kehutanan, tenaga teknis menengah kehutanan dan tenaga teknis lain) di lapangan pada setiap bidang kegiatan pengelolaan hutan sesuai ketentuan
	NILAI KINERJA	:	BAIK/ Nilai Aktual : 3 x 2 = 6
	Ringkasan Justifikasi	:	Keberadaan tenaga profesional kehutanan di PBPH PT Acacia Andalan Utama sampai dengan saat audit : 1) Sarjana Kehutanan dimiliki saat ini 5 orang dan bertugas di lapangan sejumlah 4 orang, dan pada bagian administrasi 1 orang. 2) Tenaga Menengah Kehutanan (Diploma dan SKMA) yang dimiliki saat ini 2 orang, dan bertugas di lapangan sejumlah 2 orang, pada bagian Nurseri dan pemeliharaan tanaman. 3) Tenaga Teknis Pengelolaan Hutan (GANISPH) 13 orang (93%) dari kebutuhan pada dokumen perencanaan (RKUPH Periode 2022-2031) sedangkan kebutuhan GANISPH berdasarkan simpul PUHH dan Pengelolaan Hutan Lestari dibutuhkan GANISPH sebanyak 12 orang atau mencapai lebih dari 100% sesuai dengan simpulnya.
3.	Verifier 1.3.3 (Bobot : 2)	:	Peningkatan kompetensi SDM
	NILAI KINERJA	:	BAIK/ Nilai Aktual : 3 x 2 = 6
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Acacia Andalan Utama telah merealisasikan kegiatan peningkatan kompetensi SDM tenaga Profesional Kehutanan dan GANISPH seperti uji kompetensi dan penilaian kinerja GANISPH sebagai berikut : Pada tahun 2019 PT Acacia Andalan Utama merencanakan peningkatan kompetensi karyawan dan tenaga profesional kehutanan dengan melakukan pelatihan sebanyak 100 Orang dengan 8 kelompok judul pelatihan dan terealisasi sebanyak 102 Orang (102%) pada 6 kelompok judul pelatihan. Pada tahun 2020 PT Acacia Andalan Utama merencanakan peningkatan kompetensi karyawan dan tenaga profesional kehutanan dengan melakukan pelatihan sebanyak 98 Orang dengan 11 kelompok judul pelatihan dan terealisasi sebanyak 326 Orang (333%) pada 8 kelompok judul pelatihan.

			Pada tahun 2021 PT Acacia Andalan Utama merencanakan peningkatan kompetensi karyawan dan tenaga profesional kehutanan dengan melakukan pelatihan sebanyak 89 Orang dengan 11 kelompok judul pelatihan dan terealisasi sebanyak 216 Orang (243%) pada 7 kelompok judul pelatihan. Pada tahun 2022 PT Acacia Andalan Utama merencanakan peningkatan kompetensi karyawan dan tenaga profesional kehutanan dengan melakukan pelatihan sebanyak 109 Orang dengan 11 kelompok judul pelatihan dan terealisasi sebanyak 109 Orang (100%) pada 7 kelompok judul pelatihan. Pada tahun 2023 PT Acacia Andalan Utama merencanakan peningkatan kompetensi karyawan dan tenaga profesional kehutanan dengan melakukan pelatihan sebanyak 95 Orang dengan 11 kelompok judul pelatihan dan terealisasi sebanyak 116 Orang (122%) pada 8 kelompok judul pelatihan. Pada tahun 2024 sampai dengan bulan September 2024 PT Acacia Andalan Utama merencanakan peningkatan kompetensi karyawan dan tenaga profesional kehutanan dengan melakukan pelatihan sebanyak 114 Orang dengan 10 kelompok judul pelatihan dan terealisasi sebanyak 55 Orang (48%) pada 4 kelompok judul pelatihan. Rata-rata realisasi pelatihan PT Acacia Andalan Utama selama tahun 2019 – 2024 telah terlaksana sebanyak (102%+333%+243%+100%+122%+48%)/6 = (948%)/6 = 158%).
4.	Verifier 1.3.4 (Bobot : 1)	:	Ketersediaan dokumen ketenagakerjaan tenaga profesional bidang kehutanan (sarjana kehutanan, tenaga teknis menengah kehutanan dan tenaga lain)
	NILAI KINERJA	:	BAIK/ Nilai Aktual : 3 x 1 = 3
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Acacia Andalan Utama telah memiliki dokumen ketenagakerjaan terkait GANISPH dan tenaga profesional kehutanan di lapangan yaitu : 1) Ijazah dan sertifikat pelatihan tersedia 2) Kartu GANISPH diverifikasi lengkap 3) SK Persetujuan Penugasan GANISPH diverifikasi lengkap 4) SK Penempatan GANISPH diverifikasi lengkap 5) Sertifikat Uji Kompetensi diverifikasi lengkap dan GANISPH PT Acacia Andalan Utama seluruhnya telah memiliki sertifikat kompetensi. 6) Penempatan pada Struktur Organisasi diverifikasi telah terdapat SK pengangkatan dan telah sesuai dengan kompetensinya. 7) Pengangkatan sebagai karyawan diverifikasi tersedia dan disajikan secara lengkap 8) Pemenuhan terhadap ketentuan normatif ketenagakerjaan seperti penerapan gaji, BPJS, fasilitas camp dan kesejahteraan karyawan, jenjang karir serta pengaturan hak dan kewajiban.
Nilai Kinerja Indikator		:	**21/21 x 100% = 100,00% = BAIK**
Nilai Kematangan/Bobot		**:**	**3**

4) Indikator 1.4 :
Kapasitas dan Mekanisme untuk Perencanaan Pelaksanaan Pemantauan Periodik,Pelaporan Periodik, Evaluasi dan Penyajian Umpan Balik Mengenai Kemajuan Pencapaian (Kegiatan)/Pemegang PBPH Hutan Produksi

1.	Verifier 1.4.1 (Bobot : 2)	:	Keberadaan perangkat sistem informasi manajemen
	NILAI KINERJA	:	BAIK/ Nilai Aktual : 3 x 2 = 6
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Acacia Andalan Utama memiliki sistem informasi yang digunakan untuk pelaporan pada kegiatan operasional penebangan dan pemanfaatan kayu serta operasional pengelolaan hutan lestari lainnya. Aplikasi/ program atau sistem informasi yang dibangun dan digunakan untuk melakukan kegiatan pelaporan dan monitoring produksi penanaman HTI dan produksi pemanenan kayu yaitu SAP, Prefo, Fmis, Power BI, Wood Tracking dan IHMS. Di samping itu PT Acacia Andalan Utama telah menjalankan sistem komunikasi berbasis IT dan telah memiliki peralatan elektronik sebagai barang inventaris penunjang sistem informasi manajemen dan terdapat jaringan internet serta jaringan seluler yang memadai di kantor Basecamp dan di kantor Samarinda. Terdapat Personil dan operator yang menjalankan pelaporan dan sistem informasi telah ditunjuk sesuai dengan penugasan dan job descriptionnya.Pelaksanaan pelaporan dilakukan oleh masing-masing operator sistem informasi yang bertugas dengan kelengkapan sarana prasarana dan perangkatnya.
2.	Verifier 1.4.2 (Bobot : 1)		Keberadaan SPI/internal auditor dan efektifitasnya
	NILAI KINERJA	:	SEDANG/ Nilai Aktual : 2 x 1 = 2
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Acacia Andalan Utama telah memiliki personil dan organisasi Internal Audit/ SPI dan dinilai telah melakukan monitoring dan evaluasi pada bidang kegiatan pengelolaan hutan produksi untuk kegiatan HTI pada tahun 2019 – 2023. Namun demikian hasil verifikasi pada laporan SPI tahun 2019 – 2023 dinilai belum efektif menjangkau pada seluruh bidang kegiatan pengelolaan hutan produksi untuk kegiatan HTI. Sedangkan pada tahun 2024 diverifikasi Tim SPI PT Acacia Andalan Utama belum melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi di lapangan dan direncanakan pada akhir tahun 2024.
3.	Verifier 1.4.3 (Bobot : 2)	:	Terlaksananya tindakan koreksi dan pencegahan berbasis hasil monitoring dan evaluasi.
	NILAI KINERJA	:	SEDANG/ Nilai Aktual : 2 x 2 = 4
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Acacia Andalan Utama diverifikasi telah memiliki Tim SPI/ Internal Audit yang telah melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi pada tahun 2019 - 2023. Terdapat temuan hasil audit internal dan telah dilaporkan kepada Direksi sesuai dengan laporan SPI. Sedangkan pada tahun 2024 tidak terdapat dokumen hasil monitoring dan evaluasi oleh SPI. Selanjutnya dari hasil temuan SPI telah dilaporkan kepada Direksi dan telah ditindaklanjuti dengan bukti dokumen tindak lanjut laporan SPI. Hasil verifikasi laporan SPI dan evaluasi tindak lanjutnya diketahui bahwa tindaklanjut atas temuan SPI telah diinstruksikan kepada jajaran operasional pada setiap rekomendasi, namun dalam pelaksanaannya masih belum sepenuhnya disiplin menyelesaikan sampai tuntas pada setiap rekomendasi yang disampaikan.

<table>
<tr><td rowspan="3">4.</td><td>Verifier 1.4.4
(Bobot : 2)</td><td>:</td><td>Keberadaan tenaga pelaksana untuk mengoperasikan SIM milik kementerian LHK dan instansi lainnya serta kepatuhan pengisiannya</td></tr>
<tr><td>NILAI KINERJA</td><td>:</td><td>BAIK/ Nilai Aktual : 3 x 2 = 6</td></tr>
<tr><td>Ringkasan Justifikasi</td><td>:</td><td>PBPH PT Acacia Andalan Utama telah menunjuk personel sebagai operator atau tenaga pelaksana opersional sistem informasi milik Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), berdasarkan SK Direksi, meliputi :
<table>
<tr><th>No.</th><th>Nama Sistem Informasi</th><th>Tenaga Pelaksana</th><th>SK Direksi</th><th>Instansi</th></tr>
<tr><td>1</td><td>SICAKAP/ SIPASHUT</td><td>Muhammad Lutfi Hamdani</td><td>SK.025/AAU-SMD/V/2023</td><td>Kemen LHK</td></tr>
<tr><td>2</td><td>SIPUHH</td><td>Herman Wahyono</td><td>SK.09/AAU/III/2019</td><td>KemenLHK</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td>Fajar Maolana</td><td>SK.030/AAU-SMD/V/2024</td><td>KemenLHK</td></tr>
<tr><td>3</td><td>SIPNBP</td><td>Herman Wahyono</td><td>SK.08/AAU-SMD/III/2019</td><td>KemenLHK</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td>Fajar Maolana</td><td>SK.31/AAU/IV/2024</td><td>KemenLHK</td></tr>
<tr><td>3</td><td>SIGANISHUT</td><td>Dhanny Indrawan</td><td>SK.07/AAU-SMD/III/2019</td><td>Kemen LHK</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td>Fatkhul Mujib</td><td>SK.011/AAU-SMD/VI/2023</td><td>KemenLHK</td></tr>
<tr><td>4</td><td>SIMPEL dan SPEED</td><td>Wildan Nur Hikmah</td><td>SK.019/AAU-SMD/V/2023</td><td>Kemen LHK</td></tr>
<tr><td>5</td><td>SIPONGI</td><td>Andreas</td><td>SK.016/AAU-SMD/V/2023</td><td>Kemen LHK</td></tr>
</table>
Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap seluruh operasionalisasi SI KLHK, kewajiban pelaporan kegiatan pada SIPASHUT telah dilakukan tepat waktu dan telah menjalankan penyusunan RKTPH melalui aplikasi SIPASHUT. Pelaporan bulanan SIPASHUT tahun telah dilaksanakan dan patuh dilaporkan tepat waktu setiap bulannya. Untuk pengisian data sebagian besar telah lengkap sesuai dengan realisasi di lapangan. Untuk sistem informasi SIPUHH dan PNBP dan SIGANISHUT dinilai telah patuh dijalankan termasuk pelaporan SIPONGI, SIMPEL.</td></tr>
<tr><td colspan="2">Nilai Kinerja Indikator</td><td>:</td><td>18/21 x 100% = 85,71% = BAIK</td></tr>
<tr><td colspan="2">Nilai Kematangan/Bobot</td><td>:</td><td>3</td></tr>
</table>

5) Indikator 1.5 :
Persetujuan atas dasar informasi awal tanpa paksaan (PADIATAPA)

1.	Verifier 1.5.1 (Bobot : 2)	:	Persetujuan rencana usaha pemanfaatan melalui peningkatan pemahaman, keterlibatan, pencatatan proses dan diseminasi isi kandungannya.
	NILAI KINERJA	:	SEDANG/ Nilai Aktual : 2 x 2 = 4

	Ringkasan Justifikasi	:	Kegiatan RKTPH yang akan mempengaruhi kepentingan hak-hak masyarakat setempat telah dikonsultasikan dan telah mendapat persetujuan atas dasar informasi awal tanpa paksaan namun belum dilakukan menyeluruh kepada desa binaan setiap tahunnya. PT Acacia Andalan Utama *telah* melakukan pertemuan konsultasi dengan masyarakat desa yang terdampak langsung operasional kegiatan RKTPH, untuk mengidentifikasi kegiatan RKTPH yang berpotensi mempengaruhi hak-hak dasar masyarakat dan/atau mempengaruhi lokasi/kawasan yang dilindungi oleh masyarakat sesuai dengan dokumentasi berita acara, yaitu : 1) Dokumen Kesepakatan Bersama dalam rangka kegiatan pelaksanaan FPIC/ Padiatapa antara manajemen PT Acacia Andalan Utama dengan masyarakat Desa Tuana Tuha Kec. Kenohan yang dilaksanakan tanggal 13 Januari 2021 yang menyepakati pemberian informasi yang lengkap terkait visi dan misi, lokasi operasional penebangan dan penanaman RKT 2021, kebijakan perusahaan, kawasan lindung dan hak-hak masyarakat berkenaan dengan kemitraan. 2) Dokumen Kesepakatan Bersama dalam rangka kegiatan pelaksanaan FPIC/ Padiatapa antara manajemen PT Acacia Andalan Utama dengan masyarakat Desa Enggelam Kec. Muara Wis yang dilaksanakan tanggal 4 Januari 2021 yang menyepakati pemberian informasi yang lengkap terkait visi dan misi, lokasi operasional penebangan dan penanaman RKT 2021, kebijakan perusahaan, kawasan lindung dan hak-hak masyarakat berkenaan dengan kemitraan. 3) Dokumen Kesepakatan Bersama dalam rangka kegiatan pelaksanaan FPIC/ Padiatapa antara manajemen PT Acacia Andalan Utama dengan masyarakat Desa Lamin Telihan Kec. Kenohan yang dilaksanakan tanggal 07 Januari 2021 yang menyepakati pemberian informasi yang lengkap terkait visi dan misi, lokasi operasional penebangan dan penanaman RKT 2021, kebijakan perusahaan, kawasan lindung dan hak-hak masyarakat berkenaan dengan kemitraan. 4) Dokumen Catatan Pertemuan Sosialisasi/ Konsultasi masyarakat dalam rangka kegiatan pelaksanaan FPIC/ Padiatapa antara manajemen PT Acacia Andalan Utama dengan masyarakat Desa Lamin Telihan Kec. Kenohan yang dilaksanakan tanggal 29 Desember 2021 yang menyepakati pemberian informasi yang lengkap terkait visi dan misi, lokasi operasional penebangan dan penanaman RKT 2022, kebijakan perusahaan, kawasan lindung dan hak-hak masyarakat berkenaan dengan kemitraan 5) Dokumen Kesepakatan Bersama dalam rangka kegiatan pelaksanaan FPIC/ Padiatapa antara manajemen PT Acacia Andalan Utama dengan masyarakat Desa Lamin Telihan Kec. Kenohan yang dilaksanakan tanggal 19 September 2022 yang menyepakati pemberian informasi yang lengkap terkait visi dan misi, lokasi rencana penebangan dan penanaman RKT 2023, kebijakan perusahaan, kawasan lindung dan hak-hak masyarakat berkenaan dengan kemitraan. 6) Dokumen Kesepakatan Bersama dalam rangka kegiatan pelaksanaan FPIC/ Padiatapa antara manajemen PT Acacia Andalan Utama dengan masyarakat Desa Lamin Telihan Kec. Kenohan yang dilaksanakan tanggal 11 Desember 2023 yang menyepakati pemberian informasi yang lengkap terkait visi dan misi, lokasi rencana penebangan dan penanaman RKT 2024, kebijakan perusahaan, kawasan lindung dan hak-hak masyarakat berkenaan dengan kemitraan. Hasil dari konsultasi publik yang dilaksanakan di Kantor Kecamatan Kenohan pada hari Rabu tanggal 24 September 2024 menyatakan bahwa masyarakat telah diberi pemahaman terkait operasional PT Acacia Andalan Utama namun tidak setiap desa/ kampung telah dilakukan sosialisasi dan pemberian informasi yang memadai terkait kegiatan operasional pemanenan kayu dan penanaman sesuai dengan RKT yang

			dimiliki. Sedangkan terkait kesepakatan-kesepakatan dan CSR lainnya telah dilaksanakan oleh PT Acacia Andalan Utama walaupun masyarakat menginginkan adanya peningkatan kualitas dan kuantitas bantuan dan CSR setiap tahunnya pada masing-masing desa binaannya.
2.	Verifier 1.5.2 (Bobot : 1)		Persetujuan dalam proses penetapan kawasan lindung pada RKT berjalan.
	NILAI KINERJA	:	SEDANG/ Nilai Aktual : 2 x 1 = 2
	Ringkasan Justifikasi	:	Kegiatan penetapan kawasan lindung yang menyangkut kepentingan langsung masyarakat pada RKT 2019 - RKT 2024 telah dikonsultasikan dan mendapat persetujuan dari para pihak di desa terdampak namun tidak terdapat dokumen yang lengkap pada setiap tahunnya dan pada seluruh desa binaan. Sedangkan hasil dari konsultasi publik yang dilaksanakan di Kantor Kecamatan Kenohan tanggal 24 September 2024 menyatakan bahwa masyarakat lebih menginginkan adanya peningkatan pelaksanaan CSR kepada masing-masing desa binaan dan kejelasan mengenai status kawasan untuk penggarapan lahan di wilayah PT Acacia Andalan Utama. Sedangkan di lapangan pada lokasi RKT telah dilakukan penandaan pada areal yang tidak ditebang seperti sempadan sungai dan areal kawasan lindung.
Nilai Kinerja Indikator		:	**6/9 x 100% = 66,67% = SEDANG**
Nilai Kematangan/Bobot		:	**2**

2. Kriteria : PRODUKSI

6) Indikator 2.1 :
Penataan areal kerja jangka panjang dalam pengelolaan hutan lestari

1.	Verifier 2.1.1 (Bobot : 1)	:	Kelengkapan dokumen rencana jangka panjang yang telah disetujui oleh pejabat yang berwenang.
	NILAI KINERJA	:	Baik / Nilai Aktual : 3x1=3
	Ringkasan Justifikasi	:	a) RKUPHHK-HTI PT Acacia Andalan Utama untuk Jangka Waktu 10 Tahun Periode 2018-2027 telah disetujui dan disahkan melalui Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK.1054/ MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/3/2018 tanggal 7 Maret 2018. tentang Persetujuan Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Tanaman Industri Periode Tahun 2018 – 2027 Atas Nama PT Acacia Andalan Utama di Provinsi Kalimantan Timur berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2027, ditetapkan di Jakarta pada tanggal 7 Maret 2018 oleh Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi Lestari, Ida Bagus Putera Parthama, NIP 19590502 198603 1 001 atas nama Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan. b) Dokumen perubahan RKUPH tersebut telah disetujui oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui Keputusan Nomor: SK.8311/MenLHKPHL/PUHP/HPL.1/10/2022 tanggal 28 Oktober 2022, tentang: Persetujuan Perubahan Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hutan Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan Periode Tahun 2018 – 2027 Atas Nama PT. Acacia Andalan Utama di Provinsi Kalimantan Timur.

<table>
<tr><td></td><td></td><td></td><td>PT Acacia Andalan Utama selama kurun waktu 6 (enam) tahun terakhir (2019 – 2024) hanya menjalankan usaha pemanfaatan hasil hutan dari hutan tanaman. Berdasarkan observasi lapangan menunjukkan kesesuaian rencana jangka panjang dengan usaha pemanfaatan hutan yang dijalankan di lapangan. Terdapat kesesuaian pula antara luas penataan areal kerja di dalam dokumen rencana jangka panjang dengan SK PBPH seluas ±38.879,70 Ha</td></tr>
<tr><td rowspan="3">2.</td><td>Verifier 2.1.2
(Bobot : 2)</td><td>:</td><td>Kesesuaian implementasi penataan areal kerja di lapangan dengan rencana jangka panjang.</td></tr>
<tr><td>NILAI KINERJA</td><td>:</td><td>Buruk / Nilai Aktual : 1x2=2</td></tr>
<tr><td>Ringkasan Justifikasi</td><td></td><td>Penataan areal pada periode RKTPH 2019 s.d 2024 merupakan penataan penyiapan lahan untuk penanaman pada lahan kosong atau THPB sebagai tambahan penjelasan maka dilakukan uji petik dilapangan untuk memastikan apakah penataan areal kerja di lapangan terakit blok RKT dan compartment/petak sesuai dengan dokumen jangka panjang. Untuk letak penataan telah sesuai dengan dokumen Rencana jangka panjang, untuk luasan tidak sesuai dengan rencana jangka panjang,m hanya pada tahun 2020 yang realisasinya PAKnya > 50 % selebihnya berada di < 50%.
<table>
<tr><th>No.</th><th>Blok RKT</th><th>Rencana PAK dalam RKUPH (Ha)</th><th>Rencana PAK dalam RKTPH (Ha)</th><th>Realisasi PAK</th><th>Prosentase (%) RKTPH</th></tr>
<tr><td>1</td><td>2024</td><td>8.437,12</td><td>6.998,46</td><td>2.852,70</td><td>40,8</td></tr>
<tr><td>2</td><td>2023</td><td>7.337,34</td><td>6.180</td><td>2.670</td><td>47,8</td></tr>
<tr><td>3</td><td>2022</td><td>7.712,49</td><td>5.240</td><td>2.525,00</td><td>48,2</td></tr>
<tr><td>4</td><td>2021</td><td>7.208,00</td><td>6.468</td><td>3.147,10</td><td>48,6</td></tr>
<tr><td>5</td><td>2020</td><td>6.051,00</td><td>7.257,00</td><td>4.360,40</td><td>60,1</td></tr>
<tr><td>6</td><td>2019</td><td>7.889,00</td><td>6.266,00</td><td>3.042,40</td><td>48,5</td></tr>
<tr><td colspan="2">Jumlah</td><td>44.634,95</td><td>38.409,46</td><td>18.597,60</td><td>48,4</td></tr>
</table></td></tr>
<tr><td rowspan="3">3.</td><td>Verifier 2.1.3
(Bobot : 1)</td><td>:</td><td>Pemeliharaan batas blok unit usaha pemanfaatan hutan (Intensitas Sampling 5%).</td></tr>
<tr><td>NILAI KINERJA</td><td>:</td><td>Sedang / Nilai Aktual : 2x1=2</td></tr>
<tr><td>Ringkasan Justifikasi</td><td>:</td><td>Berdasarkan hasil observasi ke lapangan dengan mengecek keberaddaan pal pal batas batas petak/Compartemen pada periode RKTPH 2020 – RKTPH 2024, begitu juga dengan tanda blok blok RKTPH 2020 sd. RKTPH 2024 terdiri dari kelompok-kelompok kompartemen, ada yang terpisah ndan ada yan membentuk satu hamparan terpadu, menyambung satu kompartemen dengan kompartemen lain. Tanda tanda batas petak dan tanda blok RKTPH, yangh terbuat dari bahan pipa PVC ukuran 3 inci bertuliskan BATAS BLOK RKT 2020 s.d 2024, yang terpasang pada seluruh batas blok, tanda batas petak bertuliskan cat warna Merah dengan Ket No Petak, Zone, Asal Bibit, luasan</td></tr>
<tr><td colspan="2">Nilai Kinerja Indikator</td><td>:</td><td>8/12 (100%) = 66,67% = SEDANG</td></tr>
<tr><td colspan="2">Nilai Kematangan/Bobot</td><td>:</td><td>2</td></tr>
</table>

7) Indikator 2.2 :
Pemanfaatan hutan yang lestari untuk setiap jenis hasil hutan, pemanfaatan kawasan hutan, dan/atau jasa lingkungan

1.	Verifier 2.2.1 (Bobot : 1)	:	Terdapat data potesi pemanfaatan hutan (HHK/ HHBK/ kawasan hutan/ jasa lingkungan) yang ada berbasis hasil inventarisasi/survey/ identifikasi.
	NILAI KINERJA	:	Baik / Nilai Aktual : 3x1=3
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Acacia Andalan Utama selama periode 6 (enam) tahun melalui RKTPH 2019 sd. 2024, pelaksanaan operasionalnya hanya menjalankan jenis usaha pemanfaatan hasil hutan kayu tanaman, memiliki data potensi sesuai dengan usaha yang dijalankan dari kegiatan inventarisasi tegakan pada areal tanaman. Data potensi merupakan hasil inventarisasi tegakan pada areal tanaman yang dilakukan setiap tahun, laporan hasil inventraisasi diserta dengan peta kerja berupa Peta Design Plot Inventory dengan skala 1:10.000. Peta memuat informasi Tahun RKT, Nomor Kompartemen, Luas, Usia tanaman, bulan tanam, koordinat plot Assessment, dan legenda memuat jaringan jalan, tanaman pokok, rumpukan, batas kompartemen, konservasi dan camp. Titik lokasi inventarisasi dilakukan pada plot yang telah ditetapkan secara sistematis random sampling intensitas 1,1%, jarak antar plot 150 meter, luas per plot pengamatan 8,92 Ha. Selama periode RKTPH 2019 sd RKTPH 2024, berdasarkan hasil survei potensi yang dilakukan dengan metode PHI, pada setiap tahun, untuk RKTPH 2019 ada 3 jenis tanaman potensi MAI rata ratanya adalah 29,3 M3/Ha/th, RKTPH 2020 25,13 M3/Ha/th, RKTPH 2021 24,49 M3/Ha/th, RKTPH 2022, 35,30 M3/Ha/th, RKTPH 2023, 24,72 M3/Ha/th dan RKTPH 26,67 M3/Ha/th. survey potensi/identifikasi potensi PBPH yang dilengkapi dengan kelengkapan peta pendukung dan sesuai dengan kondisi lapangan..
2.	Verifier 2.2.2 (Bobot : 2)	:	Kesesuaian pemanfaatan hutan dengan daya dukung per jenis kegiatan usaha pemanfatan hutan sesuai ketentuan.
	NILAI KINERJA	:	Baik / Nilai Aktual : 3x2=6
	Ringkasan Justifikasi	:	Saat ini PBPH PT Acacia Andalan Utama hanya menjalankan jenis kegiatan usaha pemanfaatan hutan kayu tanaman. Pemanfaatan hutan oleh PBPH PT Acacia Andalan Utama telah dilakukan sesuai daya dukungnya. Volume produksi ditentukan berdasarkan pendugaan hasil inventarisasi dengan intensitas sampling 1,1% pada hutan tanaman. Total volume pada seluruh petak di dalam blok RKT diusulkan menjadi target tebangan. Luas pemanenan ditetapkan pada rencana jangka panjang (RKU) dengan memperhatikan luas tanaman pada masing-masing kelas umur di dalam satu daur. Daur tanam ditetapkan 4 tahun untuk jenis tanaman Acacia sp dan jenis tanaman Eucalyptus sp. Target luas tebangan pada RKU disusun berdasarkan luas tanaman pada masing-masing kelas umur dan jenis tanaman, dan diproyeksikan menjadi luas tebangan setiap tahun mendatang dengan riap ditetapkan 26 m3/tahun.

No	Tahun	Acacia Carpa	A Mangium	E Pelita	Rata -Rata (/M3/Ha)
1	2024	1.145,60		1.072,72	1.109,16
2	2023			69,98	69,98

			3 | 2022 | 167, 00 | 84,62 | 65,58 | 105,73 4 | 2021 | | 93,60 | 91,40 | 92,50 5 | 2020 | 125,00 | 40,82 | 132,75 | 99,52 6 | 2019 | 150,00 | 86 | 157,53 | 131,18 | | **1.587,60** | **305,04** | **1.589,96** | Keterkaitan dengan pemanfaatan hutan dengan daya dukung per jenis kegiatan usaha pemanfaatan hutan sesuai ketentuan, PT Acacia Andalan Utama telah memiliki potensi dengan kemampuan produksi lestari berdasarkan hasil analisis pengukuran daya dukung sumber daya hutan misalnya hasil pengukuran riap pada HHK
Nilai Kinerja Indikator	:	9/9 (100%) = 100 % = BAIK
Nilai Kematangan/Bobot	:	3

8) Indikator 2.3 :
Penerapan tahapan kegiatan usaha pemanfaatan hutan yang menjamin kelestarian hutan.

1.	Verifier 2.3.1 (Bobot : 1)	:	Ketersediaan SOP seluruh tahapan kegiatan per jenis usaha pemanfaatan hutan.
	NILAI KINERJA	:	Sedang / Nilai Aktual : 2x1=2
	Ringkasan Justifikasi	:	Pada periode audit Resertifikasi tahun 2024, PT Acacia Andalan Utama, telah memiliki dokumen SOP, untuk seluruh tahapan kegitan sistem silvikultur PBPH secara lengkap. sebagian SOP yang telah dibuat belum mencantumkan acuan pedoman teknis yang terbaru seperti Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.8 Tahun 2021. Berdasarkan telaah terhadap SOP setiap tahapan kegiatan THPB terdapat catatan pemenuhan terhadap P.8 Tahun 2021.
2.	Verifier 2.3.2 (Bobot : 2)	:	Implementasi SOP seluruh tahapan kegiatan per jenis usaha pemanfaatan hutan.
	NILAI KINERJA	:	Sedang / Nilai Aktual : 2x2=4
	Ringkasan Justifikasi	:	Berdasarkan wawancara dan pemeriksaan lapangan, PT Acacia Andalan Utama pada periode audit resertifikasi tahun 2024, dalam pelaksanaan implementasi SOP, belum seluruhnya mengimplementasikan panduan operasional. Berdasarkan pengamatan di lapangan, sebagian besar tahapan kegiatan operasional dijalankan belum sesuai dengan SOP masing-masing. Auditor menjumpai adanya implementasi lapangan yang belum sesuai dengan SOP, yaitu: a) Produksi bibit. Dokumen prosedur pelaksanaan pengadaan bibit adalah SOP Operasi Pembibitan (Acacia Seedling) No. 001- Kegiatan di dalam rumah produksi meliputi persiapan media dan penanaman mini cutting atau penaburan benih; Persiapan rak dan tabung dilakukan di tempat terpisah. Berdasarkan wawancara dengan Head Nursery sudah tidak dilakukan dengan penaburan benih lagi, tetapi berasal dari tanaman induk. b) Pemanenan dalam SOP masi tercantum Pengaturan jarak regu tebang adalah menempatkan regu tebang agar pada posisi yang saling aman antara regu tebang satu dengan regu tebang lain. Jarak minimal aman antara regu satu dengan yang lain untuk melaksanakan aktifitas penebangan adalah minimal 2 (dua) kali panjang rebah pohon. Berdasarkan observasi dilapangan saat ini penebangan sudah memakai alat Lock Cutter, yang dipasang pada ada berat, untuk menebang pohon

<table>
<tr><td></td><td></td><td></td><td>pohon. Persiapan Alat Tebang / Chain Saw. Rantai dikikir sampai cukup tajam, cek oli engine, siapkan BBM, cek engine, oil rantai, dan siapkan APD (Helmet, sepatu keselamatan, sarung tangan, dll.) 3.1.2. Buat Takik rebah sesuai kontur. Lakukan standing debark untuk meringankan pengupasan setelah kayu ditebang. hal ini menunjukan bahwa SOP belum menyesesuaikan.</td></tr>
<tr><td rowspan="3">3.</td><td>Verifier 2.3.3
(Bobot : 2)</td><td>:</td><td>Tingkat kemampuan reproduksi/regenerasi/pemulihan sumberdaya alam menjamin kelestarian hutan.</td></tr>
<tr><td>NILAI KINERJA</td><td>:</td><td>Sedang/ Nilai Aktual : 2x2=4</td></tr>
<tr><td>Ringkasan Justifikasi</td><td></td><td>PT Acacia Andalan Utama dalam periode audit ini merealisasikan penanaman pada RKTPH 2019 s.d 2024. Penanaman dilakukan sesuai ketentuan teknis, dalam 6 (enam) tahun terakhir tidak mengalami peningkatan kinerja, masih dikisaran di bawah 50% dan di atas 40 % Sampai dengan Bulan Agustus 2024 PT Acacia Andalan Utama merealisasikan tanaman seluas 19.148,80 Ha, dengan persentase selama 6 tahun terakhir sebesar 50 %
<table>
<tr><th>No</th><th>RKTPH</th><th>Jenis Tanaman</th><th>Rencana Ha</th><th>Realisasi Ha</th><th>%</th></tr>
<tr><td>1</td><td>2024</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td>Eucalyptus</td><td>6,998.46</td><td>2,852.70</td><td>40,76</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td>AMan</td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td>Carpa</td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>2</td><td>2023</td><td></td><td>6.180</td><td>2.955,80</td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td>Eucalyptus</td><td>4,370.00</td><td>2,869.60</td><td>65.67</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td>AMan</td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td>Carpa</td><td>1,810.00</td><td>86.20</td><td>4,76</td></tr>
<tr><td>3</td><td>2022</td><td></td><td>5.240,00</td><td>2.525,80</td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td>Eucalyp</td><td>4,192.00</td><td>2,418.80</td><td>57.70</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td>Aman</td><td>524.00</td><td></td><td>00,00</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td>Carpa</td><td>524.00</td><td>107.00</td><td>20,42</td></tr>
<tr><td>4</td><td>2021</td><td></td><td>6.468</td><td>3.147,10</td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td>Eucalyp</td><td>4,010.24</td><td>2,998.90</td><td>78,74</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td>Aman</td><td>501.28</td><td></td><td>00,00</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td>Carpa</td><td>501.28</td><td>148.20</td><td>29,56</td></tr>
<tr><td>5</td><td>2020</td><td></td><td>7.257</td><td>4.360,40</td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td>Eucalyp</td><td>5,805.60</td><td>3,476.10</td><td>59,87</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td>Aman</td><td>725.70</td><td>871.00</td><td>120,02</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td>Carpa</td><td>725.70</td><td>13.30</td><td>1,83</td></tr>
<tr><td>6</td><td>2019</td><td></td><td>6.266</td><td>3.198,00</td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td>Eucalyp</td><td>5,174.40</td><td>3,042.40</td><td>58,80</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td>Aman</td><td>646.80</td><td>0,0</td><td>0,0</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td>Carpa</td><td>646.80</td><td>0,0</td><td>0,0</td></tr>
</table></td></tr>
<tr><td colspan="2">Nilai Kinerja Indikator</td><td>:</td><td>10/15 (100%) = 66,67 % = SEDANG</td></tr>
<tr><td colspan="2">Nilai Kematangan/Bobot</td><td>:</td><td>2</td></tr>
</table>

4) Indikator 2.4 :
Ketersediaan dan penerapan teknologi ramah lingkungan dalam usaha pemanfaatan hutan.

1.	Verifier 2.4.1 (Bobot : 1)	:	Ketersediaan prosedur penerapan teknologi ramah lingkungan dalam usaha pemanfaatan hutan.
	NILAI KINERJA	:	Sedang / Nilai Aktual : 2x1=2
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Acacia Andalan Utama selama periode 6 (enam) tahun terakhir 2019 s.d 2024 hanya menjalankan usaha pemanfaatan hasil hutan kayu tanaman dan dalam pelaksaan kegiatan operasionalnya, telah menyusun SOP terkait pemanfaatan/pengelolaan hutan dengan teknologi ramah lingkungan. SOP yang dikelompokkan ke dalam prosedur pemanfaatan hutan dengan teknologi ramah lingkungan Dalam pelaksnaan penebangan terkait dengan pengaturan jarak regu tebang adalah menempatkan regu tebang agar pada posisi yang saling aman antara regu tebang satu dengan regu tebang lain. Jarak minimal aman antara regu satu dengan yang lain untuk melaksanakan aktifitas penebangan adalah minimal 2 (dua) kali panjang rebah pohon, dalam pelaksanaan proses penebangan tidak menggunakan chain saw lagi tetapi telah menerapkan teknologi mekanis yaitu lock Cutter, Chain saw dipakai hanya untuk memotong pada kegiatan bucking.
2.	Verifier 2.4.2 (Bobot : 2)	:	Penerapan teknologi ramah lingkungan dalam usaha pemanfaatan hutan.
	NILAI KINERJA	:	Baik / Nilai Aktual : 3x2=6
	Ringkasan Justifikasi		Berdasarkan hasil observasi dilapangan dan telaah dokumen untuk periode RKTPH 2019 s.d RKTPH 2024 PT Acacia Andalan Utama mengelola hutan tanaman industri dengan jenis kayu yang diusahakan Acacia sp dan Acacia mangaium serta Eucalyptus sp. Kutipan Visi “Terwujudnya perusahaan kehutanan yang terdepan di tingkat internasional melalui pengelolaan hutan tanaman yang dapat menjamin kelestarian fungsi produksi, ekologi dan sosial, guna mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Perusahaan telah memiliki prosedur yang mendukung teknologi ramah lingkungan dalam pelaksanaan operasional hutan tanaman industri observasi di lapangan dapat disaksikan penebangan tidak lagi memakai chain saw tetapi sudah memakai alat mekanis berupa lock cutter yang ditempel pada excavator, Chain sawa hanya digunakan untuk proses bucking pembagian batang, pelaksanaan pemanenan telah memperhatikan keselamatan lingkungan.
3.	Verifier 2.4.3 (Bobot : 2)	:	Tingkat kerusakan sumberdaya hutan minimal
	NILAI KINERJA	:	Baik / Nilai Aktual : 3x2=6
	Ringkasan Justifikasi		Terkait dengan kerusakan areal tegakan, di PT Acacia Andalam Utama menerapkan Sistem Silvikultur yang diterapkan adalah Tebang Habis Permudaan Buatan (THPB), dimana kegiatan penyiapan lahan dan penebangan dilakukan secara tebang habis dan tidak terdapat tegakan tinggal (tiang pancang dan semai), selama periode RKTPH 2019 s.d RKTPH 2024, keterbukaan areal di PT Acacia Andalan Utama yang dilakukan untuk proses penanam denga terlebih dahulu ada proses penyiapan lahan, dengan rata rata sebesar 0 % atau di bawah 20 % dengan berdasarkan kepada penyiapan lahan dan realisasi penanaman.

Nilai Kinerja Indikator	:	14/15 (100%) = 93,33 % = BAIK
Nilai Kematangan/Bobot	:	3

5) Indikator 2.5 :
Realisasi produksi (barang dan/atau jasa) yang dihasilkan dari usaha pemanfaatan hutan sesuai dengan dokumen perencanaan yang telah disetujui.

<table>
<tr><td rowspan="3">1.</td><td>Verifier 2.5.1
(Bobot : 1)</td><td>:</td><td>Dokumen RKTPH disusun berdasarkan hasil inventarisasi sesuai dengan ketentuan.</td></tr>
<tr><td>NILAI KINERJA</td><td>:</td><td>Baik / Nilai Aktual : 3x1=3</td></tr>
<tr><td>Ringkasan Justifikasi</td><td>:</td><td>Selama periode 6 (enam) tahun terakhir 2019 s.d 2024 PT Acacia Andalan Utama, telah memiliki dan dapat memperlihatkan dokumen RKTPH tahun 2019 s.d RKTPH 2024. Berdasarkan rencana produksi kayu hutan tanaman pada RKT 2019 s.d RKTPH 2024 yang telah disahkan, diketahui PT Acacia Andalan Utama menetapkan target produksi sesuai dengan hasil inventarisasi, walaupin dalam pelaksanaan operasionalnya masih terdapat kegiatan RKTPH yang tidak sesuai target sehingga dijadikan carry over pada RKTPH berjalan tahun berikutnya, Data luas dan volume hasil Inventarisasi PHI (Pre Harvesting Inventory) sekarang dikenal dengan MRI (Midle Rotation Inventory) yang dilakukan pada pertengan daur dalam setiap daurnya
<table>
<tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Umur</th><th colspan="3">Spesies</th><th rowspan="2">Total</th></tr>
<tr><th>A.Mangium</th><th>A.Crassicarpa</th><th>E.Pelita</th></tr>
<tr><td>1</td><td>0 - 1 Tahun</td><td></td><td></td><td>2.852,00</td><td>2.852,00</td></tr>
<tr><td>2</td><td>1 - 2 Tahun</td><td></td><td>61,50</td><td>2.570,80</td><td>2.632,30</td></tr>
<tr><td>3</td><td>2 - 3 Tahun</td><td></td><td>75,90</td><td>2.492,30</td><td>2.568,20</td></tr>
<tr><td>4</td><td>3 - 4 Tahun</td><td></td><td>204,00</td><td>2.990,00</td><td>3.194,00</td></tr>
<tr><td>5</td><td>4 - 5 Tahun</td><td></td><td></td><td>1.697,40</td><td>1.697,40</td></tr>
<tr><td>6</td><td>> 5 Tahun</td><td>89,9</td><td></td><td>99,00</td><td>188,90</td></tr>
<tr><td colspan="2">Total</td><td>89,90</td><td>341,40</td><td>12.701,50</td><td>13.132,80</td></tr>
</table>
Dokumen RKTPH periode 2019 s.d 2024, yang diperlihatkan atas nama PT Acacia Andalan Utama, telah lengkap selama periode penilaian dan sesuai dengan hasil inventarisasi di lapangan yaitu kegiatan PHI</td></tr>
<tr><td rowspan="3">2.</td><td>Verifier 2.5.2
(Bobot : 1)</td><td>:</td><td>Kesesuaian peta kerja dengan RKTPH</td></tr>
<tr><td>NILAI KINERJA</td><td>:</td><td>Baik / Nilai Aktual : 3x1=3</td></tr>
<tr><td>Ringkasan Justifikasi</td><td>:</td><td>PT Acacia Andalan Utama telah memiliki dan dapat memperlihatkan peta peta Rencana Kerja Tahunan Pemanfaatan Hutan mulai RKTPH tahun 2019 s.d RKTPH 2024 yang telah disahkan secara self approval oleh pimpinan Perusahaan Peta RKTPH dengan skala 1: 100.000 memuat informasi umum peta dan khususnya terkait dengan rencana pemanenan dan penanaman seperti: Area Usulan Blok RKT pada Blok tanaman pokok sistim silvikultur THPB, gambar pada peta sesuai dengan keterangan pada peta cukup jelas terbaca. Peta RKTPH menjadi acuan untuk pembuatan peta kerja per tahapan jenis kegiatan operasional. Guna mengetahui kondisi hutan tanaman sebelum dipanen sebagai dasar penentuan target pemanenan, PT Acacia Andalan Utama telah melakukan kegiatan pengukuran potensi</td></tr>
</table>

			tegakan pada satu tahun sebelum panen melalui kegiatan Pre Harvest Inventory (PHI) atau Mid Rotation Inventory (MRI) yang dilakukan bersamaan dengan pengukuran potensi tegakan pada tanaman berumur 36 bulan, Hal ini dikarenakan daur yang ditetapkan adalah 4 tahun. PT Acacia Andalan Utama membuat peta operasional dengan skala yang lebih besar. Pada umumnya peta dibuat untuk setiap kompartemen dan sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Dapat diverifikasi keberadaan peta kerja di lapangan antara lain: 1. Peta Mikro Planing skala 1: 5.000, 2. Peta Pre-Harvesting skala 1: 10.000, 3. Peta Persiapan Lahan skala 1: 5.000, 4. Peta Estimasi and Verifikasi Plantation skala 1: 5000
3.	Verifier 2.5.3 (Bobot : 2)	:	Kesesuaian penandaan batas blok di lapangan untuk seluruh jenis kegiatan usaha pemanfaatan hutan dengan peta kerja
	NILAI KINERJA	:	Baik / Nilai Aktual : 3x2=6
	Ringkasan Justifikasi		Berdasarkan telaah dokumen RKUPH Perubahan PBPH PT. Acacia Andalan Utama Periode Tahun 2018 – 2027 yang telah disahkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui Keputusan Nomor: SK.8311/MenLHK-PHL/ PUHP/HPL.1/10/2022 tanggal 28 Oktober 2022, diketahui bahwa jenis kegiatan usaha yang dijalankan adalah pemanfaatan hasil hutan kayu budidaya tanaman (Hutan Tanaman) dengan jenis tanaman yang akan dikembangkan Acacia sp. dan Acacia Mangium serta Eucalyptus sp. PT Acacia Andalan Utama melaksanakan pemeliharaan batas batas blok dan batas Kompartemen pada setiap RKTPH, yang dibuktikan dengan dokumen Berita Acara Pemeliharaan. Berdasarkan pemeriksaan sampel batas blok di lapangan ditemukan realisasi penandaan batas blok dengaan batas RKTPH, tanda patok batas blok berupa pipa PVC warna putih ukuran 3" dengan tulisan Batas Blok Tahun 2019 sd tahun 2024, bertuliskan cat warna merah, penempatan patok batas blok sesuai dengan peta RKTPH masing masing, penamaan Blok RKT papan berwarna hijau dengan tulisan berwarna putih. Tertulis pada papan tersebut Nama perusahaan, Tahun Blok RKTPH, Nomor SK, Luas dan Lokasi. Blok RKT terdiri dari beberapa kelompok kompartemen ada yang terpisah-pisah ada juga dalam satu hamparan, plang RKTPH 2023 dijumpai di posisi koordinat geografis N-0o48'11" - E -116o3'2,611". Keberadaan kawasan lindung di lapangan ditandai dengan jelas dan dapat dibedakan dengan kawasan produksi. Seperti keberadaan beberapa sempadan sungai yang dijumpai tampak jelas berbeda dengan kawasan di sekitarnya. Kawasan lindung ditandai dengan viva Paralon putih bertuliskan cat Merah Tebal.
4	Verifier 2.5.4 (Bobot : 2)	:	Kesesuaian produksi barang dan/atau jasa dengan dokumen rencana jangka pendek
	NILAI KINERJA	:	Sedang / Nilai Aktual : 2x2=4

	Ringkasan Justifikasi		Berdasarkan buku RKTPH tahun 2019 - 2024, PT Acacia Andalan Utama merencanakan produksi kayu dari hutan tanaman. Berdasarkan Laporan Hasil Produksi tahun 2019 - 2024, produksi dari pemanfaatan kayu hutan alam tercapai 61,58 % dari rencana, lokasi pemanfaatan kayu sesuai dengan Blok RKTPH.

No	RKTPH	Jenis Tanaman	Rencana Produksi M3	Realisasi Produksi M3	% tase
1	2024		493.163,42	275.731,32	**55,9**
		Eucalyptus	373.249,87	257.921,95	69
		Acacia Mangium			
		Acacia Crasicarpa	119.913,56	17.809,37	15
2	2023		**420.590,00**	**294.406,84**	**70**
		Eucalyptus	164.963,00	135.775,43	82,31
		Acacia Mangium	62.150,00	53,236,20	38,92
		Acacia Crasicarpa	1,00	105.395,21	167,5
3	2022	Acacia/Eucalyptus	195.898,27	179.496,29	91,6
	Co	Acacia/Eucalyptus	117.361,00	20.678,18	2,4
			313.259,27	**200.174,47**	**63,9**
4	2021	Acacia	335.097,00	247.466	73,8
	CO	Acacia	35.645,00	3.401,00	9,5
			370.742,00	**250.867**	**67,7**
5	2020	Acacia	605.928,10	345.235,26	**57**
6	2019	Acacia	719.655,76	399.800,59	**55**
			Total Persentase 6 tahun terakhir		**61,58**

Lokasi pemanenan pada saat pemeriksaan lapangan sesuai dengan rencana RKT Berdasarkan data laporan hasil produksi pada setiap RKTPH belum mencapai target, lokasi pemanenan baik pada pemanfaatan kayu atau pemanenan dari hutan tanaman telah sesuai dengan RKTPH. Pemanfaatan kayu hutan tanaman dalam RKT 2019 s.d RKTPH 2024 rata-rata tercapai kurang dari 80%

Nilai Kinerja Indikator	:	16/18 (100%) = 88,88.% = BAIK
Nilai Kematangan/Bobot	:	3

6) Indikator 2.6 :
Kemampuan finansial pemegang PBPH pada hutan produksi untuk membiayai kegiatan usaha pemanfaatan hutan.

1.	Verifier 2.6.1 (Bobot : 1)	:	Kondisi kemampuan finansial yang cukup berdasarkan laporan penatausahaan keuangan yang dibuat sesuai dengan Pedoman Pelaporan Keuangan Pemanfaatan Hutan Produksi (yang telah diaudit oleh akuntan publik).
	NILAI KINERJA	:	Sedang / Nilai Aktual : 2x1=2
	Ringkasan Justifikasi		Kondisi Financial PT Acacia Andalan Utama menunjukan Likuiditas kurang dari 150% namun lebih dari 100%, Solvabilitas lebih dari 150% dan Rentabilitas seluruhnya positif. Laporan keuangan perusahaan, auditor independen memberikan pendapat wajar.

NO	URAIAN	TAHUN		
	NERACA	2019	2020	2021
1	Aktiva Lancar	909.896.930.110	880.305.452.018	890.252.266.620
2	Jumlah Aktiva	1.280.150.116.154	1.261.000.831.717	1.287.153.427.990
3	Kewajiban Lancar	795.581.859.110	798.384.799.193	798.858.943.385
4	Jumlah Kewajiban	576.963.774.874	579.436.321.149	598.183.680.570
5	Laba kotor	32.248.398.545	24.908.342.541	10.916.883.287
6	Penjualan	265.512.208.400	207.878.765.400	170.741.391.400
	RASIO KEUANGAN			
1	Likuiditas (1 ;3)	114,37 %	110,26 %	111,44 %
2	Solvabilitas (2x4)	221,88 %	217,62 %	215,18 %
3	Rentabilitas (5:6)	12,14 %	11,98 %	6,39 %
	catatan akuntan publik	Wajar	Wajar	Wajar
		Sedang	Sedang	Sedang

lanjutan

NO	URAIAN	TAHUN	
	NERACA	2022	2023
1	Aktiva Lancar	872.663.035.721	875.539.970.040
2	Jumlah Aktiva	1.334.769.645.134	1.388.603.572.390
3	Kewajiban Lancar	799.534.171.747	809.010.522.218
4	Jumlah Kewajiban	655.811.231.292	715.646.733.138
5	Laba kotor	728.353.350	206.135.118
6	Penjualan	114.179.159.900	171.409.504.100
	RASIO KEUANGAN		
1	Likuiditas (1 ;3 X 100%)	109,15 %	108,22 %
2	Solvabilitas (2:4X100%)	203,53 %	195,30 %
3	Rentabilitas (5:6X100%)	0,64 %	0,12 %
	catatan akuntan publik	Wajar	Wajar
		Sedang	Sedang

2.	Verifier 2.6.2 (Bobot : 1)	:	Realisasi Alokasi dana yang proporsional (Cat: Dalam hal terdapat realisasi lebih dari 100 % yang disebabkan keadaan *force majeur* / perubahan kebijakan proporsional alokasi dana yang dituangkan dalam RKAP dianggap 100 %)
	NILAI KINERJA	:	Sedang / Nilai Aktual : 2x1=2
	Ringkasan Justifikasi	:	1. Kegiatan Tahun 2019 porsi anggaran yang paling tinggi untuk biaya pemeliharaan sebesar 8,3 %, sedangkan yang paling rendah untuk kegiatan Pendidikan dan Latihan 2,7 % sehingga ada perbedaan 5,6 % 2. Kegiatan Tahun 2020 porsi anggaran yang paling tinggi untuk biaya Pemanenan sebesar 59 %, sedangkan yang paling rendah untuk kegiatan Pelatihan sebesar 0 %, sehingga ada perbedaan 59 %. 3. Kegiatan Tahun 2021 porsi anggaran yang paling tinggi untuk biaya Penanaman sebesar 37,10 %, sedangkan yang paling rendah untuk kegiatan Pendidikan dan latihan sebesar 0,02 %, sehingga ada perbedaan 37,08 %.

<table>
<tr><td></td><td></td><td></td><td>4. Kegiatan Tahun 2022 porsi anggaran yang paling tinggi untuk biaya Penanaman sebesar 37,10 %, sedangkan yang paling rendah untuk kegiatan Pendidikan dan latihan sebesar 0,02 %, sehingga ada perbedaan 37,08 %.
5. Kegiatan Tahun 2023 porsi anggaran yang paling tinggi untuk biaya Pemanenan sebesar 69 %, sedangkan yang paling rendah untuk kegiatan Pendidikan dan latihan sebesar 0,0 %, sehingga ada perbedaan 69 %.
Bedasarkan data-data diatas alokasi pendanaan untuk tiap tahunnya pada masing-masing kegiatan terdapat perbedaan antara porsi yang tertingi dengan yang terendah untuk Tahun 2019 sebesar 5,6%, untuk Tahun 2020 sebesar 59 %, untuk Tahun 2021 sebesar 37,8%, Tahun 2022 sebesar 37,8 % dan untuk Tahun 2023 sebesar 69 %. Dengan demikian rata-rata perbedaan antara porsi yang tertingi dengan yang terendah adalah sebesar 41,9%.</td></tr>
<tr><td>3.</td><td>Verifier 2.6.3
(Bobot : 2)</td><td>:</td><td>Realisasi alokasi dana yang cukup dibuat sesuai dengan Pedoman Pelaporan Keuangan Pemanfaatan Hutan Produksi (yang telah diaudit oleh akuntan publik/atau laporan unaudited tahun terakhir yang telah disetujui dan ditandatangani komisaris/yang berwenang/ hasil RUPS).</td></tr>
<tr><td></td><td>NILAI KINERJA</td><td>:</td><td>Baik / Nilai Aktual : 3x2=6</td></tr>
<tr><td></td><td>Ringkasan Justifikasi</td><td></td><td>PT Acacia Andalan Utama telah mengalokasikan sejumlah dana yang dianggarkan untuk membiayai kegiatan usaha pemanfaatan hutan. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan dapat diperoleh informasi mengenai realisasi alokasi dana kegiatan usaha pemanfaatan hutan pada periode audit ini, yakni tahun 2019 s.d 2023
<table>
<tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Tahun Kegiatan</th><th colspan="2">Alokasi (Rp 1.000.000).</th><th rowspan="2">%</th></tr>
<tr><th>Rencana</th><th>Realisasi</th></tr>
<tr><td>1</td><td>RKTPH 2023</td><td>232.469</td><td>240.165</td><td>103</td></tr>
<tr><td>2</td><td>RKTPH 2022</td><td>82.223</td><td>73.084</td><td>88,9</td></tr>
<tr><td>3</td><td>RKTPH 2021</td><td>65.157</td><td>60.631</td><td>93,1</td></tr>
<tr><td>4</td><td>RKTPH 2020</td><td>123773</td><td>141262</td><td>114,1</td></tr>
<tr><td>5</td><td>RKTPH 2019</td><td>127103</td><td>156478</td><td>123,1</td></tr>
<tr><td colspan="2">TOTAL</td><td>630.725</td><td>671.620</td><td>106,5</td></tr>
</table>
PT Acacia Andalan Utama telah merealisasikan alokasi dana pemanfaatan hutan dari kebutuhan yang dianggarkan selama 5 tahun terakhir realoisasi alokasi yaitu sebesar 106,5% dari rencana kebutuhan.</td></tr>
<tr><td>4</td><td>Verifier 2.6.4
(Bobot : 2)</td><td>:</td><td>Realisasi pendanaan yang lancar.</td></tr>
<tr><td></td><td>NILAI KINERJA</td><td>:</td><td>Baik / Nilai Aktual :3x2=6</td></tr>
<tr><td></td><td>Ringkasan Justifikasi</td><td></td><td>Dalam periode audit 2019 sd. 2023 PT Acacia Andalan Utama merealisasikan dana seluruh kegiatan teknis kehutanan dengan realisasi rata-rata lebih dari 80%. Berdaasarkan observasi lapangan dan telaah dokumen, Realisasi pendanaan untuk kegiatan teknis kehutanan telah berjalan lancar sesuai dengan tata waktu dan output, kegiatan kegiatan teknis kehutanan tercantum dalam dokumen perencanaan operasional kegiatan jangka panjang (RKUPH) dan dalam dokumen jangka pendek (RKTPH). Realisasi pendanaan yang lancar terhadap kegiatan kegitan teknis kehutanan, terlihat dalam laporan keuangan yang telah diaudi akuntan publik
<table>
<tr><th>No</th><th>Uraian</th><th>Realisasi</th><th>Proporsi</th></tr>
<tr><td></td><td>2019</td><td></td><td></td></tr>
</table></td></tr>
</table>

1	Perencanaan	396	25%
2	Penanaman	8.097	5,2%
3	Pemeliharaan Hutan	12.995	8,3%
4	Pengendalian Kebakaran	2.839	1,8%
5	Pengadaan Bibit	3.725	2,4%
6	Kewajiban Kepada Negara	1.095	70%
7	Kewajiban Sosial	180	12%
8	Pendidikan dan Latihan	43	2,7%
9	R & D	78	5,0%
10	Sarana dan Prasarana	11.457	7,3%
11	Administrasi Umum, dll	6.033	3,8%
12	Pemanenan	109.540	70%
	Total	**156478**	100%
	2020		
1	Perencanaan	687	49%
2	Penanaman	15.934	11%
3	Pemeliharaan Hutan	12.857	9%
4	Pengendalian Kebakaran	2.736	2%
5	Pengadaan Bibit	4.063	3%
6	Kewajiban Kepada Negara	941	1%
7	Kewajiban Sosial	182	0%
8	Pendidikan dan Latihan	16	0%
9	R & D	90	0%
10	Sarana dan Prasarana	15.596	11%
11	Administrasi Umum, dll	4.592	3%
12	Pemanenan	83.568	59%
	Jumlah	**141262**	100%
	2021		
1	Perencanaan	747	1,20%
2	Penanaman	22.521	37,10%
3	Pemeliharaan Hutan	16.146	26,60%
4	Pengendalian Kebakaran	1.939	3,20%
5	Pengadaan Bibit	3.449	5,70%
6	Kewajiban Kepada Negara	1.160	1,90%
7	Kewajiban Sosial	420	0,70%
8	Pendidikan dan Latihan	15	0,02%
9	R & D	107	0,20%
10	Sarana dan Prasarana	6.802	11,20%
11	Administrasi Umum, dll	4.124	6,80%
12	Pemanenan	3.201	5,30%
	Jumlah	**60.631**	100,00%
	2022		
1	Perencanaan	601	0,8%
2	Penanaman	26.555	36.3%

			3	Pemeliharaan Hutan	16.248	22,2%
			4	Pengendalian Kebakaran	1.879	2,6%
			5	Pengadaan Bibit	3.185	4,4%
			6	Kewajiban Kepada Negara	1.222	1,7%
			7	Kewajiban Sosial	416	0,6%
			8	Pendidikan dan Latihan	24	0,1%
			9	R & D	123	0,2%
			10	Sarana dan Prasarana	10.134	13,9%
			11	Administrasi Umum, dll	10.134	13,9%
			12	Pemanenan	2.563	3,5%
				Jumlah	**73.084**	100,00%
				2023		
			1	Perencanaan	871	0%
			2	Penanaman	23.290	10%
			3	Pemeliharaan Hutan	23.833	10%
			4	Pengendalian Kebakaran	2.666	1,1%
			5	Pengadaan Bibit	3.289	1,4%
			6	Kewajiban Kepada Negara	1.265	0,5%
			7	Kewajiban Sosial	427	0,2%
			8	Pendidikan dan Latihan	14	0,0%
			9	R & D	10	0,0%
			10	Sarana dan Prasarana	9.361	3,9%
			11	Administrasi Umum, dll	10.387	4,3%
			12	Pemanenan	164.752	69%
				Jumlah	**240.165**	100

5.	Verifier 2.6.5 (Bobot : 2)	:	Modal yang ditanamkan (kembali) ke hutan.
	NILAI KINERJA		Sedang / Nilai Aktual :2x2=4
	Ringkasan Justifikasi		Berdasarkan laporan keuangan perusahaan tahun 2019 - 2023, realisasi modal yang ditanamkan kembali ke hutan oleh PT Acacia Andalan Utama untuk kegiatan pembinaan hutan, litbang dan perlindungan sumber daya hutan mencapai rata-rata 188 %.

No	Uraian	Realisasi	Proporsi
A	**2019**		
1	Penanaman	8.097	5,20%
2	Pemeliharaan Hutan	12.995	8,30%
3	Pengendalian Kebakaran	2.839	1,80%
4	Pengadaan Bibit	3.725	2,40%
5	R & D	78	5,00%
	Total	**27.734**	23%
B	**2020**		
1	Penanaman	15.934	11%
2	Pemeliharaan Hutan	12.857	9%

			3	Pengendalian Kebakaran	2.736	2%
			4	Pengadaan Bibit	4.063	3%
			5	R & D	90	0%
				Jumlah	**35.680**	25%
			C	**2021**		
			1	Penanaman	22.521	37,10%
			2	Pemeliharaan Hutan	16.146	26,60%
			3	Pengendalian Kebakaran	1.939	3,20%
			4	Pengadaan Bibit	3.449	5,70%
			5	R & D	107	0,20%
				Jumlah	**44.162**	72,80%
			D	**2022**		
			1	Penanaman	26.555	36.3%
			2	Pemeliharaan Hutan	16.248	22,20%
			3	Pengendalian Kebakaran	1.879	2,60%
			4	Pengadaan Bibit	3.185	4,40%
			5	R & D	123	0,20%
				Jumlah	**47.990**	29,40%
			E	**2023**		
			1	Penanaman	23.290	10%
			2	Pemeliharaan Hutan	23.833	10%
			3	Pengendalian Kebakaran	2.666	1,10%
			4	Pengadaan Bibit	3.289	1,40%
			5	R & D	10	0,00%
				Jumlah	**53.088**	23%
				Jumlah Total A sd E	**208.654**	**172,40%**
			data realisasi modal yang ditanamkan ke hutan untuk pengelolaan hutan lestari untuk kegiatan pembinaan hutan (pembibitan, penanaman, pemeliharaan), litbang dan inovasi, perlindungan dan pengamanan sumberdaya selama periode 2019 – 2023, dengan rata rata 172 %, atau sudah mencapai rata rata > 80 %, atau sebesar Rp 208.654.000.000 dari total keseluruhan realisasi		
Nilai Kinerja Indikator		:	22/24 (100%) = 91,67% = BAIK			
Nilai Kematangan/Bobot		:	3			

3. Kriteria : EKOLOGI

9) Indikator 3.1 :

Keberadaan, kemantapan dan kondisi kawasan lindung serta Areal Bernilai Konservasi Tinggi (ABKT)

<table>
<tr><td rowspan="3">1.</td><td>Verifier 3.1.1 (Bobot : 1)</td><td>:</td><td>Luasan kawasan lindung sesuai dengan dokumen lingkungan atau dokumen perencanaan, serta terdapat informasi hasil identifikasi ABKT</td></tr>
<tr><td>NILAI KINERJA</td><td>:</td><td>BAIK / Nilai Aktual : 3x1=3</td></tr>
<tr><td>Ringkasan Justifikasi</td><td>:</td><td>a) Dokumen lingkungan yang memuat luas kawasan lindung PT Acacia Andalan Utama yakni dokumen AMDAL Tahun 2006. Luas kawasan lindung yang dialokasikan adalah 3.718 Ha dari luas kajian AMDAL ±37.349 Ha.

b) PT Acacia Andalan Utama memiliki 2 (dua) dokumen perencanaan yang memuat alokasi kawasan lindung yakni Dokumen RKUPHHK-HTI Tahun 2018 (Periode 2018 – 2027) dan Dokumen Perubahan RKUPH Tahun 2022 (Periode 2018 – 2027). Alokasi kawasan lindung saat ini mengacu pada Dokumen Perubahan RKUPH Tahun 2022 (Periode 2018 – 2027) dan telah ditetapkan oleh direksi melalui penerbitan Surat Keputusan Manajemen PT Acacia Andalan Utama No. 003/SK-AAU/V/2023 tentang Penetapan Kawasan Lindung PT Acacia Andalan Utama Dengan Luas 4.741,92 Ha. Perbedaan jenis dan luas kawasan lindung dapat dilihat pada tabel berikut.
<table>
<tr><th rowspan="2">No.</th><th rowspan="2">Jenis Kawasan Lindung</th><th colspan="3">Luas Kawasan Lindung (Ha)</th></tr>
<tr><th>ANDAL (2006)</th><th>RKUPHHK Tahun 2018</th><th>Perubahan RKUPH Tahun 2022</th></tr>
<tr><td>1.</td><td>Sempadan Sungai</td><td></td><td>2.442</td><td>2.390,10</td></tr>
<tr><td>2.</td><td>Kawasan Perlindungan Satwa Liar</td><td></td><td>1.143</td><td>999,96</td></tr>
<tr><td>3.</td><td>Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah</td><td></td><td>528</td><td>1.351,86</td></tr>
<tr><td colspan="2">Jumlah</td><td>3.718</td><td>4.113</td><td>4.741,92</td></tr>
</table>
c) Informasi hasil identifikasi ABKT termuat dalam Laporan Assessment Penilaian Nilai Konservasi Tinggi PT Acacia Andalan Utama tahun 2014 yang bekerjasama dengan PT Ekologika Consultants. Jenis ABKT yang teridentifikasi di wilayah PT AAU diantaranya ABKT 1 (1.1, 1.2, dan 1.3); ABKT 2 (2.3); ABKT 3; ABKT 4 (4.1 dan 4.3); ABKT 5; dan ABKT 6.

d) Berdasarkan pemeriksaan lapangan pada KPPN (0˚3’17,25”N 116˚1’29,694”E); KPSL (0˚7’55,482”N 116˚1’23,502”E); Sempadan Sungai Ngerdus (0˚6’45,546”N 116˚4’47,904”E); Sempadan Sungai Gerunding (0˚5’6,402”N 116˚4’18,648”E); dan Sempadan Sungai Berambai (0˚4’2,478”N 116˚3’23,688”E), luas, letak, dan fungsi kawasan lindung di lapangan sesuai dengan alokasi pada dokumen Perubahan RKUPH Tahun 2022 (Periode 2018 – 2027).</td></tr>
<tr><td rowspan="2">2.</td><td>Verifier 3.1.2 (Bobot : 2)</td><td></td><td>Penataan kawasan lindung (persentase yang telah ditandai, tanda batas dikenali) dan/atau deliniasi ABKT</td></tr>
<tr><td>NILAI KINERJA</td><td>:</td><td>BAIK / Nilai Aktual : 3x2=6</td></tr>
</table>

	Ringkasan Justifikasi	:	a) Realisasi penataan batas kawasan yang dilindungi sampai dengan audit Resertifikasi S-PHL PT Acacia Andalan Utama sebesar 366,09 Km (72,6% dari panjang kawasan lindung 504,2 Km), secara lebih rinci ditunjukkan pada tabel berikut :

No.	Kawasan Lindung	Total Panjang KL (Km)	Realisasi (Km)		
			s.d P4 2023	Juli 2023 – Sept 2024	Total (Km)
1.	Sempadan Sungai	461,9	338,09	0	338,09
2.	KPSL	17,4	0	0	0
3.	KPPN	24,9	24,90	3,10	28,00
	Total (Km)	**504,2**	**362,99**	**3,10**	**366,09**

b) Hasil pemeriksaan lapangan pada KPPN (0˚3'17,25" N 116˚1'29,694" E), Sempadan Sungai Berambai (0˚4'2,478" N 116˚3'23,688" E), Sempadan Sungai Ngerdus (0˚6'45,546" N 116˚4'47,904" E), teknis penataan batas di lapangan telah sesuai dengan SOP Pengelolaan Kawasan Lindung (No. Dokumen: SOP/AAU/FS-43, Revisi 2 tanggal berlaku 15 Oktober 2021), yakni berupa batas ikat berupa plang nama dan patok paralon bertuliskan KPPN. Batas rintis berupa polet pohon dengan cat warna merah dengan bentuk polet "x" dan plat seng berwarna kuning pada setiap jarak 100 meter. Pada KPSL (0˚7'55,482" N 116˚1'23,502" E) plang nama sudah rusak. Pada Sempadan Sungai Ngerdus (0˚6'45,546" N 116˚4'47,904" E) dan Sempadan Sungai Gerunding (0˚5'6,402" N 116˚4'18,648" E) polet rintis pada pohon sudah buram sehingga perlu pemeliharaan batas.

c) PBPH PT Acacia Andalan Utama memiliki peta deliniasi ABKT yang termuat dalam Laporan Assessment Penilaian Nilai Konservasi Tinggi PT Acacia Andalan Utama tahun 2014.

3.	Verifier 3.1.3 (Bobot : 1)		Kondisi penutupan kawasan lindung/ rehabilitasi kawasan lindung
	NILAI KINERJA	:	SEDANG / Nilai Aktual : 2x1=2
	Ringkasan Justifikasi	:	a) PT Acacia Andalan Utama memiliki Peta Penafsiran Citra Satelit Mosaik Citra Sentinel-2 T50NLF, T50NMF, T50MLE, dan T50MME Band 4, 3, dan 2, Liputan tanggal 20 Mei 2023, skala 1 : 50.000. Peta ini dilengkapi Surat Pernyataan Kebenaran Informasi Penafsiran Citra Satelit oleh Direktur PT Tunas Inti Binangun (An. Hardjito) tanggal 21 Agustus 2023. Berdasarkan overlay peta penafsiran citra satelit ini, diketahui areal kawasan lindung PBPH PT AAU memiliki tutupan areal berhutan seluas 2.761,92 Ha (58%) yang terdiri dari hutan lahan kering sekunder, hutan lahan kering sekunder sedang, hutan tanaman, dan hutan tanaman muda, secara lebih rinci ditunjukkan pada tabel berikut.

No.	Jenis Tutupan Lahan	Kawasan Lindung (Ha)			Total (Ha)	
		SS	KPSL	KPPN		
1.	Hutan Lahan Kering Sekunder	948,31	347,15	226,67	1522,13	

2.	Hutan Lahan Kering Sekunder Sedang	101,86	428,23	222,16	752,25	Berhutan : 2.761,92 Ha (58%)
3.	Hutan Tanaman	12,03		474,82	486,85	
4.	Hutan Tanaman Muda	0,10		0,59	0,69	
5.	Lahan Terbuka	46,24		24,63	70,87	Tidak Berhutan : 1.628,21 Ha (34%)
6.	Semak	1.152,73	147,69	256,92	1557,34	
7.	Tertutup Awan	128,83	76,90	146,07	351,8	351,8 Ha (7%)
	Total (Ha)	**2.390,10**	**999,96**	**1.351,86**	**4.741,92**	

b) Selama periode audit, realisasi penanaman kawasan lindung sebagai upaya rehabilitasi tutupan lahan kawasan lindung PT AAU sebagai berikut.

Tahun	Lokasi	Realisasi Penanaman	Keterangan
2019	SS. Ngerdus	20 Ha	Jenis : Gaharu, Johar, Kemiri, Rambai, Jabon, Salam, Meranti dan Kapur
2020	---	---	---
2021	---	---	---
2022 s.d Juni 2023	SS. Ngerdus	0,4 Ha	Balangeran dan Kapur (100 batang)
Juli 2023 s.d September 2024	SS. Seri	7 Ha	Penanaman kanan kiri sungai per 10 meter tanggal 15 Juni 2024, jumlah : 106 batang. Jenis : Balangeran, Kapur, Labanan, Tengkawang, Nyatoh
	SS. Pluy	7 Ha	Penanaman kanan kiri sungai per 10 meter tanggal 20 Agustus 2024, jumlah : 105 batang. Jenis : Balangeran, Tengkawang, Nyatoh

c) Hasil pemeriksaan lapangan pada KPPN (0˚3'17,25" N 116˚1'29,694" E), Sempadan Sungai Berambai (0˚4'2,478" N 116˚3'23,688" E), Sempadan Sungai Ngerdus (0˚6'45,546" N 116˚4'47,904" E), KPSL (0˚7'55,482" N 116˚1'23,502" E), Sempadan Sungai Ngerdus (0˚6'45,546" N 116˚4'47,904" E), dan Sempadan Sungai Gerunding (0˚5'6,402" N 116˚4'18,648" E), tutupan lahan didominasi tutupan hutan sekunder LOA (*Logged Over Area*) dengan jenis tanaman cepat tumbuh dan tanaman lokal.

4.	Verifier 3.1.4 (Bobot : 2)		Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut (Apabila jenis tanah selain gambut maka verifier ini menjadi Not Aplicable).
	NILAI KINERJA	:	NOT APPLICABLE / Nilai Aktual : -
	Ringkasan Justifikasi		Areal PT Acacia Andalan Utama tidak memiliki fungsi ekosistem gambut sehingga verifier ini tidak dapat diterapkan.
5.	Verifier 3.1.5 (Bobot : 2)		Pengakuan para pihak terhadap kawasan lindung

<table>
<tr><td></td><td>NILAI KINERJA</td><td>:</td><td>SEDANG / Nilai Aktual : 2x2=4</td></tr>
<tr><td></td><td>Ringkasan Justifikasi</td><td></td><td>a) Pada lokasi yang telah ditetapkan sebagai kawasan lindung, terdapat aktifitas pemanfaatan hasil hutan oleh beberapa pihak. Hasil wawancara dengan tokoh masyarakat Lamin Telihan dan Enggelam, diketahui masih terdapat perburuan satwa berupa Payau dan Babi meskipun intensitas perburuan saat ini sudah jarang. Pada areal konsesi PT AAU terdapat klaim lahan oleh masyarakat, dimana 11.955,10 Ha belum terselesaikan.
b) Desa binaan PT AAU diantaranya Lamin Telihan, Teluk Bingkai, Tuana Tuha, Kahala Ulu, Pulau Pinang, Kembang Janggut, dan Enggelam. Dalam upaya mendapatkan pengakuan keberadaan kawasan lindung, PT AAU telah mengadakan sosialisasi kawasan lindung yang terpadu dengan sosialisasi RKT pada desa binaan dengan timeline sebagai berikut :
<table>
<tr><td>2019</td><td>Dusun Pelay, Dusun Malong, Desa Lamin Telihan, Desa Enggelam</td></tr>
<tr><td>2020</td><td>Dusun Pelay, Dusun Malong, Desa Lamin Telihan, Desa Enggelam, Desa Tuana Tuha</td></tr>
<tr><td>2021</td><td>Desa Tuana Tuha, Desa Enggelam, Desa Lamin Telihan</td></tr>
<tr><td>2022</td><td>Desa Lamin Telihan</td></tr>
<tr><td>2023</td><td>Desa Lamin Telihan</td></tr>
<tr><td>2024</td><td>Desa Lamin Telihan</td></tr>
</table>
Sosialisasi kawasan lindung belum dilaksanakan secara rutin pada setiap desa binaan dan belum sampai pada tahap Nota Kesepahaman Kerjasama (NKK/MoU).</td></tr>
<tr><td>6.</td><td>Verifier 3.1.6
(Bobot : 1)</td><td></td><td>Laporan pengelolaan kawasan lindung hasil tata ruang areal sesuai AMDAL dan/atau tata ruang yang ada di dalam RKUPH.</td></tr>
<tr><td></td><td>NILAI KINERJA</td><td>:</td><td>SEDANG / Nilai Aktual : 2x1=2</td></tr>
<tr><td></td><td>Ringkasan Justifikasi</td><td></td><td>a) Kegiatan pengelolaan kawasan lindung PT Acacia Andalan Utama diatur dalam SOP Pengelolaan Kawasan Lindung (No. SOP/AAU/FS-43 Revisi 2 tanggal berlaku 15 Oktober 2021). Selama periode audit, PT AAU melaksanakan rehabilitasi kawasan lindung (sesuai verifier 3.1.3); sosialisasi kawasan lindung (sesuai verifier 3.1.5), pemasangan plang kawasan lindung, dan beberapa kegiatan perlindungan hutan. Kegiatan yang belum optimal dilaksanakan adalah tidak terdapat realisasi penataan batas KPSL dan rehabilitasi kawasan lindung belum dilaksanakan tahun 2020, 2021, dan 2023.
b) PBPH PT Acacia Andalan Utama telah membuat Laporan Pelaksanaan RKL-RPL selama periode audit dan disampaikan melalui website SIMPEL (Sistem Informasi Pelaporan Elektronik Lingkungan Hidup) sesuai tata waktunya.</td></tr>
<tr><td colspan="2">Nilai Kinerja Indikator</td><td>:</td><td>(17 / 21) x 100% = 80,95 % = BAIK</td></tr>
<tr><td colspan="2">Nilai Kematangan/ Bobot</td><td>:</td><td>3</td></tr>
</table>

10) Indikator 3.2 :

Perlindungan dan pengamanan hutan

<table>
<tr><td rowspan="3">1.</td><td>Verifier 3.2.1
(Bobot : 1)</td><td>:</td><td>Ketersediaan prosedur perlindungan yang sesuai dengan jenis-jenis gangguan, terdiri dari perambahan kawasan hutan, pemanenan atau penebangan tanpa izin, pencegahan dan pemadaman kebakaran, dan/atau jenis gangguan lain yang teridentifikasi</td></tr>
<tr><td>NILAI KINERJA</td><td>:</td><td>BAIK / Nilai Aktual : 3x1=3</td></tr>
<tr><td>Ringkasan Justifikasi</td><td>:</td><td>Jenis gangguan yang mungkin terjadi terhadap keberadaan hutan dan ekosistem (termasuk flora dan fauna) yang potensial terjadi di areal pemegang izin antara lain adalah kebakaran hutan, perladangan dan perambahan hutan, penebangan kayu atau pembalakan liar (illegal logging), dan perburuan satwa liar (termasuk penjeratan). PBPH PT Acacia Andalan Utama telah memiliki prosedur perlindungan dan pengamanan hutan, terdiri dari :
1. SOP Pengendalian Kebakaran Hutan (SOP/AAU/FP-01 Revisi 2 tanggal berlaku 10 Mei 2021). Prosedur telah merujuk PermenLHK P.32 tahun 2016 dan menjelaskan pemantauan FDR dengan data dasar pengukuran dari AWS. Prosedur telah menjelaskan mekanisme deteksi dini, pemadaman karhutla, hingga penanganan pasca karhutla
2. SOP Pengamanan Areal Kawasan Lindung (SOP/AAU/FP-26 Revisi 3 tanggal berlaku 1 Juli 2024)
3. SOP Pengamanan Areal Kerja HTI (SOP/AAU/FP-28 Revisi 3 tanggal berlaku 1 Juli 2024)
4. SOP Penyelesaian Konflik Lahan (SOP/AAU/FP-07 Revisi 3 tanggal berlaku 1 Juli 2024)
5. SOP Penanggulangan Konflik Manusia dan Satwa Liar (SOP/AAU/FS-44 Revisi 2 tanggal berlaku 5 Oktober 2021)
6. SOP Monitoring dan Pengendalian Hama Penyakit Terpadu (SOP/AAU/R&D-01)
Prosedur telah secara lengkap tersedia sesuai jenis gangguan hutan yang berpotensi terjadi dan mengacu ke aturan terkait.</td></tr>
<tr><td rowspan="3">2.</td><td>Verifier 3.2.2
(Bobot : 1)</td><td></td><td>Ketersediaan sarana prasarana perlindungan gangguan hutan sesuai ketentuan</td></tr>
<tr><td>NILAI KINERJA</td><td>:</td><td>BAIK / Nilai Aktual : 3x1=3</td></tr>
<tr><td>Ringkasan Justifikasi</td><td>:</td><td>Keberadaan sarana prasarana dan alat perlindungan dan pengamanan hutan yang dimiliki PBPH PT Acacia Andalan Utama saat ini (audit Resertifikasi) meliputi :
<table>
<tr><th>Jenis Gangguan Hutan</th><th>Sarana Prasarana yang disediakan</th></tr>
<tr><td>Pencegahan dan Pengendalian Kebakaran Hutan</td><td>Ketersediaan sarpras telah lengkap sesuai PermenLHK P.32 tahun 2016. Berdasarkan uji petik keberadaan sarpras karhutla di Puskodal (0˚3’55,29” N 116˚2’41,088” E), diverifikasi jumlah dan jenis sarpras sesuai dengan daftar sarpras terbaru, diantaranya seperti Tenda 4 buah, Pompa induk 3 unit, Parang 20 buah, Kapak dua fungsi 8 buah, Pompa gendong 20 buah, dan Kantong tidur 30 buah.</td></tr>
<tr><td>Perladangan dan perambahan hutan,</td><td>1. Mobil patroli 1 unit</td></tr>
</table></td></tr>
</table>

			penebangan kayu atau pembalakan liar (*illegal logging*), dan perburuan satwa liar (termasuk penjeratan) — 2. Sepeda motor patroli 1 unit; 3. Seragam PDL 40 personil; 4. Baton 20 unit; 5. Handcuff 19 unit; 6. Mess security 5 kamar; 7. Pos jaga 2 buah
			Hama Penyakit Tanaman — Peralatan spraying; ketersediaan Pestisida, Insektisida, Fungisida, dan Pupuk NPK.
3.	Verifier 3.2.3 (Bobot : 1)		Ketersediaan SDM perlindungan hutan yang memadai didukung dengan pemanfaatan teknologi
	NILAI KINERJA	:	BAIK / Nilai Aktual : 3x1=3
	Ringkasan Justifikasi	:	a) Dukungan SDM Perlindungan dan Pengamanan Hutan PBPH PT Acacia Andalan Utama saat ini, terdiri dari :

No.	SDM Perlindungan dan Pengamanan Hutan	Pelatihan
1.	Regu Inti Dalkarhutla : 2 regu inti dalkarhutla (15 orang/regu)	Seluruh personil regu inti telah mengikuti Diklat Dalkarhutla yang diadakan oleh KemenLHK.
2.	Regu Pendukung Dalkarhutla : Seluruh karyawan	
3.	Regu Perbantuan Dalkarhutla / MPA: Perwakilan : masyarakat Desa Pulau Pinang, Desa Lamin Telihan, Desa Enggelam, dan Desa Teluk Bingkai. Periode kerjasama : 1 Juli 2024 – 31 Oktober 2024	Pelatihan internal : 1. BA Simulasi No. RPK/AAU-KBJ/VII/2023 tanggal 1 Juli 2023. Daftar hadir 13 orang 2. Laporan dan Evaluasi Fire Fighter Training PT AAU tanggal 25 – 26 Januari 2024
4.	Personil Security : 20 orang bekerjasama dengan PT Shield On Service, Tbk. (tenaga outsourcing).	Seluruhnya memiliki sertifikat kompetensi Gada Pratama

b) PT AAU turut bekerjasama dengan koramil dan polsek Kenohan dalam patroli pengamanan hutan.

c) Jumlah personel dinilai *proporsional* berdasarkan intensitas kejadian perkara (frekuensi per tahun) dan aturan perundangan dalkarhutla sesuai PermenLHK No. P.32 tahun 2016. Keberadaan personel terlatih (memiliki sertifikat pelatihan sesuai bidang dalkarhutla dan pengamanan hutan), dinilai *memadai*.

d) Implementasi pemanfaatan fasilitas teknologi terkini untuk mendukung kegiatan perlindungan dan pengamanan hutan, diantaranya: Monitoring hotspot menggunakan website SIPONGI serta penggunaan Drone dan Helikopter untuk pemantauan karhutla.

4.	Verifier 3.2.4 (Bobot : 2)		Efektifitas pelaksanaan perlindungan hutan (preemptif/ preventif/ represif)
	NILAI KINERJA	:	SEDANG / Nilai Aktual : 2x2=4

	Ringkasan Justifikasi		a) Kegiatan perlindungan dan pengamanan hutan PT Acacia Andalan Utama sesuai dengan gangguan hutan yang terjadi diantaranya :

No.	Potensi Gangguan Hutan	Teknis Pencegahan dan Penanganan
1.	Klaim lahan oleh masyarakat (perladangan dan perambahan hutan) sebesar 11.955,10 Ha belum terselesaikan	- Sosialisasi PADIATAPA/FPIC setiap tahun - Mencatat tamu atau masyarakat yang masuk di basecamp - Melaksanakan monitoring konflik dan menjalankan program kesepakatan/MoU berupa penanaman tanaman pokok tahun 2023 dan 2024 - Menjalin kemitraan program DMPA ternak lele tahun 2020 dan budidaya gula aren tahun 2023
2.	Kebakaran hutan dan lahan selama periode audit : 2019 = frekuensi 20x dengan luas 229 Ha 2020 = frekuensi 2x dengan luas 2,027 Ha 2021 = frekuensi 1x dengan luas 0,011 Ha 2022 = frekuensi 1x dengan luas <1 Ha 2023 = frekuensi 19x dengan luas 71,37 Ha	- Penyediaan SDM dan sarpras perlindungan dan pengamanan hutan sesuai standar - Checklist dan inspeksi gudang peralatan pemadam kebakaran secara berkala - Pemasangan plang larangan membakar hutan - Menyediakan puskodal, menara api, embung air - Peta Rawan Kebakaran untuk mempermudah identifikasi areal rawan kebakaran - Pelaporan dalkarhutla dan pengamanan hutan ke instansi terkait - Bekerjasama dengan perwakilan masyarakat dalam pembentukan MPA - Program DMPA (Desa Makmur Peduli Api) sebagai upaya merangkul masyarakat dalam penanganan karhutla
3.	Penebangan kayu atau pembalakan liar (*illegal logging*) dan perburuan satwa liar (termasuk penjeratan).	- Pemasangan plang larangan *illegal logging*, perambahan, dan larangan berburu

b) Keseluruhan dari tindakan sesuai dimaksud butir a) telah tercatat atau terdokumentasi.

c) Kegiatan perlindungan hutan yang belum optimal oleh PT AAU yakni penyelesaian klaim lahan oleh masyarakat dan tindakan penanganan secara preventif dan represif terhadap pembakaran lahan oleh masyarakat untuk pembukaan ladang.

Nilai Kinerja Indikator	:	**(13 / 15) x 100% = 86,67 % = BAIK**

Nilai Kematangan/ Bobot	:	**3**

11) Indikator 3.3 :

Pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap komponen fisik dan kimia akibat pemanfaatan hutan

1.	Verifier 3.3.1 (Bobot : 1)	:	Ketersediaan prosedur pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap komponen fisik dan kimia
	NILAI KINERJA	:	SEDANG / Nilai Aktual : 2x1=2
	Ringkasan Justifikasi	:	a) Dampak penting terhadap komponen fisik-kimia PT AAU yang berpotensi timbul akibat pemanfaatan hutan diantaranya Penurunan kualitas udara berupa peningkatan debu, Kebisingan di lingkungan kerja, Peningkatan debit aliran permukaan, penurunan kualitas air permukaan, peningkatan laju erosi, dan terganggunya biota perairan. b) PBPH PT Acacia Andalan Utama telah memiliki prosedur pengelolaan dan pemantauan terhadap komponen fisik dan kimia dari kegiatan usaha pemanfaatan hutannya, meliputi:

No.	Jenis Dampak	Prosedur
1.	Penurunan kualitas udara berupa peningkatan debu	Prosedur Pemantauan : SOP Pemantauan Kualitas Udara Ambien dan Emisi Gas Buang (SOP/AAU/FS-21 Revisi 3 tanggal berlaku 15 Oktober 2021) Prosedur Pengelolaan : SOP Peraturan di Akses Jalan Perusahaan (SOP/AAU/FP-27 Revisi 2 tanggal berlaku 15 Oktober 2021)
2.	Kebisingan di lingkungan kerja	Tidak Ada
3.	Peningkatan debit aliran permukaan Penurunan kualitas air permukaan	Prosedur Pemantauan : - SOP Pemantauan Hidrologi (SOP/AAU/FS-20 Revisi 3 tanggal berlaku 15 Oktober 2021) Catatan : Kriteria baku mutu masih didasarkan PP 82 tahun 2001 belum sesuai PP 22 tahun 2021 - SOP Pemasangan dan Pengukuran TMAT (SOP/AAU/FS-55 Revisi 0 tanggal 15 Oktober 2021) Belum terdapat prosedur pengelolaan dalam mengurangi debit dan kualitas aliran permukaan (run off)
4.	Peningkatan laju erosi	Prosedur Pemantauan : SOP Pemantauan Erosi Tanah (SOP/AAU/FS-19 Revisi 3 tanggal 15 Oktober 2021)

						Prosedur Pengelolaan : SOP Pengayaan Rehabilitasi dan Pemeliharaan (SOP/AAU/FS-40 Revisi 2 tanggal berlaku 15 Oktober 2021) Belum tersedia prosedur pengelolaan tanah terhadap laju erosi melalui tindakan konservasi tanah dan air
				5.	Terganggunya biota perairan	Tidak Ada
				6.	Pengelolaan limbah domestik dan limbah B3	- SOP Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (SOP/AAU/FS-14 Revisi 3 tanggal berlaku 25 Juni 2024). Dalam prosedur ini sudah mencakup mekanisme pelaporan limbah B3. - SOP Pengelolaan Pestisida, Limbah B3, dan Manual Handling di HTI (SOP/AAU/FS-18 Revisi 3 tanggal 15 Oktober 2021)
			Ketersediaan prosedur belum mencakup seluruh kegiatan pengelolaan dan pemantauan sesuai dampak penting yang potensial timbul akibat pemanfaatan hutan.			
2.	Verifier 3.3.2 (Bobot : 1)		Ketersediaan sarana prasarana/peralatan pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap komponen fisik dan kimia termasuk pengelolaan limbah B3 yang didukung dengan SDM yang memadai			
	NILAI KINERJA	:	SEDANG / Nilai Aktual : 2x1=2			
	Ringkasan Justifikasi	:	a) Sarana prasarana penanganan dampak fisik dan kimia yang dimiliki PBPH PT Acacia Andalan Utama meliputi: *Automatic Weather System/* AWS di Basecamp 42 (0˚3'57,954"N 116˚2'41,958"E) kondisi baik; Pengukur tinggi muka air sungai (portable, tidak dipasang permanen pada sungai); serta sarana prasarana rawan pencemaran seperti TPS Limbah B3 di Nursery (0˚6'19,344"N 116˚8'8,346"E), Gudang pupuk dan pestisida di basecamp 42 (0˚3'54,888"N 116˚2'40,812"E), Gudang genset di basecamp 42 (0˚3'59,604"N 116˚2'37,098"E), Tempat pengisian BBM di basecamp 42 (0˚3'55,38"N 116˚2'42,816"E), dan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) di Basecamp 42 (0˚4'3,089"N 116˚2'41,734"E). b) Implementasi pengelolaan limbah domestik dan limbah B3 PT AAU diantaranya : - Saat dilakukan uji petik di blok RKT 2024 (0˚6'9,756" N 116˚9'21,348" E), bak erosi dalam kondisi rusak total akibat kegiatan pemanenan. - Dalam pengelolaan sampah, PT AAU belum bekerjasama dengan desa setempat/DLH untuk pengangkutan sampah. Pembuangan sampah akhir tidak dikumpulkan dalam lubang sampah yang telah disediakan. - Pencampuran pestisida di basecamp 42 belum sepenuhnya dilakukan di lokasi khusus untuk mencegah pencemaran tanah. - Pengelolaan sarana prasarana limbah B3 sudah baik, yakni sudah ada pembersihan rutin pada sarpras rawan pencemaran serta kerjasama dengan pihak ketiga dalam pengangkutan dan pengelolaan lanjutan limbah B3 (limbah oli bekas, limbah medis, aki bekas, dll.).			

<table>
<tr><td></td><td></td><td></td><td>c) Ketersediaan sarana prasarana didukung dengan personil PBPH berupa 1 (satu) personil GANISPHL-BINHUT dan personil divisi Forest Sustainability dan Forest Protection. Jumlah personil FP-FS secara keseluruhan sebanyak 7 personil. Personil ini sudah proporsional dengan volume dampak yang harus ditangani.</td></tr>
<tr><td>3.</td><td>Verifier 3.3.3
(Bobot : 2)</td><td></td><td>Pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap komponen fisik dan kimia termasuk pengelolaan limbah B3 sesuai dengan dokumen lingkungan</td></tr>
<tr><td></td><td>NILAI KINERJA</td><td>:</td><td>SEDANG / Nilai Aktual : 2x2=4</td></tr>
<tr><td></td><td>Ringkasan Justifikasi</td><td>:</td><td>Implementasi pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap komponen fisik dan kimia serta pengelolaan limbah B3 PT Acacia Andalan Utama selama periode audit, diantaranya :
<table>
<tr><th>No.</th><th>Jenis Dampak</th><th>Kegiatan Pengelolaan</th><th>Kegiatan Pemantauan</th></tr>
<tr><td>1.</td><td>Penurunan kualitas udara berupa peningkatan debu</td><td>- Pengerasan jalan dengan agregat khusus/sirtu
- Mengatur kecepatan kendaraan pengangkutan maksimal 40 km/jam terutama bila melewati jalan koridor dan pemukiman
- Menyediakan water truck (truk tangki air) untuk penyiraman jalan</td><td>Pengambilan sampel dilakukan di Area TUK 47, Logpond, Pemukiman Desa Tuana Tuha, Simpang 24, Pemukiman Penduduk Camp 28, dan Camp 42
Pemantauan belum dilakukan pada Tahun 2020 (Semester I dan II) dan Tahun 2021 (Semester II)</td></tr>
<tr><td>2.</td><td>Kebisingan di lingkungan kerja</td><td>Pemeliharaan dan perawatan alat-alat berat yang digunakan dalam penyaradan dan pengangkutan kayu secara teratur sehingga masih sesuai umur teknisnya</td><td>Pengambilan sampel dilakukan pada :
- Luar Ruangan : Logpond, Pemukiman Desa Tuana Tuha, Pemukiman Penduduk Camp 28, dan Camp 42.
- Dalam Ruangan : Genset Camp 42 dan Genset Nursery
Pemantauan belum dilakukan pada Tahun 2020 (Semester I dan II) dan Tahun 2021 (Semester II)</td></tr>
<tr><td>3.</td><td>Peningkatan debit aliran permukaan</td><td>- Pembukaan lahan seefisien mungkin sesuai dengan kebutuhan dan dilakukan secara bertahap
- Segera melakukan penanaman tanaman pokok dan unggulan, khususnya lokasi yang beresiko tinggi erosi
- Kegiatan penebangan tidak dilaksanakan secara terpencar dan pelaksanaannya pada musim kemarau</td><td>Dilakukan secara lengkap setiap semester pada periode audit, dilakukan pada Sungai Gerunding, Sungai Ngerdus, Sungai Telihan, Sungai Berambai, dan Sungai Monggoh</td></tr>
</table></td></tr>
</table>

					- Melaksanakan penanaman menurut kontur - Sisa ranting diletakkan melintang (tegak lurus kontur) sebagai penahan aliran permukaan Belum dilakukan sesuai rekomendasi RKL : Penanaman *covercrop*	
			4.	Penurunan kualitas air permukaan (Dampak lanjutan dari erosi)	- Meratakan kembali permukaan badan jalan yang telah mengalami erosi alur/parit - Melakukan perawatan jaringan jalan secara kontinyu - Membuat bak penampungan oli/minyak pelumas bekas (oiltrap)	Pemantauan lengkap pada setiap semester diantaranya dilakukan pada Sungai Belayan Hulu, Sungai Belayan Hilir, Mata Air Camp 28, Sungai Telemanggung, Sungai Berambai, Sungai Telihan, Sungai Monggoh, Sungai Gerunding, Sungai Enggelam Inlet, dan Sungai Enggelam Outlet
			5.	Peningkatan laju erosi	- Membuat gorong-gorong pada jalan utama dan cabang yang melalui aliran air. Areal PT AAU mayoritas kelerengan landai 0 – 15% sehingga tidak ada penerapan pembuatan terasering dan teras jalan - Membuat/menambahkan saluran drainase (*waterways*) pada pinggir jalan yang relatif datar - Segera melakukan penanaman tanaman pokok, unggulan, dan kehidupan bila lahan siap tanam	Dilakukan secara lengkap setiap semester pada periode audit di Petak 42B/13; 52C/14; 75D/07; 52B/12
			6.	Terganggunya biota perairan	Terganggunya biota perairan merupakan dampak lanjutan dari terjadinya penurunan kualitas air akibat terjadinya erosi, sehingga upaya pengelolaan lingkungan sama dengan penanggulangan dampak erosi	Lokasi pemantauan : Sungai Gerunding, Sungai Monggoh, Sungai Berambai, dan Sungai Inlet Danau Semayang Pemantauan belum dilakukan pada Tahun 2020 (Semester I dan II) dan Tahun 2021 (Semester II)
			7.	Limbah domestik dan limbah B3	Sarana prasarana rawan pencemaran limbah B3 sudah terkelola dengan baik, yakni lantai gudang dilapisi beton/ semen, dilengkapi parit-parit dan oiltrap, serta disiapkan pasir untuk pembersihan rutin. Meskipun begitu, pengelolaan limbah domestik	Telah melaksanakan pemantauan keluar-masuk limbah B3 (neraca limbah B3) secara rutin

					belum baik, yakni sampah yang terkumpul belum ditempatkan di lubang sampah, belum bekerjasama dengan desa/DLH terkait dalam pengangkutan sampah, belum ada pengelolaan lanjutan pada sampah anorganik yang terkumpul.	

Sumber : Verifikasi dokumen, observasi lapang, wawancara pengelolaan dan pemantauan dampak fisik-kimia

Nilai Kinerja Indikator	:	**(8 / 12) x 100% = 66,67% = SEDANG**
Nilai Kematangan/ Bobot	:	**2**

12) Indikator 3.4 :

Identifikasi spesies flora dan fauna yang dilindungi dan/ atau langka (endangered), jarang (rare), terancam punah (threatened) dan endemik

1.	Verifier 3.4.1 (Bobot : 1)	:	Ketersediaan prosedur identifikasi flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik di areal PBPH.
	NILAI KINERJA	:	BAIK / Nilai Aktual : 3x1=3
	Ringkasan Justifikasi	:	PBPH PT Acacia Andalan Utama memiliki prosedur untuk pelaksanaan kegiatan identifikasi flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik di areal PBPH diantaranya ditunjukkan pada tabel berikut :

No.	Judul Prosedur	Deskripsi Singkat
1.	SOP Identifikasi Jenis Flora. No. Dok: SOP/AAU/ FS-42 Revisi 3, tanggal berlaku : 12 Mei 2023	- Pengamatan flora dilakukan dengan membuat plot metode kuadrat dimana membagi kegiatan identifikasi sesuai strata tegakannya (semai, pancang, tiang, pohon). Pemantauan flora dilindungi dilakukan pada kawasan lindung dan kawasan produksi dengan frekuensi pemantauan 1x/tahun. Areal HCV/NKT juga akan dilakukan pemantauan kondisi areal setiap tahun. - SOP telah menjelaskan sampai dengan mekanisme pembuatan laporan, APD dan perlengkapan yang dibutuhkan, pembuatan peta posisi jalur identifikasi flora, penyampaian hasil identifikasi ke instansi terkait dalam bentuk laporan pelaksanaan RKL-RPL. - Telah merujuk pada Appendices CITES, IUCN Redlist, dan PermenLHK P.106 tahun 2018 terkait status perlindungan flora. - SOP telah menjelaskan sampai dengan inventarisasi vegetasi (kerapatan, dominansi, frekuensi, INP, indeks keanekaragaman jenis).
2.	SOP Identifikasi Jenis Fauna. No. Dok : SOP/AAU/FS-41	- Kegiatan pengamatan fauna dilakukan secara langsung (*direct observation*) dengan plot contoh berupa jalur/transek dan melalui metode perjumpaan tidak langsung seperti identifikasi

			<table><tr><td></td><td>Revisi 2, tanggal berlaku : 15 Oktober 2021</td><td>jejak, suara, kotoran, sarang, dan lain-lain. Teknis identifikasi telah dibedakan sesuai jenis-jenis satwa yakni burung, mamalia, amfibi dan reptil, biota air, dan serangga. Identifikasi satwa min. 1x/tahun pada kawasan lindung dan kawasan produksi. Areal HCV/NKT juga akan dilakukan pemantauan kondisi areal 1x/tahun. - SOP telah menjelaskan sampai dengan mekanisme pelaporan, APD dan perlengkapan yang dibutuhkan, pembuatan peta perjumpaan fauna, penyampaian hasil identifikasi ke instansi terkait (2 kali/tahun) dalam bentuk laporan pelaksanaan RKL-RPL. - Prosedur telah merujuk pada Appendices CITES, IUCN Redlist, dan PermenLHK P.106 tahun 2018 terkait status perlindungan satwa. - Hasil identifikasi fauna dilakukan perhitungan indeks keragaman menggunakan rumus Shannon dan Wiener (H').</td></tr></table>
2.	Verifier 3.4.2 (Bobot : 2)		Pelaksanaan kegiatan identifikasi flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik di areal PBPH
	NILAI KINERJA	:	BAIK / Nilai Aktual : 3x2=6
	Ringkasan Justifikasi	:	Selama periode audit 2019 s.d September 2024, PT Acacia Andalan Utama telah melaksanakan identifikasi flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik dengan implementasi sebagai berikut : - Identifikasi flora dilakukan dengan membuat plot metode kuadrat dimana membagi kegiatan identifikasi sesuai strata tegakannya (semai, pancang, tiang, pohon) sedangkan identifikasi fauna dilindungi dilakukan sesuai prosedur yakni dengan membuat jalur transek dan mencatat jenis fauna yang ditemukan. - Pemantauan flora dan fauna dilindungi telah dilakukan pada kawasan lindung dan kawasan produksi dengan frekuensi pemantauan 1x/tahun sesuai dengan prosedur.
3.	Verifier 3.4.3 (Bobot : 2)		Ketersediaan data hasil identifikasi flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik di areal PBPH
	NILAI KINERJA	:	SEDANG / Nilai Aktual : 2x2=4
	Ringkasan Justifikasi	:	Ketersediaan data hasil identifikasi flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik di areal PBPH PT Acacia Andalan Utama dan kesesuaiannya terhadap prosedur ditunjukkan pada tabel berikut. <table><tr><th>Tahun</th><th>Laporan Hasil Identifikasi</th><th>Kesesuaian dengan SOP</th></tr><tr><td>2019</td><td>Laporan Monitoring dan Analisis Biodiversity Satwa dan Vegetasi PT Acacia Andalan Utama Tahun 2019</td><td>- Hasil identifikasi telah diklasifikasikan status perlindungan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku - Lampiran rekaman/dokumentasi foto pada jenis yang ditemukan belum memadai</td></tr><tr><td>2020</td><td>Laporan Monitoring dan Analisis Biodiversity Satwa dan Vegetasi PT Acacia</td><td>- Hasil identifikasi telah diklasifikasikan status perlindungan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku</td></tr></table>

				Andalan Utama Tahun 2020	- Lampiran rekaman/dokumentasi foto pada jenis yang ditemukan belum memadai
			2021 dan 2022	1. Laporan Monitoring dan Analisis Biodiversity Satwa dan Vegetasi PT Acacia Andalan Utama Tahun 2022 2. Laporan pelaksanaan dan Evaluasi Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Semester II tahun 2022	- Identifikasi Flora dan Fauna dilakukan di Sempadan Sungai Monggoh, KPPN, KPSL, Areal Tanaman Unggulan, dan Hutan Kerangas - Hasil identifikasi telah dituliskan nama latinnya dan diklasifikasikan status konservasi sesuai P.106/2018, Appendices CITES, dan IUCN Red List - Dilakukan analisis populasi melalui perhitungan indeks keanekaragaman (H') - Lampiran rekaman/dokumentasi foto pada jenis yang ditemukan belum memadai
			2023	Laporan Monitoring dan Analisis Biodiversity Satwa dan Vegetasi PT Acacia Andalan Utama Tahun 2023	- Identifikasi Flora dan Fauna di Sempadan Sungai Monggoh, KPPN, KPSL, Areal Tanaman Unggulan, Hutan Kerangas - Hasil identifikasi telah dituliskan nama latinnya dan diklasifikasikan status konservasi sesuai P.106/2018, Appendices CITES, dan IUCN Red List - Dilakukan analisis populasi melalui perhitungan indeks keanekaragaman (H') - Peta Sebaran Flora dan Fauna dibuat sesuai hasil identifikasi
			2024	Belum masuk periode pengamatan	
			Hasil identifikasi telah dilengkapi rekaman foto individu/jejak flora fauna, meskipun begitu lampiran rekaman/dokumentasi belum memadai		
Nilai Kinerja Indikator		:	**(13 / 15) x 100% = 86,67% = BAIK**		
Nilai Kematangan/ Bobot		:	**3**		

13) Indikator 3.5 :

Pengelolaan flora dan fauna untuk :

1. Luasan tertentu dari hutan produksi yang tidak terganggu, dan bagian yang tidak rusak (kawasan yang dilindungi dan ABKT)
2. Perlindungan terhadap spesies flora dan fauna dilindungi dan/ atau jarang, langka dan terancam punah serta endemik hasil dari kegiatan identifikasi

1.	Verifier 3.5.1 (Bobot : 1)	:	Ketersediaan prosedur terdokumentasi pengelolaan flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik
	NILAI KINERJA	:	SEDANG / Nilai Aktual : 2x1=2
	Ringkasan Justifikasi	:	Prosedur terdokumentasi pengelolaan flora dan fauna yang dilindungi PT Acacia Andalan Utama termuat dalam SOP Pengelolaan Flora dan Fauna Dilindungi (No. Dok: SOP/AAU/FS-38 Revisi 2 Tanggal Berlaku : 15 Oktober 2021).

<table>
<tr><td></td><td></td><td></td><td>- Pengelolaan flora dan fauna dilindungi dilakukan melalui identifikasi jenis; alokasi dan pengelolaan kawasan lindung; pengelolaan kawasan lindung melalui penandaan batas kawasan lindung, pemasangan papan informasi kawasan lindung, pengayaan kawasan lindung, dan patroli; sosialisasi terkait flora fauna dilindungi; pengelolaan dan pemantauan HCV; dan penanganan konflik antara manusia dan satwa liar.
- Klasifikasi perlindungan flora dan fauna masih didasarkan pada PP No. 7 Tahun 1999 (poin 2.1.3), belum sesuai PermenLHK P.106 tahun 2018.
- Prosedur belum merujuk pada aturan/SE terbaru :
1) Surat Edaran No. Se.7/PHL/PUPH/HPL.1/10/2022 tanggal 14 Oktober 2022 tentang Perlindungan Satwa Liar Yang Dilindungi di Dalam Areal Kerja PBPH.
2) Intruksi MenLHK No. Ins.1/MenLHK/Setjen/Kum.1/6/2022 tentang Perlindungan Satwa Liar Atas Ancaman Penjeratan dan Perburuan Liar Di Dalam dan Di Luar Kawasan Hutan.
3) SOP No. SOP.1/KSDAE/SET.3/KSA.2/12/2022 tentang Perlindungan Satwa Liar di Dalam dan Di Luar Kawasan Hutan</td></tr>
<tr><td>2.</td><td>Verifier 3.5.2
(Bobot : 2)</td><td></td><td>Pelaksanaan pengelolaan flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik.</td></tr>
<tr><td></td><td>NILAI KINERJA</td><td>:</td><td>SEDANG / Nilai Aktual : 2x2=4</td></tr>
<tr><td></td><td>Ringkasan Justifikasi</td><td>:</td><td>Implementasi pengelolaan flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik di areal PBPH PT Acacia Andalan Utama dibandingkan dengan Prosedur Pengelolaan Flora dan Fauna Dilindungi (No. Dok: SOP/AAU/FS-38 Revisi 2 Tanggal 15 Oktober 2021) ditunjukkan pada tabel berikut.
<table>
<tr><th>No.</th><th>Prosedur Pengelolaan Flora Fauna Dilindungi</th><th>Implementasi</th></tr>
<tr><td>1.</td><td>Identifikasi flora dan fauna secara berkala (1kali/tahun) di kawasan lindung dan kawasan produksi dan diklasifikasikan berdasarkan kategori status perlindungannya</td><td>Identifikasi flora dan fauna telah dilaksanakan sesuai verifier 3.4.2. Meskipun begitu, lampiran rekaman/ dokumentasi foto jenis flora fauna yang ditemukan belum memadai.</td></tr>
<tr><td>2.</td><td>Perlindungan habitat alami flora dan fauna melalui alokasi dan pengelolaan kawasan lindung.
Pengelolaan kawasan lindung melalui penandaan batas kawasan lindung, pemasangan papan informasi kawasan lindung, pengayaan kawasan lindung, dan patroli.</td><td>Melaksanakan kegiatan perlindungan flora melalui patroli kawasan lindung setiap hari, pemasangan plang larangan illegal logging pada areal strategis, dan deteksi dini bahaya kebakaran hutan melalui monitoring hotspot dan monitoring FDR. PT AAU juga telah melaksanakan penandaan batas kawasan lindung dengan realisasi 72,6%.
Realisasi pengayaan kawasan lindung masih minim dan belum disesuaikan target sesuai tutupan lahan terbuka.</td></tr>
<tr><td>3.</td><td>Sosialisasi kepada karyawan dan masyarakat tentang pentingnya penyelamatan flora dan fauna dilindungi dan larangan pemanfaatan jenis dilindungi</td><td>PT AAU telah melaksanakan sosialisasi kawasan dilindungi termasuk flora fauna namun belum lengkap di setiap desa binaan.</td></tr>
</table></td></tr>
</table>

			4.	Pengelolaan dan pemantauan HCV	Telah dilaksanakan dan didokumentasikan periode 6 tahun terakhir. Implementasi pengelolaan HCV yang telah dilakukan diantaranya identifikasi areal dengan kriteria HCV; pemantauan satwa dan vegetasi di areal HCV; pemantauan karbon stok; dan perlindungan kawasan HCV.
			5.	Penanganan konflik antara manusia dan satwa liar	Pembuatan peta sebaran satwa. Belum ada pembentukan tim monitoring satwa liar atau tim mitigasi konflik satwa dan manusia sesuai amanat Surat Edaran No. Se.7/PHL/PUPH/HPL.1/10/2022 tanggal 14 Oktober 2022 tentang Perlindungan Satwa Liar Yang Dilindungi di Dalam Areal Kerja PBPH.
3.	Verifier 3.5.3 (Bobot : 2)		Kondisi flora dan fauna dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik dan habitatnya di areal PBPH		
	NILAI KINERJA	:	SEDANG / Nilai Aktual : 2x2=4		
	Ringkasan Justifikasi	:	PBPH PT Acacia Andalan Utama telah mengalokasikan areal PBPH nya untuk perlindungan habitat flora dan fauna langka, jarang, terancam punah, dan endemik, diantaranya berupa KPPN dan KPSL untuk pelestarian flora dan fauna dilindungi. Selain itu, tersedia alokasi sempadan sungai dan areal ABKT sebagai habitat flora fauna yang turut dipelihara. Tersedia peta lokasi kawasan lindung yang dialokasikan sebagai perlindungan habitat flora fauna, Peta deliniasi NKT, Peta Sebaran Tumbuhan Dilindungi, dan Peta Sebaran Perjumpaan Satwa Liar. Berdasarkan verifikasi dokumen, observasi lapang, dan wawancara, diketahui masih terdapat gangguan hutan yang berpotensi mengganggu keberadaan flora-fauna dilindungi dan habitatnya pada areal konsesi PT AAU, diantaranya : - Pembukaan ladang oleh masyarakat dengan cara pembakaran lahan. Selama periode tahun 2019 hingga 2023, frekuensi kejadian kebakaran hutan dan lahan karena pembukaan ladang sebesar 302,408 Ha sebanyak 43 kali. Adanya perladangan menyebabkan akses masuk kawasan konsesi terbuka, termasuk ke kawasan lindung. - Klaim areal oleh masyarakat sebesar 11.955,10 Ha yang belum terselesaikan - Hasil wawancara dengan tokoh masyarakat Lamin Telihan dan Enggelam, diketahui masih terdapat perburuan satwa berupa Payau/Rusa Sambar (*Cervus unicolor*) dan Babi (*Sus scrofa*) meskipun intensitas perburuan saat ini sudah jarang. Perburuan satwa ini merupakan perilaku adat/turun temurun, yakni berburu Payau terutama oleh Suku Kutai, sedangkan Suku Dayak Tunjung yang berada di sekitar konsesi berburu Babi. Sementara itu, jenis burung maupun satwa lainnya tidak diburu.		
Nilai Kinerja Indikator		:	**(10 / 15) x 100% = 66,67% = SEDANG**		
Nilai Kematangan/Bobot		:	**2**		

4. Kriteria : SOSIAL

14) Indikator 4.1 :

Kejelasan deliniasi/batas areal kerja pemegang PBPH Hutan Produksi dengan wilayah masyarakat hukum adat dan/atau penguasaan lahan oleh masyarakat setempat di dalam areal PBPH Hutan Produksi.

1.	Verifier 4.1.1 (Bobot : 1)	:	Ketersediaan prosedur identifikasi keberadaan dan hak- hak dasar masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat, dan deliniasi areal kerja termasuk penandaan batas secara partisipatif.
	NILAI KINERJA	:	Sedang / Nilai Aktual : 2 x 1 = 2
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Acacia Andalan Utama memiliki prosedur terkait identifikasi keberadaan dan hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat, termasuk penandaan batas secara partisipatif tertuang dalam : 1. SOP Studi Data Dasar (No. SOP/AAU/FP-05 Rev. 02) Terbit 15 Oktober 2021, dibuat oleh Dept Head, diperiksa oleh MR dan disetujui oleh Direktur, *pada point C. Referensi masih mengacu pada peraturan yang lama (Perdirjen BUK P. 14 Tahun 2014 tentang Penilaian PHPL)* 2. SOP Pemetaan Partisipatif (No. SOP/AAU/FP-09 Rev. 02) Terbit 15 Oktober 2021, dibuat oleh Dept Head, diperiksa oleh MR dan disetujui oleh Direktur, *masih terdapat nama perusahaan lain serta desa-desa di Kec. Muara Kaman.* 3. SOP Identifikasi Hak-Hak Dasar Masyarakat (No. SOP/AAU/FP-12 Rev. 03) Terbit 1 Juli 2024, dibuat oleh Dept Head, diperiksa oleh MR dan disetujui oleh Direktur 4. SOP Studi Dampak Sosial (No. SOP/AAU/FP-12 Rev. 15) Terbit 15 Oktober 2021, dibuat oleh Dept Head, diperiksa oleh MR dan disetujui oleh Direktur, *pada point C. Referensi masih mengacu pada peraturan yang lama (Perdirjen BUK P. 14 Tahun 2014 tentang Penilaian PHPL)* 5. SOP Hasil Hutan Bukan Kayu (No. SOP/AAU/FP-06 Rev. 03) Terbit 1 Juli 2024, dibuat oleh Dept Head, diperiksa oleh MR dan disetujui oleh Direktur Hasil telaahan terhadap SOP yang tersedia sebagian besar belum mengacu pada pedoman teknis serta belum mengacu kepada peraturan yang terbaru seperti PermenLHK Nomor: **P. 9 Tahun 2021** mengenai perhutanan sosial dan PermenLHK Nomor : **P. 8 Tahun 2021** tentang Tata Hutan dan Rencana Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan, serta Pemanfaatan Hutan di Hutan Lindung dan Hutan Produksi. PT Acacia Andalan Utama memiliki prosedur identifikasi keberadaan dan hak- hak dasar masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat, dan deliniasi areal kerja termasuk penandaan batas secara partisipatif teknis, akan tetapi **belum mengacu** kepada ketentuan dan peraturan yang terbaru.
2.	Verifier 4.1.2 (Bobot : 1)		Ketersediaan rekaman hasil pelaksanaan identifikasi keberadaan dan hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat
	NILAI KINERJA	:	Baik / Nilai Aktual : 3 x 1 = 3
	Ringkasan Justifikasi	:	Pada periode Resertifikasi (tahun 2024), PT Acacia Andalan Utama memiliki rekaman hasil pelaksanaan identifikasi keberadaan dan hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat tertuang dalam : 1. Laporan Identifikasi Hak-Hak Masyarakat Adat/Lokal di PT Acacia Andalan Utama (Tahun 2024), dalam laporan tersebut terdapat informasi terkait SDH yang masih dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar (madu, rotan, daun biru)

			serta tempat-tempat yang dilndungi oleh masyarakat sekitar seperti kampung lama dan kuburan tua, dll., 2. Laporan Pengelolaan Pemanfaatan HHBK yang digunakan warga masyarakat di areal PT Acacia Andalan Utama (Tahun 2023), dalam dokumen tersebut terdapat informasi macam-macam HHBK yang dimanfaatakan oleh masyarakat sekitar serta keberadaan HHBK tersebut. 3. Peta Sebaran Desa PT Acacia Andalan Utama skala 1 : 60.000, areal kerja PT Acacia Andalan Utama secara administratif masuk wilayah Desa Pulau Pinang dan Kembang Janggut (Kec. Kembang Janggut), Desa Lamin Telihan, Teluk Bingkai, Tuana Tuha, Kahala Ulu (Kec. Kenohan) dan Desa Enggelam (Kec. Muara Wis) 4. Peta Tata Ruang dan Areal Bermasalah PT. Acacia Andalan Utama skala 1 : 50.000, pada peta tersebut terdapat informasi di areal PT Acacia Anadalan Utama terdapat klaim lahan oleh kelompok masyarakat sebanyak 7 klamer dengan luas klaim 12.828 Ha. 5. RKUPHHK – HTI PT Acacia Andalan Utama Periode Tahun 2018 - 2027 (Tahun 2018), berdasarkan Kepmenhut No. SK. 1054/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/3/2018 tanggal 7 Maret 2018, dalam dokumen ini terdapat informasi bahwa areal PT Acacia Andalan Utama secara administrasi berada di wilayah 3 (tiga) kecamatan yaitu Kec. Muara Wis, Kenohan dan Kembang Janggut Kab. Kutai Kartanegara serta rencana kegiatan operasional PT Acacia Andalan Utama selama periode 10 tahun (tahun 2018 - 2027) 6. Revisi RKUPH PBPH Periode Tahun 2018 - 2027 An. PT Acacia Andalan Utama berdasarkan KepmenLHK No. SK.8311/MenLHK-PHL/PUPH/HPL.1/10/2022 tanggal 28 Oktober 2022, revisi terkait perubahan luas dan SK Penetapan Batas 7. RKTUPHH PT AAU Tahun 2019 - 2021 dan RKTPH PT Acacia Andalan Utama Tahun 2022 - 2024, terdapat informasi rincian kegiatan rencana dan realisasi operasional PT Acacia Andalan Utama pada tahun berjalan. Berdasarkan informasi dari Petugas Sosial PT Acacia Andalan Utama dan hasil observasi lapangan diperoleh hasil bahwa areal PT Acacia Andalan Utama banyak dijumpai aktivitas masyarakat berupa Ladang/Kebun, Kebun Sawit milik masyarakat, dan Pemukiman/rumah masyarakat desa sekitar (dusun Malong). Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil masyarakat pada waktu Konsultasi Publik dan wawancara secara langsung diperoleh informasi, bahwa kegiatan yang masih dilakukan oleh masyarakat sekitar di areal PT Acacia Andalan Utama antara lain : berladang/berkebun tanaman sawit, pemukiman di areal kerjanya dan PT Acacia Andalan Utama telah melakukan identifikasi terhadap aktiftas masyarakat tersebut dituangkan dalam peta kerjanya. Hasil observasi lapangan aktivitas masyarakat di areal PT Acacia Andalan Utama sebagai berikut : a) Kebun Sawit an. **Sinyim** dengan koordinat N = 0º 0’ 47,02” dan E = 116º 6’ 16,68” b) Kebun Sawit milik masyarakat desa Lamin Telihan dengan koordinat N = 0º 7’ 36,32” dan E = 116º 16’ 3,67” c) Kebun Sawit milik masyarakat desa Lamin Telihan dengan koordinat N = 0º 8’ 7,41” dan E = 116º 8’ 26,76”

			d) Kebun Sawit milik baru masyarakat desa Lamin Telihan (**Pak Lim**) dengan koordinat N = 0º 7' 2,46" dan E = 116º 7' 52,96" e) Pemukiman masyarakat dan Rumah Walet dusun Malong desa Lamin Telihan (KM 24 - 28) dengan koordinat N = 0º 10' 16,75" dan E = 116º 13' 60,26" PT Acacia Andalan Utama memiliki rekaman yang berisi data **sebagian** dan informasi hasil pelaksanaan identifikasi keberadaan dan hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat, sesuai dengan prosedur yang mengacu pada pedoman teknis dan perundangan yang berlaku.
3.	Verifier 4.1.3 (Bobot : 2)		Hasil deliniasi dan implementasi penandaan batas secara partisipatif di areal PBPH yang dikuasai oleh masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat sesuai prosedur
	NILAI KINERJA	:	Sedang/ Nilai Aktual : 2 x 2 = 4
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Acacia Andalan Utama telah melakukan deliniasi dan implementasi penandaaan batas secara partisipatif pada sebagian di areal PBPH PT Acacia Andalan Utama yang dikuasai masyarakat adalah tertuang dalam dokumen sebagai berikut : 1) Peta Sebaran Desa PT Acacia Andalan Utama skala 1 : 60.000, areal kerja PT Acacia Andalan Utama secara administratif masuk wilayah Desa Pulau Pinang dan Kembang Janggut (Kec. Kembang Janggut), Desa Lamin Telihan, Teluk Bingkai, Tuana Tuha, Kahala Ulu, Lamin Pulut (Kec. Kenohan) dan Desa Enggelam (Kec. Muara Wis) 2) Peta Tata Ruang dan Areal Bermasalah PT. Acacia Andalan Utama skala 1 : 50.000, pada peta tersebut terdapat informasi di areal PT Acacia Andalan Utama terdapat klaim lahan oleh kelompok masyarakat sebanyak 7 klamer dengan luas klaim 12.828 Ha 3) Berita Acara Hasil Pemetaan Partisipatif areal kemitraan di Dusun Malong Desa Lamin Telihan Kec. Kenohan seluas 257,52 Ha tanggal 21 Juni 2023 (kalimer an. Iskiyadi Jay), akan tetapi tidak dilengkapi penandaan batas di lapangan dan BA Penataan Batas. 4) Tersedia sebagian dokumen rencana deliniasi dan implementasi penandaan batas secara partisipatif di areal PBPH yang dikuasai oleh masyarakat atau kelompok masyarakat. Hasil wawancara dengan wakil masyarakat sekitar dan hasil konsultasi publik pada tanggal 24 September 2024 diperoleh informasi bahwa diareal PT Acacia Andalan Utama terdapat beberapa ulayat dari masyarakat sekitar dan PT Acacia Andalan Utama telah melakukan penandaan batas ulayat, **namun baru sebagian**. PT Acacia Andalan Utama telah melakukan identifikasi dan deliniasi terhadap klaim oleh masyarakat sekitar serta ulayat yang ada di arealnya, dan telah melakukan penataan batas secara partisipatif di arealnya (berupa kesepakatan), dan didukung dengan rekaman sesuai pelaksanaan dan prosedur, **namun belum seluruh areal** yang dikuasai/klaim oleh masyarakat dilakukan penataan batas secara partisipatif.
Nilai Kinerja Indikator		**:**	**(9 / 12) x 100 % = 75,00 % (SEDANG)**
Nilai Kematangan/Bobot		**:**	**2**

15) Indikator 4.2 :

Tersedia sistem resolusi konflik dan implementasi penanganan konflik yang sistematis dan terukur

1.	Verifier 4.2.1 (Bobot : 2)	:	Tersedia laporan pemetaan potensi konflik.
	NILAI KINERJA	:	Sedang / Nilai Aktual : 2 x 2 = 4
	Ringkasan Justifikasi	:	Pada periode Resertifikasi (Tahun 2024), PT Acacia Andalan Utama memiliki dokumen terkait pemetaan konflik tertuang dalam : 1. Laporan Hasil Pemetaan Potensi dan Resolusi Konflik serta perkembangan penyelesaian konflik Tahun 2019, namun tidak lengkap, *tidak tersedia Nilai dan Kategori Status Konflik PT* Acacia Andalan Utama *serta tidak tersedia bukti penyampaian kepada Instansi berwenang.* 2. Laporan Hasil Pemetaan Potensi dan Resolusi Konflik serta perkembangan penyelesaian konflik semester I Tahun 2021, Nilai aktual 141 (atau 58 %) dari nilai total 242, dengan status konflik WASPADA (SEDANG), dilengkapi tanda terima laporan kepada Dishut Prov. Kaltim dan BPHL XI tanggal 16/8/2021. *3.* Laporan Hasil Pemetaan Potensi dan Resolusi Konflik serta perkembangan penyelesaian konflik semester 2 Tahun 2021, Nilai aktual 122 (atau 51 %) dari nilai total 240, dengan status konflik TERKENDALI (RENDAH), dilengkapi tanda terima laporan kepada Dinas Kehutanan Prov. Kaltim tanggal 4/7/2022 *(tanda terima kepada BPHL XI tidak tesedia).* *4.* Laporan Hasil Pemetaan Potensi dan Resolusi Konflik serta perkembangan penyelesaian konflik semester 2 Tahun 2022, Nilai aktual 122 (atau 51 %) dari nilai total 240, dengan status konflik TERKENDALI (RENDAH), dilengkapi tanda terima laporan kepada BPHL XI tanggal 12/6/2023 (tanda terima Dishut Prov. Kaltim tidak tesedia), *sedang laporan untuk semester 1 tahun 2022 tidak tersedia.* *5.* Laporan Hasil Pemetaan Potensi dan Resolusi Konflik serta perkembangan penyelesaian konflik semester 1 Tahun 2023, Nilai aktual 122 (atau 51 %) dari nilai total 240, dengan status konflik TERKENDALI (RENDAH), dilengkapi tanda terima laporan kepada BPHL XI dan Dishut Prov. Kaltim tanggal 8/9/2023. 6. Laporan Hasil Pemetaan Potensi dan Resolusi Konflik serta perkembangan penyelesaian konflik semester 2 Tahun 2023, Nilai aktual 122 (atau 51 %) dari nilai total 240, dengan status konflik TERKENDALI (RENDAH), dilengkapi tanda terima laporan kepada BPHL XI dan Dishut Prov. Kaltim tanggal 12/2/2024. 7. Laporan Hasil Pemetaan Potensi dan Resolusi Konflik serta perkembangan penyelesaian konflik semester 1 Tahun 2024, Nilai aktual 122 (atau 51 %) dari nilai total 240, dengan status konflik TERKENDALI (RENDAH), ***laporan belum disampaikan*** kepada BPHL XI dan Dishut Prov. Kaltim 8. Monitoring status konflik PT Acacia Andalan Utama, Desember 2022, jumlah Konflik ada 9 kasus dengan luas klaim 14.099 Ha 9. Monotoring Statuts Konflik PT Acacia Andalan Utama, Desember 2023, jumlah konflik ada 7 kasus dengan luas klaim 12.828 Ha Hasil telaahan terhadap laporan yang ada, selama periode audit PT Acacia Andalan Utama hanya memiliki laporan sebanyak 7 laporan, seharusnya ada 11 laporan, laporan tidak dibuat secara rutin setiap semester *(6 bulan sesuai pasal 4 PermenLHK P.8 Tahun 2021) dan penyampaiannya tidak tertib.*

			Hasil telaahan terhadap dokumen yang tersedia, PT Acacia Andalan Utama telah melakukan identifikasi potensi konflik klaim lahan berupa ladang/kebun sawit dan pemukiman oleh kelompok masyarakat/ desa yang ada di arealnya dan PT Acacia Andalan Utama telah menyusun sebagian laporan Identifikasi Pemetaan Potensi dan Resolusi Konflik namun tidak lengkap, serta sebagian telah disampaikan ke instansi berwenang (ada sebagian bukti tanda terima) Selama periode audit Resertifikasi PT Acacia Andalan Utama telah menyusun **sebagian** Laporan Pemetaan Potensi dan Resolusi Konflik, dan telah disampaikan ke Instansi yang berwenang (Dishut Kaltim dan BPHL Wil XI Samarinda), **namun tidak sesuai dengan tata waktunya**.
2.	Verifier 4.2.2 (Bobot : 1)		Tersedia mekanisme resolusi konflik
	NILAI KINERJA	:	Sedang / Nilai Aktual : 2 x 1 = 2
	Ringkasan Justifikasi	:	Pada Audit Resertifikasi (Tahun 2024), PT Acacia Andalan Utama memiliki prosedur tertuang dalam : 1. SOP Penyelesaian Konflik (No. SOP/AAU/FP-07 Rev. 03) Terbit 1 Juli 2024, dibuat oleh Dept Head, diperiksa oleh MR dan disetujui oleh Direktur, 2. SOP Penyelesaian Tumpang Tindih di Areal kerja IUPHHK-HTI (No. SOP/AAU/FP-07 Rev. 08) Terbit 1 Juli 2024, dibuat oleh Dept Head, diperiksa oleh MR dan disetujui oleh Direktur, 3. SOP Prosedur FPIC (No. SOP/AAU/FP-10 Rev. 02) Terbit 1 Juli 2024, dibuat oleh Dept Head, diperiksa oleh MR dan disetujui oleh Direktur 4. SOP Penanganan Keluhan/Ketidakpuasan (Grievance) (No. SOP/AAU/FP-11 Rev. 02) Terbit 1 Juli 2024, dibuat oleh Dept Head, diperiksa oleh MR dan disetujui oleh Direktur 5. SOP Pemetaan Stakeholder dan Stakeholder Engagement (No. SOP/AAU/FP-17 Rev. 02) Terbit 1 Juli 2024, dibuat oleh Dept Head, diperiksa oleh MR dan disetujui oleh Direktur Hasil telaahan terhadap mekanisme resolusi konflik yang tersedia, belum seluruh tahapan sesuai dengan PermenLHK Nomor : P.8 Tahun 2021 (Lampiran V), serta telah disosialisasikan**, namun belum disepakati para phak**
3.	Verifier 4.2.3 (Bobot : 1)		Tersedia kelembagaan penanganan konflik yang didukung dengan pendanaan
	NILAI KINERJA	:	Baik / Nilai Aktual : 3 x 1 = 3
	Ringkasan Justifikasi	:	Berdasarkan Surat Penunjukan Lembaga Penyelesaian Konflik Lahan PT Acacia Andalan Utama, dibuat Januari 2024 melibatkan pihak eksternal meliputi : Kepala Desa sekitar areal, Kepala Adat, Camat wilayah sekitar areal, Kadishutbun Kab. Kutai Kartanegara, serta pihak internal perusahaan dan telah dilengkapi dengan Peran masing-masing para pihak.

			PT Acacia Andalan Utama memiliki Kelembagaan penanganan konflik, berdasarkan Surat Keputusan Human Resource Head PT Acacia Andalan Utama Nomor : 010/AAU/SK-HR/IV/2023 Tanggal 15 April 2023 perihal Petugas Pelaksana Kegiatan Resolusi Konflik. Dalam struktur organisasi tersebut Penanggung Jawab menangani Konflik di Site adalah FP Distrik dibantu CD/CR Offcer, Ps Distrik, Fire Fighter Officer dan Plantation Head. Berdasarkan telaahan terhadap Struktur Organisasi PT Acacia Andalan Utama, telah mencerminkan kelembagaan resolusi konflik yang didukung oleh para pihak, dimana di dalam kelembagaan tersebut terdiri dari stakeholder dan pihak yang berkepentingan dalam penanganan konflik, termasuk Peran dari masing-masing pihak. Sedangkan dalam hal pendanaan, PT Acacia Andalan Utama telah mengalokasi biaya/pendanaan secara khusus dalam penanganan konflik yang dibuat setiap tahun namun tidak rutin, pada tahun 2023 PT Acacia Andalan Utama menyusun anggaran penyelesaian konflik sebesar Rp. 707.500.000,,- Tahun 2024 PT Acacia Andalan Utama menyusun anggaran penyelesaian konflik sebesar Rp.708.550.000,- *sedangkan untuk tahun sebelumnya (tahun 2019 - 2022) tidak tersedia.* Hasil wawancara dengan Pendamping Kriteria Sosial, selama ini apabila ada konflik dengan masyarakat sekitar, diselesaikan dengan musyawarah dan kekeluargaan dengan mengikutsertakan Aparat Desa dan Tokoh Masyarakat setempat. PT Acacia Andalan Utama memiliki struktur organisasi/lembaga penanganan konflik yang melibatkan para pihak, dan dilengkap**i** job describtion (peran masing-masing) serta PT Acacia Andalan Utama **telah menyiapkan** anggaran secara khusus untuk penyelesaian konflik setiap tahun yang dirinci sesuai dengan tahapan penyelesaian konflik.
4.	Verifier 4.2.4 (Bobot : 1)		Tersedia rencana resolusi konflik berbasis hasil identifikasi pemetaan konflik
	NILAI KINERJA	:	Sedang / Nilai Aktual : 2 x 1 = 2
	Ringkasan Justifikasi		Pada periode Resertifikasi (Tahun 2024), Berdasarkan Laporan Identifikasi dan Pemetaan Konflik Tahun 2023 PT Acacia Andalan Utama, di areal PT Acacia Andalan Utama terdapat potensi konflik terkait pemanfaatan lahan oleh masyarakat dan atau kelompok masyarakat/atas nama desa berupa ladang/kebun sawit dan pemukiman. a) Pada Tahun 2023, PT Acacia Andalan Utama menyusun anggaran rencana kerja penyelesaian konflik sebesar Rp. 707.500.000,- meliputi : kegiatan Sosialisasi, Pertemuan di desa, Identifikasi & verifikasi lapangan, Penandatangan BA bila sudah sepakat dan pembayaran GRTT (Klaim GRTT Desa Lamin Telihan seluas 1.177 Ha dan Klaim Lahan Dusun Malong KM 24 - 28 seluas 2.307 Ha) b) Pada Tahun 2024, PT Acacia Andalan Utama menyusun anggaran rencana kerja penyelesaian konflik sebesar Rp. 708.550.000,- meliputi : kegiatan Sosialisasi, Pertemuan di desa, Identifikasi & verifikasi lapangan, Penandatangan BA bila sudah sepakat dan pembayaran GRTT (Klaim GRTT

			Desa Lamin Telihan seluas 1.177 Ha dan Klaim Lahan Dusun Malong KM 24 - 28 seluas 2.307 Ha). PT Acacia Andalan Utama telah melakukan identifikasi potensi konflik yang ada di arealnya, PT AAU telah menyusun **sebagian** rencana resolusi konflik yang berbasis hasil identifikasi pemetaan konflik serta belum melibatkan para pihak.
5.	Verifier 4.2.5 (Bobot : 2)		Realisasi pelaksanaan penanganan konflik yang terdokumentasi
	NILAI KINERJA	:	Sedang / Nilai Aktual : 2 x 2 = 4
	Ringkasan Justifikasi		Pada periode Resertifikasi (Tahun 2024), di areal PT Acacia Andalan Utama hasil identifikasi kasus/klaim lahan dengan luas klaim : Pada periode Resertifikasi terdapat 7 (tujuh) kasus dengan luas klaim 12.828 Ha, PT Acacia Andalan Utama telah berusaha untuk mencari solusi penyelesaiannya, sampai saat penilaian masih dlam proses. Pada periode Resertifikasi (Tahun 2024) terdapat beberapa proses kronologis penyelesaian konflik klaim lahan oleh PT Acacia Andalan Utama antara lain : a) Terkait debu di jalan hauling yang melintasi pemukiman warga desa Kahala, dan sudah dilakukan beberapa kali pertemuan dan sudah ada kesepakatan, PT Acacia Andalan Utama akan melakukan penyiraman jalan di areal pemukiman b) Kesepakatan Kerjasama Pengelolaan lahan Pola Kemitraan (HTPK) PT Acacia Andalan Utama dengan Pemilikan Hak Ulayat Keluarga Bpk Tatus Badung (Jay) c) Kesepakatan Kerjasama Pengelolaan lahan Pola Kemitraan (HTPK) PT Acacia Andalan Utama dengan Pemilikan Hak Ulayat Keluarga Bpk Mosik, Bpk Silhan, Bpk. Lisen PT Acacia Andalan Utama telah membuat **sebagian laporan** terkait realisasi pelaksanaan penanganan konflik dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang.
Nilai Kinerja Indikator		**:**	**(15 / 21) x 100 % = 71,43% (SEDANG)**
Nilai Kematangan/Bobot		**:**	**2**

16) Indikator 4.3 :
Ketersediaan mekanisme dan implementasi distribusi manfaat yang adil antar para pihak

1.	Verifier 4.3.1 (Bobot : 1)	:	Ketersediaan data dan informasi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat yang terlibat, tergantung, dan terpengaruh oleh aktivitas pengelolaan SDH oleh pemegang PBPH.
	NILAI KINERJA	:	Sedang / Nilai Aktual : 2 x 1 = 2
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Acacia Andalan Utama memiliki dokumen/laporan data dan informasi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat yang terlibat, tergantung, terpengaruh oleh aktivitas pengelolaan SDH oleh pemegang PBPH, tertuang dalam :

			1) Laporan Identifikasi Hak-Hak Masyarakat Adat/Lokal di PT Acacia Andalan Utama (Tahun 2024), dalam laporan tersebut terdapat informasi terkait SDH yang masih dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar (madu, rotan, daun biru) serta tempat-tempat yang dilndungi oleh masyarakat sekitar seperti kampung lama dan kuburan tua, dll., 2) Laporan Pengelolaan Pemanfaatan HHBK yang digunakan warga masyarakat di areal PT Acacia Andalan Utama (Tahun 2023), dalam dokumen tersebut terdapat informasi macam-macam HHBK yang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar serta keberadaan HHBK tersebut 3) Laporan Studi Dampak Sosial PT Acacia Andalan Utama (Tahun 2016), dalam dokumen ini terdapat informasi dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan opersional PT AAU terhadap masyarakat sekitar areal, akan tetapi dokumen yang ada dibuat tahun 2016 dan *belum dilakukan up dating terhadap kondisi yang terkini.* 4) Peta Sebaran Desa PT Acacia Andalan Utama skala 1 : 60.000, areal kerja PT Acacia Andalan Utama secara administratif masuk wilayah Desa Pulau Pinang dan Kembang Janggut (Kec. Kembang Janggut), Desa Lamin Telihan, Teluk Bingkai, Tuana Tuha, Kahala Ulu (Kec. Kenohan) dan Desa Enggelam (Kec. Muara Wis) 5) Peta Tata Ruang dan Areal Bermasalah PT. Acacia Andalan Utama skala 1 : 50.000, pada peta tersebut terdapat informasi di areal PT Acacia Andalan Utama terdapat klaim lahan oleh kelompok masyarakat sebanyak 7 klamer dengan luas klaim 12.828 Ha. 6) BAST Kegiatan Kelola Sosial Tahun 2019 - 2024 (tersedia sesuai kegiatan yang dilakukan) 7) Pembayaran Sharing Manfaat Hasil Tebangan sesuai kesepakatan. 8) Pemanfaatan Tenaga Kerja Lokal PT Acacia Andalan Utama Tahun 2024 rata-rata sebesar 58,22 % PT Acacia Andalan Utama telah memiliki data atau informasi terkait dengan dampak sosial yang timbul akibat kegiatan operasional PT Acacia Andalan Utama terhadap masyarakat sekitar areal, tahun 2016 dan Laporan Identifikasi Hak-Hak Masyarakat Adat/Lokal di PT Acacia Andalan Utama, namun tidak dilengkapi dengan peta lokasinya. PT Acacia Andalan Utama memiliki sebagian dokumen / data dan informasi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat yang terlibat, tergantung, terpengaruh oleh aktivitas pengelolaan SDH oleh pemegang PBPH **namun tidak diperbaharui dalam lima tahun terakhir.**
2.	Verifier 4.3.2 (Bobot : 1)		Ketersediaan mekanisme peningkatan aktivitas ekonomi produktif masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat.
	NILAI KINERJA	:	Baik / Nilai Aktual : 3 x 1 = 3
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Acacia Andalan Utama memiliki kebijakan/prosedur terkait peningkatan peran serta ekonomi masyarakat yang tertuang dalam : 1. SOP Pembinaan Masyarakat Desa Hutan (No. SOP/AAU/FP-03 Rev. 03) Terbit 1 Juli 2024, dibuat oleh Dept Head, diperiksa oleh MR dan disetujui oleh Direktur 2. SOP Kelola Sosial (No. SOP/AAU/FP-14 Rev. 03) Terbit 1 Juli 2024, dibuat oleh Dept Head, diperiksa oleh MR dan disetujui oleh Direktur 3. SOP Partisipasi Masyarakat dengan Pola Kemitraan (No. SOP/AAU/FP-02 Rev. 03) Terbit 1 Juli 2024, dibuat oleh Dept Head, diperiksa oleh MR dan disetujui oleh Direktur

			4. SOP Hutan Tanaman Rakyat Pola Kemitraan (No. SOP/AAU/FP-04 Rev. 03) Terbit 1 Juli 2024, dibuat oleh Dept Head, diperiksa oleh MR dan disetujui oleh Direktur 5. SOP Hasil Hutan Bukan Kayu (No. SOP/AAU/FP-06 Rev. 03) Terbit 1 Juli 2024, dibuat oleh Dept Head, diperiksa oleh MR dan disetujui oleh Direktur 6. SOP Tanaman Kehidupan & Kemitraan (TK) (No. SOP/AAU/FP-31 Rev. 03) Terbit 1 Juli 2024, dibuat oleh Dept Head, diperiksa oleh MR dan disetujui oleh Direktur Prosedur tersebut memiliki sistimatika yang lengkap mencakup: tujuan, ruang lingkup, referensi, definisi, tanggug jawab kegiatan, prosedur pelaksanaan dan out put. PT Acacia Andalan Utama memiliki mekanisme **sebagian** terkait peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi produktif masyarakat dan telah disosialisasikan kepada masyarakat setempat, serta telah **mendapat persetujuan** dari masyarakat.
3.	Verifier 4.3.3 (Bobot : 1)		Keberadaan dokumen rencana pemegang PBPH yang memuat upaya peningkatan aktivitas ekonomi produktif masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat
	NILAI KINERJA	:	Sedang / Nilai Aktual : 2 x 1 = 2
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Acacia Andalan Utama memiliki dokumen rencana yang memuat upaya peningkatan aktivitas ekonomi produktif masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat tertuang dalam : 1. RKUPHHK – HTI PT Acacia Andalan Utama Periode Tahun 2018 - 2027 (Tahun 2018), berdasarkan Kepmenhut No. SK. 1054/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/3/2018 tanggal 7 Maret 2018, dalam dokumen ini terdapat informasi rencana kegiatan operasional PT AAU selama periode 10 tahun (tahun 2018 - 2027) 2. Revisi RKUPH PBPH Periode Tahun 2018 - 2027 An. PT Acacia Andalan Utama berdasarkan KepmenLHK No. SK.8311/MenLHK-PHL/PUPH/HPL.1/10/2022 tanggal 28 Oktober 2022, revisi terkait perubahan luas dan SK Penetapan Batas 3. RKTUPHH PT Acacia Andalan Utama Tahun 2019 - 2021 dan RKTPH PT Acacia Andalan Utama Tahun 2022 - 2024, terdapat informasi rincian kegiatan rencana dan realisasi operasional PT Acacia Andalan Utama pada tahun berjalan. 4. Rencana Fisik dan Biaya PT Acacia Andalan Utama Distrik Kembang Janggut, tidak sesuai dengan realisasi di lapangan 5. Perjanjian antara PT Acacia Andalan Utama dan Masyarakat Desa Lamin Telihan dan Desa Pulau Pinang,yang dtandatangani pada tanggal 17 Desember 2007 dan disaksikan oleh Notaris dan PPAT Bakhtiar, SH. 6. Program Desa Makmur Peduli Api (DMPA) PT Acacia Andalan Utama dengan : a) KT Nelayan Teluk Bingkai Maju (Budidaya Ikan) senilai Rp. 10.163.000,- b) KT Masyarkat Dusun Malong (Budidaya Ikan Lele) senilai Rp. 6.438.000,- c) KT Nelayan Teluk Bingkai Maju (Budidaya Ikan Kolam Terpal) senilai Rp. 18.683.000,- Telaahan terhadap rencana kelola sosial yang ada belum dirinci kegiatannya pada masing-masing desa binaan, kegiatan kelola sosial saat ini masih **sangat minim dan sebagian berdasarkan proposal/usulan permintaan bantuan dari masyarakat sekitar**. PT Acacia Andalan Utama memiliki sebagian dokumen rencana pemegang PBPH mengenai kegiatan peningkatan aktivitas ekonomi produktif masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat, dan **belum mengakomodir aspirasi masyarakat**.

3.	Verifier 4.3.4 (Bobot : .2)		Implementasi kegiatan peningkatan aktivitas ekonomi produktif masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat melalui pengelolaan SDH dan peningkatan ekonomi produktif berkelanjutan lainnya
	NILAI KINERJA	:	Baik / Nilai Aktual : 3 x 2 = 6
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Acacia Andalan Utama telah mengimplementasikan kegiatan peningkatan aktifitas ekonomi produktif masyarakat yang tertuang dalam : - Peningkatan aktifitas ekonomi (Program DMPA) PT Acacia Andalan Utama Tahun 2019 - 2024, terealisasi 3 (tiga) dari 5 (lima) program yang direncanakan, atau sebesar 60 % - Penyerapan tenaga kerja lokal Tenaga kerja lokal yang dimiliki pada Tahun 2024 : a) PT Acacia Andalan Utama (PKWTT) = 74,39 % (61 dari 82 karyawan) b) PT Acacia Andalan Utama (PKWT) = 78,94 % (15 dari 19 karyawan) ❖ **Rata-rata = 76,66%** - Realisasi Kemitraan masih belum ada, atau sebesar **0 %** - Kontraktor/mitra PT Acacia Andalan Utama terdapat 12 kontraktor dan yang berasal dari lokal ada 4 kontraktor, atau sebesar **33,33 %** - Dana Realisasi Tanaman Kehidupan dalam Bentuk Sharing Manfaat Hasil Tebangan Tanaman Pokok Perode Tahun 2014 - 2020 sesuai kesepakatan telah dibayarkan, atau sebesar **100 %** Sehingga persentase kegiatan peningkatan ekonomi masyarakat oleh PT Acacia Andalan Utama sebesar : (60,00 + 76,66 + 0 + 33,33 + 100) % : 5 = **53,99 %** (> 50 %) Implementasi kegiatan peningkatan aktivitas ekonomi produktif masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat melalui pengelolaan SDH dan peningkatan ekonomi produktif berkelanjutan lainnya, mencapai **53,99 %** (> 50%) dari rencana, tersedia rekamannya dan dapat dibuktikan kesesuaiannya di lapangan.
Nilai Kinerja Indikator		**:**	**(13 / 15) x 100% = 86,67 % (BAIK)**
Nilai Kematangan/Bobot		**:**	**3**

17) Indikator 4.4 :
Implementasi tanggungjawab sosial perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku

1.	Verifier 4.4.1 (Bobot : .2)	:	Identifikasi kebutuhan masyarakat dan program tanggung jawab sosial dan lingkungan Pemegang PBPH
	NILAI KINERJA	:	Sedang / Nilai Aktual : 2 x 2 = 4
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Acacia Andalan Utama memiliki dokumen/laporan hasil **identifikasi kebutuhan masyarakat** sekitar dan program tanggung jawab sosial & lingkungan meliputi : ✓ Bantuan BBM (solar) desa sekitar areal ✓ Pembayaran Fee Sharing manfaat sesuai kesepakatan ✓ Bantuan Transportasi anak sekolah ✓ Program Desa Makmur Peduli Api (DMPA), di desa Teluk Bingkai dan Dusun Malong (Desa Lamin Telihan).

			PT Acacia Andalan Utama memiliki sebagian dokumen/ laporan hasil identifikasi kebutuhan masyarakat sekitar dan program tanggung jawab sosial & lingkungan yang prosesnya melibatkan masyarakat desa terdampak dan/atau pihak terkait lainnya, melalui forum komunikasi/konsultasi/ koordinasi, **namun belum disepakati program prioritas.**
2.	Verifier 4.4.2 (Bobot : .1)		Ketersediaan dokumen rencana kerja tanggung jawab sosial dan lingkungan pemegang PBPH sesuai ketentuan
	NILAI KINERJA	:	Baik / Nilai Aktual : 3 x 1 = 3
	Ringkasan Justifikasi	:	Pada periode Resertifikasi (Tahun 2024), PT Acacia Andalan Utama memiliki dokumen rencana kerja tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mencakup sebagian program prioritas sasaran yang jelas dukungan SDM, sarana prasarana PBPH dan anggaran dan didasarkan hasil identifikasi tertuang dalam dokumen : 1) RKUPHHK – HTI PT Acacia Andalan Utama Periode Tahun 2018 - 2027 (Tahun 2018), berdasarkan Kepmenhut No. SK. 1054/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/3/2018 tanggal 7 Maret 2018, terdapat informasi rencana kegiatan operasional PT AAU selama periode 10 tahun (tahun 2018 - 2027) 2) Revisi RKUPH PBPH Periode Tahun 2018 - 2027 An. PT Acacia Andalan Utama berdasarkan KepmenLHK No. SK.8311/MenLHK-PHL/PUPH/HPL.1/10/2022 tanggal 28 Oktober 2022, revisi terkait perubahan luas dan SK Penetapan Batas 3) RKTUPHH PT Acacia Andalan Utama Tahun 2019 - 2021 dan RKTPH PT Acacia Andalan Utama Tahun 2022 - 2024, terdapat informasi rincian kegiatan rencana dan realisasi operasional PT Acacia Andalan Utama pada tahun berjalan. 4) Rencana Fisik & Biaya Distrik Kembang Janggut (PT Acacia Andalan Utama) Tahun 2019 - 2024, agar disesuaikan dengan yang akan direalisasikan. 5) Perjanjian antara PT Acacia Andalan Utama dan Masyarakat Desa Lamin Telihan dan Desa Pulau Pinang yang dtandatangani pada tanggal 17 Desember 2007 dan disaksikan oleh Notaris dan PPAT Bakhtiar, SH (tentang Sharing manfaat) 6) Pemanfaatan Tenaga Kerja Lokal PT Acacia Andalan Utama sebesar 76,66 % 7) Program Desa Makmur Peduli Api (DMPA) PT Acacia Andalan Utama dengan : a) KT Nelayan Teluk Bingkai Maju (Budidaya Ikan) senilai Rp. 10.163.000,- b) KT Masyarakat Dusun Malong (Budidaya Ikan Lele) senilai Rp. 6.438.000,- c) KT Nelayan Teluk Bingkai Maju (Budidaya Ikan Kolam Terpal) senilai Rp. 18.683.000,- Hasil wawancara dengan bagian kelola sosial & wakil masyarakat sekitar diperoleh informasi bahwa masyarakat telah mendapatkan sosialisasi terkait identifikasi kebutuhan dan program tanggung jawab sosial dari PT Acacia Andalan Utama, dan seluruhnya telah diimplementasikan. PT Acacia Andalan Utama memiliki dokumen rencana kerja tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mencakup program prioritas sasaran yang jelas, dukungan SDM, sarana prasarana PBPH dan anggaran dan didasarkan hasil identifikasi.
3.	Verifier 4.4.3 (Bobot : 1)		Ketersediaan mekanisme implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan oleh pemegang PBPH
	NILAI KINERJA	:	Baik / Nilai Aktual : 3 x 1 = 3

	Ringkasan Justifikasi	:	Pada periode Resertifikasi (Tahun 2024), PT Acacia Andalan Utama memiliki mekanisme terkait implementasi tanggung jawab perusahaan kepada sosial dan lingkungan antara lain : 1. SOP Pembinaan Masyarakat Desa Hutan (No. SOP/AAU/FP-03 Rev. 03) Terbit 1 Juli 2024, dibuat oleh Dept Head, diperiksa oleh MR dan disetujui oleh Direktur 2. SOP Kelola Sosial (No. SOP/AAU/FP-14 Rev. 03) Terbit 1 Juli 2024, dibuat oleh Dept Head, diperiksa oleh MR dan disetujui oleh Direktur 3. SOP Partisipasi Masyarakat dengan Pola Kemitraan (No. SOP/AAU/FP-02 Rev. 03) Terbit 1 Juli 2024, dibuat oleh Dept Head, diperiksa oleh MR dan disetujui oleh Direktur 4. SOP Hutan Tanaman Rakyat Pola Kemitraan (No. SOP/AAU/FP-04 Rev. 03) Terbit 1 Juli 2024, dibuat oleh Dept Head, diperiksa oleh MR dan disetujui oleh Direktur 5. SOP Hasil Hutan Bukan Kayu (No. SOP/AAU/FP-04 Rev. 06) Terbit 1 Juli 2024, dibuat oleh Dept Head, diperiksa oleh MR dan disetujui oleh Direktur 6. SOP Tanaman Kehidupan & Kemitraan (TK) (No. SOP/AAU/FP-31 Rev. 06) Terbit 1 Juli 2024, dibuat oleh Dept Head, diperiksa oleh MR dan disetujui oleh Direktur 7. SOP Rekrutmen dan Seleksi (No. SOP/AAU/HR-003 Rev. 06) Terbit 1 Juli 2024, dibuat oleh Dept.Head, diperiksa oleh Manager Representatif dan disetujui oleh Direktur Prosedur tersebut telah memiliki sistimatika yang lengkap mencakup pengertian, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, dasar dan acuan, pelaksanaan kegiatan, ketentuan umum, prosedur pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, pengendalian dan pengawasan, serta lampiran. PT Acacia Andalan Utama memiliki mekanisme terkait implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan oleh perusahaan, dan **telah diimplementasikan** yang menjamin terlaksananya program prioritas dan telah mendapat pengesahan dari yang berwenang.
4.	Verifier 4.4.4 (Bobot : 2)		Kegiatan sosialisasi program prioritas tanggung jawab sosial dan lingkungan oleh pemegang PBPH
	NILAI KINERJA	:	Sedang / Nilai Aktual : 2 x 2 = 4
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Acacia Andalan Utama telah melakukan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat sekitar dengan bukti : 1. Kesepakatan Bersama Dalam Kerangka Pelaksanaan FPIC/Padiatapa antara PT Acacia Andalan Utama dengan Desa Lamin Telihan Kec. Kenohan, tanggal 29 April 2019 (tidak dilengkapi daftar hadir) 2. Kesepakatan Bersama Dalam Kerangka Pelaksanaan FPIC/Padiatapa antara PT Acacia Andalan Utama dengan Desa Tuana Tuha dan desa Lamin Telihan Kec. Kenohan, dan desa Enggelam Kec. Muara Wis, pada Januari 2020 (tidak dilengkapi daftar hadir) 3. Kesepakatan Bersama Dalam Kerangka Pelaksanaan FPIC/Padiatapa antara PT Acacia Andalan Utama dengan Desa Enggelam Kec. Muara Wis, tanggal 4 Januari 2021 (peserta 5 orang) 4. Kesepakatan Bersama Dalam Kerangka Pelaksanaan FPIC/Padiatapa antara PT Acacia Andalan Utama dengan Desa Lamin Telihan Kec. Kenohan, tanggal 7 Januari 2021 (peserta 5 orang)

			5. Kesepakatan Bersama Dalam Kerangka Pelaksanaan FPIC/Padiatapa antara PT Acacia Andalan Utama dengan Desa Tuana Tuha Kec. Kenohan, tanggal 13 Januari 2021 (peserta 6 orang) 6. Kesepakatan Bersama Dalam Kerangka Pelaksanaan FPIC/Padiatapa antara PT Acacia Andalan Utama dengan Desa Lamin Telihan Kec. Kenohan, tanggal 29 Desember 2021, sosialisasi RKT Tanam/Tebang Tahun 2022, Program CD-CSR dan DMPA, Resolusi Konflik dan Kerjasama Pengelolaan Kemitraan Tanaman Kehidupan (peserta 16 orang) 7. Kegiatan sosialisasi Padiatapa di Dusun Malong Desa Lamin Telihan Kec. Kenohan, tanggal 19 September 2022 (datar hadir tidak tersedia) 8. Kegiatan sosialisasi Padiatapa di Desa Lamin Telihan Kec. Kenohan, tanggal 19 September 2022 (datar hadir tidak tersedia), sosialisasi RKT Tanam/Tebang Tahun 2023, Program CD-CSR dan DMPA, Resolusi Konflik dan Kerjasama Pengelolaan Kemitraan Tanaman Kehidupan (dilengkapi foto namun tidak tersedia daftar hadir) 9. Kegiatan sosialisasi Padiatapa di Desa Lamin Telihan Kec. Kenohan, tanggal 11 Desember 2022 (datar hadir tidak tersedia), sosialisasi RKT Tanam/Tebang Tahun 2024, Program CD-CSR dan DMPA, Resolusi Konflik dan Kerjasama Pengelolaan Kemitraan Tanaman Kehidupan (tidak tersedia daftar hadir) Hasil wawancara dengan wakil masyarakat sekitar diperoleh informasi bahwa PT Acacia Andalan Utama telah melakukan sosialisasi kepada masyarakat sekitar terutama pada desa yang terdampak kegiatan operasional (Blok RKT) tahun berjalan**, akan tetapi tidak menyampaikan program prioritas pada masing-masing desa binaan.** PT Acacia Andalan Utama telah melakukan sosialisasi kepada masyarakat sekitar terkait program prioritas tanggung jawab sosial dan lingkungan kepada masyarakat, dan tersedia sebagian bukti proses sosialisasi (tidak lengkap).
5.	Verifier 4.4.5 (Bobot : 2)		Realisasi pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan oleh pemegang PBPH.
	NILAI KINERJA	:	Sedang / Nilai Aktual : 2 x 2 = 4
	Ringkasan Justifikasi	:	Pada periode Resertifikasi (tahun 2024), PT Acacia Andalan Utama memiliki rencana dan realisasi kegiatan Kelola Sosial Tahun 2019 - 2024 (disajikan pada tabel). a. Laporan Rencana dan Realisasi Kelola Sosial PT Acacia Andalan Utama Tahun 2019 - 2024 b. BA Serah Terima kegiatan kelola sosial tersedia sesuai kegiatan yang dilaksanakan. Realisasi kegiatan Kelola Sosial PT Acacia Andalan Utama sebagai berikut : - Tahun 2019 mencapai 120,89% - Tahun 2020 mencapai 92,36 % - Tahun 2021 mencapai 160,61 % - Tahun 2022 mencapai 122,86 % - Tahun 2023 mencapai 164,80 % (desa binaan desa Enggelam, Lamin Telihan, Teluk Bingkai Kahala Ulu, Tuana Tuha, Pulau Pinang, Kembang Janggut)

			Hasil telaahan terhadap realisasi pelaksanaan tanggung jawab PT Acacia Andalan Utama tahun 2019 - 2023, **rata-rata sebesar 132,30 %,** serta didukung dengan bukti sesuai kegiatannya, namun belum dilaporkan ke instansi berwenang (tidak tersedia bukti tanda terima) Kegiatan kelola sosial PT Acacia Andalan Utama pada periode audit Resertifikasi sebagian besar berupa : 1. Bantuan BBM Solar untuk penerangan 2. Bantuan Hari Besar Agama/Keagamaan 3. Bantuan Pendidikan (Transportasi anak sekolah), penyiraman jalan 4. Fee Sharing manfaat sesuai kesepakatan 5. Bantuan alat berat untuk perbaikan jalan menuju desa 6. Program Desa Makmur Peduli Api (DMPA) 7. Pemanfaatan Tenaga Kerja Lokal rata-rata sebesar = 76,66 % ❖ Rekap pembayaran sharing manfaat hasil tebangan tanaman pokok periode 2014 - 2020 (dibayar tahun 2023) 1. Desa Lamin Telihan = Rp. 812.445.407,- (09/09/2023) 2. Desa Pulau Pinang = Rp. 30.579.500,- (20/10/2023) 3. Desa Enggelam = Rp. 14.726.565,- (03/11/2023) **Total = Rp. 857.751.472,-**
Nilai Kinerja Indikator		**:**	**(18 / 24) x 100 % = 75,00 % (SEDANG)**
Nilai Kematangan/Bobot		**:**	**2**

18) Indikator 4.5 :

Perlindungan, Pengembangan dan Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Kerja

1.	Verifier 4.5.1 (Bobot : 1)	:	Ketersediaan sarana hubungan industrial.
	NILAI KINERJA	:	Baik / Nilai Aktual : 3 x 1 = 3
	Ringkasan Justifikasi	:	Pada periode Resertifikasi (Tahun 2024), PT Acacia Andalan Utama memiliki sarana hubungan industrial terhadap karyawannya tertuang dalam: • Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara PT Acacia Andalan Utama 2021 - 2023 dengan Suruh Buruh Tingkat Perusahaan PT Acacia Andalan Utama yang telah disahkan oleh Kepala Disnakertrans Prov. Kaltim Nomor : KEP. 560/2781/B.PHI & Jamsostek/2021 tanggal 16 November 2021 tentang Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama, dengan masa berlaku sampai 18 Oktober 2023 (telah disosialisasikan kepada karyawan pada tanggal 17 Februari 2022, peserta 28 orang), sesuai Bab XIV pasal 81 ayat 2 , dengan berakhirnya masa berlaku

			PKB, maka disepakati bahwa PKB ini masih tetap berlaku paling lama 1 (satu) tahun. • Terdapat Notulensi hasil Perundingan PKB antara Pihak Manajemen dengan Serikat Pekerja/Serikat Buruh PUK Kahutindo pada tanggal 17 - 18 September 2024, dan telah disepakati ada perubahan usulan PKB. • PT Acacia Andalan Utama telah terbentuk Serikat Pekerja dan telah didaftarkan ke Disnakertran Kab. Kutai Kartanegara dengan Nomor : 500/7/SP/6/2024 tanggal 12 Juni 2024, Susunan Pengurus Unt Kerja SP Kahutindo PT Acacia Andalan Utama Periode 2024 - 2027 dengan Ketua Syamsul Marlin • Terdapat LKS Bipartit dan telah didaftarkan ke Disnakertrans Kab. Kukar dengan nomor : 500/40/LKS Bipartit/07/2024 tanggal 3 Juli 2024, dengan susunan pengurus yang baru yaitu : Syamsul Marlin sebagai ketua (SP) dan Zulkifi sebagai wakil (Mgt) • PT Acacia Andalan Utama memiliki SOP Hubungan Industrial (No. SOP/AAU/HR-24 Rev.2 Terbit 15 Oktober 2021), dibuat oleh Dept.Head, diperiksa oleh Manager Representatif dan disetujui oleh Direktur, yang mengatur hubungan industrial antara perusahaan dengan karyawannya. • PT Acacia Andalan Utama telah terdaftar menjadi anggota organisasi pengusaha (APHI) dengan nomor anggota **393** • Tersedia Dokumen Wajib Lapor Ketenagakerjaan PT Acacia Andalan Utama Tahun 2024 yang disampaikan ke Disnakertrans tanggal 21 Maret 2024 • Terdapat contoh SPK an. MLH dan WS telah sesuai dengan peraturan yang berlaku. • Tidak ada karyawan dibawah umur dimana karyawan termuda pada waktu masuk kerja berumur 18 tahun dan 9 bulan saat masuk kerja, an. M. Jundan Faizin • Peraturan perundang- undangan ketenagakerjaan. PT Acacia Andalan Utama memiliki peraturan perundang-undangan ketengakerjaan yang tertuang dalam Undang Undang Republik Indonesia nomor 11 tahun 2020 tetang Cipta Kerja dimana di dalamnya memuat bab IV terkait ketenagakerjaan (UU no 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, UU no 40 Tahun 2004 tentang system jaminan sosial nasional, UU no 24 Tahun 2011 tentang penyelenggara jaminan sosial, UU no 18 Tahun 2017 tentang perlindungan pekerja migran Indonesia. PT Acacia Andalan Utama memiliki dokumen sarana hubungan industrial yang legal dan lengkap, serta telah memiliki mekanisme penyelesaian perselisihan hubungan industrial **yang disepakati.**
2.	Verifier 4.5.2 (Bobot : 1)		Implementasi kebijakan standar jenjang karier.
	NILAI KINERJA	:	Baik / Nilai Aktual : 3 x 1 = 3
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Acacia Andalan Utama memiliki dokumen standart jenjang karir yang dituangkan dalam PKB PT Acacia Andalan Utama Periode 2021 – 2023 pada Bab XII Pasal 73 - 76 tentang Penilaian Prestasi Kerja, Promosi dan Penghargaan. Selain itu PT Acacia Andalan Utama memiliki SOP Kepangkatan & Jabatan, SOP Mutasi dan SOP Promosi, dibuat oleh Dept. Head, diperiksa oleh Manager Representati dan disetujui oleh Direktur, yang mengatur kebijakan standar jenjang karir.

<table>
<tr><td></td><td></td><td></td><td>Implementasi peningkatan jenjang karir karyawan PT Acacia Andalan Utama sebagian besar berupa perubahan jabatan dan perubahan status menjadi karyawan Tetap.
Implementasi Jenjang karir PT Acacia Andalan Utama tahun 2019 - 2024 disajikan pada tabel berkut.
Implementasi kebijakan jenjang karir PT Acacia Andalan Utama Tahun 2019 - 2024
<table>
<tr><th>No</th><th>Tahun</th><th>Promosi</th><th>Nama</th><th>Ket.</th></tr>
<tr><td>1</td><td>2019</td><td>5</td><td>terlampir</td><td rowspan="3">Perubahan jabatan dan gaji</td></tr>
<tr><td>2</td><td>2020</td><td>0</td><td>-</td></tr>
<tr><td>3</td><td>2021</td><td>3</td><td>terlampir</td></tr>
<tr><td>4</td><td>2022</td><td>1</td><td>terlampir</td><td></td></tr>
<tr><td>5</td><td>2023</td><td>34</td><td>terlampir</td><td></td></tr>
<tr><td>6</td><td>2024</td><td>7</td><td>terlampir</td><td></td></tr>
</table>
PT Acacia Andalan Utama memiliki kebijakan standar jenjang karier yang berbasis kompetensi (pengetahuan, ketrampilan, sikap kerja), dan telah diimplementasikan serta dilengkapi dengan proses penilaian sesuai dengan mekanisme yang ada di PT Acacia Andalan Utama.</td></tr>
<tr><td>3.</td><td>Verifier 4.5.3
(Bobot : 2)</td><td></td><td>Pengembangan kompetensi SDM untuk mendukung jenjang karier</td></tr>
<tr><td></td><td>NILAI KINERJA</td><td>:</td><td>Sedang / Nilai Aktual : 2 x 2 = 4</td></tr>
<tr><td></td><td>Ringkasan Justifikasi</td><td>:</td><td>PT Acacia Andalan Utama memiliki mekanisme pengembangan SDM tertuang dalam Peraturan Perusahan PT Acacia Andalan Utama periode 2021 - 2023 pada Bab IX Pasal 49 tentang Pendidikan dan Pelatihan.
Selain PT Acacia Andalan Utama juga memiliki SPO Pelatihan & Pengembangan Tenaga Kerja dan SOP Pengembangan Karir, dibuat oleh Dept. Head, diperiksa oleh Manager Operasional dan disetujui oleh Direktur.
Implementasi Pengembangan kompetensi SDM untuk mendukung jenjang karier tertuang dalam rencana dan realisasi pengembangan karyawan melalui pendidikan dan pelatihan. Rencana dan realisasi pengembangan SDM PT Acacia Andalan Utama periode tahun 2019 - 2024 sebagai berikut :
1. Tahun 2019 realisasi peserta pelatihan PT Acacia Andalan Utama mencapai 102 % dan Jenis pelatihan 75,00 %
2. Tahun 2020 realisasi peserta pelatihan PT Acacia Andalan Utama mencapai 333 %, dan Jenis pelatihan 72,73 %
3. Tahun 2021 realisasi peserta pelatihan PT Acacia Andalan Utama mencapai 243 % dan Jenis pelatihan 63,64 %
4. Tahun 2022 realisasi pesert pelatihan PT Acacia Andalan Utama mencapai 100 %, dan Jenis pelatihan 63,64 %
5. Tahun 2023 realisasi peserta pelatihan PT Acacia Andalan Utama mencapai 122 % , dan Jenis pelatihan 72,73 %
6. Tahun 2024 realisasi peserta pelatihan PT Acacia Andalan Utama mencapai 48,00 %, dan Jenis pelatihan 50,00 %
Berdasarkan uraian tersebut PT Acacia Andalan Utama telah merealisasikan pengembangan kompetensi SDM untuk pemenuhan kompetensi dan kebutuhan</td></tr>
</table>

			promosi, untuk tahun 2019 - 2023, realisasi peserta pelatihan sebesar **180 %**, sedang jenis pelatihan rata-rata sebesar **69,55 %** dari yang direncanakan (50 % - 80 %).
4.	Verifier 4.5.4 (Bobot : 2)		Pemenuhan hak-hak kesejahteraan karyawan
	NILAI KINERJA	:	Baik / Nilai Aktual : 3 x 2 = 6
	Ringkasan Justifikasi	:	Dokumen terkait dengan tunjangan kesejahteraan karyawan PT Acacia Andalan Utama tercantum dalam : a) PKB PT Acacia Andalan Utama Periode tahun 2021 - 2023 Bab VI – Bab VII Pasal 31 - 43 tentang Pengupahan dan Fasilitas, Jaminan Kesehatan dan Ketenagakerjaan b) Keputusan Gubernur Kaltim No. 100.3.3.1/K.838/2023 Tentang Penetapan Upah Minimum Kab. Kutai Kartanegara Tahun 2024. Tanggal 30 November 2023 sebesar Rp.3.536.506,28. c) Contoh Slip Gaji Karyawan Terendah an. XX dan XY, upah yang diterima di atas UMK yang berlaku di Kab. Kukar. d) Bukti Pembayaran BPJS Ketenagakerjaan bulan Agustus 2024 (tanggal bayar 13 September 2024) sebesar Rp. 46.782.869,- dan contoh kartu perserta BPJS Ketenagkerjaan an. **Wildan Nur Hikmah** e) Bukti Pembayaran BPJS Kesehatan bulan Agustus 2024 sebesar Rp.26.020.670,- dan contoh kartu BPJS Kesehatan an. **Wildan Nur Hikmah** f) Kondisi Fasilitas kesejahteraan untuk karyawan di Camp PT Acacia Andalan Utama Km 42 (Distrik Kembang Janggut) yang ada saat ini seperti : Kantor, Mess Karyawan, Sarana Ibadah, sarana olah raga dll, **memadai dan representatif.** g) Di Camp PT Acacia Andalan Utama dilengkapi dengan Klinik perusahaan, dilengkapi dengan tenaga medis (1 org dokter dan 1 org perawat) dan apabila perlu rujukan dirujuk ke Puskesmas di Kecamatan Kenohan (dengan jarak sekitar 40 Km bisa ditempuh sekitar 1,5 jam) dapat memakai fasilitas BPJS Kesehatan atau ke Puskesmas Kota Bangun (dengan jarak 3 jam) Hasil wawancara dengan wakil karyawan (an. BN, IRD & TJ **)** diperoleh informasi bahwa PT Acacia Andalan Utama telah merealisasikan seluruh tunjangan kesejahteraan kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang ada. PT Acacia Andalan Utama memiliki kebijakan pengupahan, tunjangan kepersertaan jaminan sosial ketengakerjaan dan fasilitas karyawan **dan diterapkan seluruhnya sesuai standar yang berlaku.**
Nilai Kinerja Indikator		**:**	**(16 / 18) x 100 % = 88,89 % (BAIK)**
Nilai Kematangan/Bobot		**:**	**3**

5. Standar VLHH Kayu

19) Prinsip 1 :
Kepastian areal Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) atau Hak Pengelolaan

1.	Verifier 1.1.1 .a.	:	Terdapat Dokumen legal PBPH atau hak pengelolaan
	NILAI	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	1) PT Acacia Andalan Utama memiliki perizinan usaha (SK IUPHHK-HTI) untuk areal seluas ± 39.620 hektar berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Nomor SK.87/Menhut-II/2007 tanggal 22 Maret 2007 tentang Pemberian Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Pada Hutan Tanaman Industri Dalam Hutan Tanaman kepada PT Acacia Andalan Utama atas Areal Hutan Produksi seluas ± 39.620 Hektar di Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur. Terdapat lampiran SK IUPHHK-HTI yaitu Peta Areal Kerja IUPHHK-HTI skala 1 : 100.000 atas areal seluas ± 39.620 Ha yang telah ditandatangani oleh Menteri Kehutanan (H. M.S. Kaban); 2) Perubahan Luasan dari ± 39.620 hektar menjadi ± 38.880 hektar berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Nomor SK.640/Menlhk/Setjen/HPL.0/12/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Kehutanan Nomor SK.87/Menhut-II/2007 tanggal 22 Maret 2007 tentang Pemberian Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Pada Hutan Tanaman Industri Dalam Hutan Tanaman kepada PT Acacia Andalan Utama atas Areal Hutan Produksi seluas ± 39.620 Hektar di Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur. Terdapat lampiran SK yaitu Peta Areal Perubahan IUPHHK-HTI skala 1 : 100.000 atas areal seluas ± 38.880 Ha yang telah ditandatangani oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI (Siti Nurbaya); 3) Seluruh areal kerja PT Acacia Andalan Utama telah ditata batas secara temu gelang dan telah memperoleh penetapan dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan sesuai keputusan No.: SK.892/MENLHK/SETJEN/PLA.O/10/2019 tanggal 18 Oktober 2019 tentang Penetapan Areal Kerja IUPHHK-HTI PT. Acacia Andalan Utama seluas 38.879,70 Ha di Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. 4) Terdapat perubahan penamaan baru/ nomenklatur dari Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman Industri (IUPHHK-HTI) menjadi Perizinan Berusaha Pemanfataan Hutan (PBPH) untuk Kegiatan Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Tanaman berdasarkan SK Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI No. SK. 578/MenLHK/Setjen/HPL.0/9/2021 tanggal 13 September 2021. 5) PBPH PT Acacia Andalan Utama memiliki dokumen lagalitas perseroan lainnya berupa akta pendirian perusahaan, akte perubahan terakhir, NIB dan NPWP sebagai berikut : a. Akta pendirian perusahaan No. 13 tanggal 30 Juli 2004 oleh Notaris Yulia, SH. dan telah didaftarkan di Kemenkumham RI sesuai SK Menkumham Nomor : C-31542 HT.01.01.TH.2004; b. Akta Perubahan terakhir No. 06 tanggal 7 September 2020 tentang perubahan anggaran dasar PT Acacia Andalan Utama oleh Notaris Lanawaty Darmadi, S.H, M.M., MKN dan telah didaftarkan di Kemenkumham RI dengan Daftar Perseroan Nomor AHU-0151094.AH.01.11.TAHUN 2020 Tanggal 10 September 2020 sesuai Surat Menkumham RI Nomor AHU-AH.0062498.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 10 September 2020.

			c. Nomor Induk Berusaha (NIB) Berbasis Resiko PT Acacia Andalan Utama Nomor 8120101982968 yang diterbitkan pada tanggal 26 September 2018 dan terdapat perubahan ke-2 tanggal 25 Mei 2022. NIB diterbitkan dan ditandatangani secara elektronik oleh Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal. d. NPWP PT Acacia Andalan Utama No. 02.275.463.4-725.000.
2.	Verifier 1.1.1.b.		Penggunaan kawasan yang sah di luar kegiatan PBPH atau hak pengelolaan (N/A jika tidak ada)
	NILAI	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	Pada areal PBPH PT Acacia Andalan Utama diverifikasi terdapat penggunaan kawasan di luar kegiatan PBPH yaitu Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH) pertambangan batubara PT Fajar Sakti Prima untuk jalan pengangkutan/ hauling dengan total luas yang masuk areal PBPH PT Acacia Andalan Utama yaitu 157,52 hektar dengan rincian sebagai berikut :

Izin	Nomor & Tanggal Izin	Luas (Ha)	Masuk Areal PT AAU (Ha)	Ket
PPKH PT FSP	SK MenLHK No.: SK.829/MENLHK/SETJEN/ PLA.0/10/2019 tanggal 17 Oktober 2019	376,50	136,77	Jalan Angkutan
PPKH PT FSP	SK Kepala Badan Koordinasi dan Penanaman Modal Nomor : SK.381/I/KLHK/2020 tanggal 16 November 2020	147,71	20,75	Pelebaran Jalan Angkutan
	Total	**520,21**	**157,52**	

Berdasarkan tabel di atas lokasi PPKH PT Fajar Sakti Prima yang masuk ke dalam Areal PBPH PT Acacia Andalan Utama dengan total luas 157,52 hektar dan terdiri dari 2 SK IPPKH yaitu sebagai berikut :

a. IPPKH PT Fajar Sakti Prima Tahun 2019 luas 376,50 hektar berdasarkan SK MenLHK No.: SK.829/MENLHK/SETJEN/PLA.0/10/2019 tanggal 17 Oktober 2019 dan masuk ke dalam areal PBPH PT Acacia Andalan Utama seluas 136,77 hektar;
b. IPPKH PT Fajar Sakti Prima Tahun 2020 luas 147,71 hektar berdasarkan SK Kepala Badan Koordinasi dan Penanaman Modal Nomor : SK.381/I/KLHK/2020 tanggal 16 November 2020 dan masuk ke dalam areal PBPH PT Acacia Andalan Utama seluas 20,75 hektar dengan rincian sebagai berikut :
   - Luas 11,59 hektar masuk blok tanaman pokok dan tanaman kehidupan;
   - Luas 7,79 hektar masuk KPPN;
   - Luas 1,37 hektar masuk Sempadan Sungai

20) Prinsip 2 :
Memenuhi sistem dan prosedur penebangan yang sah

1.	Verifier 2.1.1.a.	:	Keberadaan dokumen Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hutan (RKUPH/RPKH) yang sah dengan lampiran-lampirannya

	NILAI	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	**RKUPH** **RKUPHHK-HTI Tahun 2018 Periode 2018 - 2027** PT Acacia Andalan Utama memiliki dokumen Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman Industri (RKUPHHK-HTI) Tahun 2018 Periode Tahun 2018 – 2027 yang telah disetujui oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 1054/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/3/2018 tanggal 7 Maret 2018. SK RKUPHHK-HTI merupakan salinan sesuai dengan aslinya yang ditandatangani oleh Kepala Bagian Hukum dan Kerjasama (Bambang Wiyono, SH, MH / NIP. 19610201 198303 1 005) dan ditandatangani oleh a.n. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (Ida Bagus Putera Parthama / NIP. 19590502 198603 1 001 dan berlaku selama 10 (sepuluh) tahun sejak 1 Maret 2018 sampai dengan 31 Desember 2027. Dokumen RKUPHHK-HTI Periode 2018 - 2027 telah dilengkapi dengan 2 (dua) lampiran peta yaitu a) Peta Penataan Areal Kerja RKUPHHK-HTI dengan Skala 1 : 50.000 dan b) Peta Tata Ruang RKUPHHK-HTI dengan skala 1 : 50.000 sebagai lampiran yang tidak terpisahkan. Kedua lampiran peta RKUPHHK-HTI dibuat dan ditandatangani oleh Direktur Utama; Supriyadi. **Perubahan RKUPH Tahun 2022 Periode 2018 - 2027** PT Acacia Andalan Utama memiliki dokumen Perubahan Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hutan (RKUPH) Tahun 2022 Periode Tahun 2018 – 2027 yang telah disetujui oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 8311/MenLHK-PHL/PUHP/HPL.1/10/2022 tanggal 28 Oktober 2022. SK Perubahan RKUPH merupakan salinan sesuai dengan aslinya yang ditandatangani oleh Kepala Bagian Program, Evaluasi, Hukum dan Kerjasama Teknik (Adhi Suprihadhi, S.Hut, M.Sc / NIP. 19770113 200501 1 005) dan ditandatangani oleh a.n. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Lestari (Dr. Agus Justianto / NIP. 19630807 198803 1 001) dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2027. Dokumen Perubahan RKUPH Tahun 2022 Periode 2018 - 2027 telah dilengkapi dengan 2 (dua) lampiran peta yaitu a) Peta Perubahan RKUPH Blok Penanaman dengan Skala 1 : 50.000 dan b) Peta Perubahan RKUPH Blok Pemanenan dengan Skala 1 : 50.000 sebagai lampiran yang tidak terpisahkan. Kedua lampiran peta Perubahan RKUPH dibuat oleh GANISPH (Dhanny Indrawan, S.Hut/ No. Reg. 01210004720) dan diketahui oleh Direktur Utama (Supriyadi) serta disetujui oleh a.n Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Lestari (Dr. Ir. Agus Justianto, M.Sc / NIP. 19630807 198803 1 001). Dalam dokumen SK Penetapan Perubahan RKUPH PT Acacia Andalan Utama periode Tahun 2018 - 2027 telah ditetapkan antara lain : ➢ Penataan Areal Kerja PT Acacia Andalan Utama seluas 38.879,70 Ha terdiri atas Kawasan Lindung seluas 4.741,92 Ha dan Areal Budidaya seluas 34.137,78 Ha; ➢ Jenis kegiatan usaha berupa pemanfaatan hasil hutan kayu hutan tanaman; ➢ Penyiapan lahan, penanaman dan pemanenan : 1. Kegiatan penyiapan lahan dan penanaman secara kumulatif daur seluas ± 61.095,38 hektar terdiri dari : a. Areal budidaya hutan tanaman dengan jenis *Acacia sp* dan *Eucalyptus sp* daur 4 tahun seluas ± 60.928,98 Ha yang terdiri dari :

			i. Daur I seluas ± 12.600,20 Ha yang seluruhnya berada pada areal hutan tanaman (*replanting*). ii. Daur II seluas ± 33.345,18 Ha yang berada pada areal tanah kosong seluas 20.744,99 Ha dan areal hutan tanaman (*replanting*) seluas 12.600,20 Ha. iii. Daur III seluas ± 14.983,60 Ha yang semuanya berada pada areal hutan tanaman (*replanting*). b. Areal budidaya pola kemitraan dengan jenis *Acacia sp* dan *Eucalyptus sp* daur 4 tahun dan jenis lainnya yang selaras dengan keinginan masyarakat dan sesuai ketentuan pada areal tanah kosong dan areal hutan tanaman (*replanting*) seluas 166,40 Ha. 2. Rencana pemanenan kayu hasil tanaman jenis *Acacia sp* dan *Eucalyptus sp* seluas ± 40.250,22 Ha dengan target produksi sebesar ± 5.683.906,93 M3 terdiri dari: a. Daur I seluas ± 10.504,90 Ha dan volume ± 1.412.478,41 M3. b. Daur II seluas ± 14.695,49 Ha dan volume ± 2.110.272,61 M3. c. Daur III seluas ± 15.049,83 Ha dan volume ± 2.161.155,91 M3. ➢ Menerapkan Sistem Silvikultur Tebang Habis Permudaan Buatan (THPB).
2.	Verifier 2.1.2.a.		Keberadaan dokumen perencanaan jangka panjang dan jangka pendek yang disahkan oleh pejabat yang berwenang: • RKUPH/RPKH beserta lampirannya disusun berdasarkan IHMB/ inventarisasi hutan dan dilaksanakan oleh tenaga profesional di bidang kehutanan; • RKTPH/RTT disusun berdasarkan RKUPH/RPKH dan disahkan oleh pejabat yang berwenang; • dilengkapi peta rencana penataan areal kerja yang dibuat oleh GANISPH Canhut
	NILAI	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	**RKUPH** **RKUPHHK-HTI Tahun 2018 Periode 2018 - 2027** PT Acacia Andalan Utama memiliki dokumen Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman Industri (RKUPHHK-HTI) Tahun 2018 Periode Tahun 2018 – 2027 yang telah disetujui oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 1054/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/3/2018 tanggal 7 Maret 2018. SK RKUPHHK-HTI merupakan salinan sesuai dengan aslinya yang ditandatangani oleh Kepala Bagian Hukum dan Kerjasama (Bambang Wiyono, SH, MH / NIP. 19610201 198303 1 005) dan ditandatangani oleh a.n. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (Ida Bagus Putera Parthama / NIP. 19590502 198603 1 001 dan berlaku selama 10 (sepuluh) tahun sejak 1 Maret 2018 sampai dengan 31 Desember 2027. Dokumen RKUPHHK-HTI Periode 2018 - 2027 telah dilengkapi dengan 2 (dua) lampiran peta yaitu a) Peta Penataan Areal Kerja RKUPHHK-HTI dengan Skala 1 : 50.000 dan b) Peta Tata Ruang RKUPHHK-HTI dengan skala 1 : 50.000 sebagai lampiran yang tidak terpisahkan. Kedua lampiran peta RKUPHHK-HTI dibuat dan ditandatangani oleh Direktur Utama; Supriyadi. **Perubahan RKUPH Tahun 2022 Periode 2018 - 2027** PT Acacia Andalan Utama memiliki dokumen Perubahan Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hutan (RKUPH) Tahun 2022 Periode Tahun 2018 – 2027 yang telah disetujui oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 8311/MenLHK-PHL/PUHP/HPL.1/10/2022 tanggal 28 Oktober 2022. SK

Perubahan RKUPH merupakan salinan sesuai dengan aslinya yang ditandatangani oleh Kepala Bagian Program, Evaluasi, Hukum dan Kerjasama Teknik (Adhi Suprihadhi, S.Hut, M.Sc / NIP. 19770113 200501 1 005) dan ditandatangani oleh a.n. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Lestari (Dr. Agus Justianto / NIP. 19630807 198803 1 001) dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2027.

Dokumen Perubahan RKUPH Tahun 2022 Periode 2018 - 2027 telah dilengkapi dengan 2 (dua) lampiran peta yaitu a) Peta Perubahan RKUPH Blok Penanaman dengan Skala 1 : 50.000 dan b) Peta Perubahan RKUPH Blok Pemanenan dengan Skala 1 : 50.000 sebagai lampiran yang tidak terpisahkan. Kedua lampiran peta Perubahan RKUPH dibuat oleh GANISPH (Dhanny Indrawan, S.Hut/ No. Reg. 01210004720) dan diketahui oleh Direktur Utama (Supriyadi) serta disetujui oleh a.n Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Lestari (Dr. Ir. Agus Justianto, M.Sc / NIP. 19630807 198803 1 001).

Dokumen RKTPH

Pada rentang waktu audit (Juli 2023 s.d Agustus 2024), dokumen RKTPH yang diverifikasi ada 2 yaitu RKTPH Tahun 2023 dan RKTPH Tahun 2024, dengan uraian sebagai berikut:

- Terdapat dokumen RKTPH Tahun 2023 PT Acacia Andalan Utama yang disusun secara self approval melalui aplikasi SICAKAP dan disahkan oleh Direktur Utama PT Acacia Andalan Utama melalui SK No. SK.001/RKTPH-AAU/XII/2022 tanggal 27 Desember 2022 dengan masa berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Buku RKTPH Tahun 2023 dilengkapi dengan 2 lampiran peta yaitu a) Peta Rencana Penanaman RKTPH Tahun 2023 skala 1 : 50.000 dan b) Peta Rencana Pemanenan, TPn, TPK dan Penggunaan Jalan Angkutan RKTPH Tahun 2023 skala 1 : 100.000. Kedua Peta tersebut dibuat oleh GANISPH Canhut (Dhanny Indrawan, S.Hut/ No. Reg. 01210004720) dan disetujui oleh Direktur Utama (Supriyadi).
- Terdapat dokumen RKTPH Tahun 2024 PT Acacia Andalan Utama yang disusun secara self approval melalui aplikasi SIPASHUT dan disahkan oleh Direktur Utama PT Acacia Andalan Utama melalui SK No. SK.001/RKTPH-AAU/XII/2023 tanggal 28 Desember 2023 dengan masa berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Buku RKTPH Tahun 2024 dilengkapi dengan 2 lampiran peta yaitu a) Peta Rencana Penanaman RKTPH Tahun 2023 skala 1 : 50.000 dan b) Peta Rencana Pemanenan, TPn, TPK dan Penggunaan Jalan Angkutan RKTPH Tahun 2023 skala 1 : 100.000. Kedua Peta tersebut dibuat oleh GANISPH Canhut (Muhammad Lutfi Hamdani/ No. Reg. 01220016352) dan disetujui oleh Direktur Utama (Supriyadi). Adapun target RKTPH Tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut :

  A. Penyiapan Lahan
     - LOA : -
     - Tanah Kosong : 47,49 Ha
     - Hutan Tanaman : 2.535,80 Ha

  B. Penanaman
     - LOA : -
     - Tanah Kosong : 47,49 Ha
     - Hutan Tanaman : 2.535,80 Ha

  C. Pemeliharaan :
     - Penyulaman : 258,33 Ha
     - Penjarangan : -

			- Pendangiran/ Pemupukan : 2.5835,29 Ha - Pemangkasan : - D. Pemanenan - Luas : 2.066,18 Ha - Volume : 227.622,12 m3 Adapun target RKTPH Tahun 2024 Carry Over dengan rincian sebagai berikut: A. Penyiapan Lahan - LOA : - - Tanah Kosong : 153,46 Ha - Hutan Tanaman : 4.261,71 Ha B. Penanaman - LOA : - - Tanah Kosong : 153,46 Ha - Hutan Tanaman : 4.261,71 Ha C. Pemeliharaan : - Penyulaman : 441,52 Ha - Penjarangan : - - Pendangiran/ Pemupukan : 4.415,17 Ha - Pemangkasan : - D. Pemanenan - Luas : 3.262,25 Ha - Volume : 265.541,31 m3 **Peta Penataan Areal Kerja** PT Acacia Andalan Utama telah membuat Peta Penataan Areal Kerja yang tertuang dalam Peta Progres Penataan & Pengukuran Kawasan Tahun 2023 dengan skala 1 : 130.000 dan Peta Progres Penataan & Pengukuran Kawasan Tahun 2024 dengan skala 1 : 130.000.
3.	Verifier 2.2.1.a.	:	Hasil inventarisasi potensi yang telah dituangkan ke dalam Laporan Hasil Cruising (LHC)
	NILAI	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	Laporan Hasil Cruising (LHC) pada PBPH-HT PT Acacia Andalan Utama dimulai dari hasil pengolahan data pohon dari kegiatan Pre Harvest Inventory (PHI) dan Mid Rotation Inventory (MRI) pada petak kerja tebangan. PHI merupakan kegiatan inventarisasi tanaman pada umur satu tahun sebelum penebangan (T-1), sedangkan MRI merupakan kegiatan inventarisasi tanaman pada umur 36 bulan (3 tahun) setelah tanam. Intensitas sampling pada kegiatan PHI/ MRI yaitu 1,1% pada seluruh petak tanam dengan metode sistematik random sampling. Adapun kelengkapan Laporan Hasil Cruising (LHC) pada rentang waktu audit yaitu: a. Laporan PHI/ MRI Tahun 2022 dan Tahun 2023

			b. Rekapitulasi Hasil Cruising/ Inventarisasi Tegakan pada Areal Tanaman intensitas sampling 1%, dengan potensi sebagai berikut : - RKT Tahun 2023 luas 5.287 Ha dengan jumlah petak 131 unit, diverifikasi potensi tegakan pada areal tanaman total sebanyak 420.590 m3 terdiri dari reguler sebanyak 228.365 m3 dan carry over sebanyak 192,225 m3; - RKT Tahun 2024 luas 5.328 Ha dengan jumlah petak 114 unit, diverifikasi potensi tegakan pada areal tanaman total sebanyak 493.163,42 m3 terdiri dari reguler sebanyak 227.622,11 m3 dan carry over sebanyak 265.541,30 m3. c. Peta Design Plot Inventory skala 1 : 10.000 untuk setiap masing-masing petak Berdasarkan uji petik di lapangan secara sampling pada lokasi PHI/MRI di kompartemen 49A Zone 13 Blok RKT 2024 pada koordinat N 0^0 8' 5" dan E 116^0 10' 32" dijumpai penandaan berupa pita kuning dengan informasi yaitu nomor petak, nomor plot, tanggal inventarisasi, nomor pohon, tinggi pohon dan diameter pohon.
4.	Verifier 2.2.1.b.	:	Peta kerja atau peta RKTPH/RTT yang dibuat dan disahkan telah mencakup areal yang boleh ditebang dan/ atau tidak boleh ditebang dan bukti implementasinya di lapangan
	NILAI	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	Dapat diverifikasi areal tidak boleh ditebang pada PBPH PT Acacia Andalan Utama, berupa Lampiran Peta RKTPH Tahun 2023 dan RKTPH Tahun 2024 skala 1 : 50.000 memuat areal yang tidak boleh ditebang beserta areal yang ditetapkan sebagai kawasan lindung yaitu Sempadan Sungai, KPPN dan KPSL. Kawasan lindung tergambar di peta dengan warna merah. Berdasarkan hasil uji petik di lapangan, terkait penataan batas kawasan dilindungi, dijumpai penandaan batas yaitu : a. Tanda batas Sempadan Sungai Telihan yang berada di Blok RKT 2024, yang penandaanya berupa patok pipa paralon 3 inch dan plang/ sign board; dan berada pada koordinat N 0^0 8' 10,276" dan E 116^0 10' 52,382"; b. Tanda batas Sempadan Sungai Nyengkut yang berada di Blok RKT 2024 *Carry Over*, yang penandaanya berupa patok pipa paralon 3 inch dan plang/ sign board; dan berada pada koordinat N 0^0 00' 11,5" dan E 116^0 03' 17,5"; c. Tanda batas KPPN yang berada di Blok RKT 2024 *Carry Over*, yang penandaanya berupa patok pipa paralon 3 inch, cat merah X dan plang/ sign board dan berada pada koordinat N 0^0 0' 0,983" dan E 116^0 3' 24,969".
5.	Verifier 2.2.1.c.	:	Penandaan lokasi blok tebangan/ blok RKTPH/petak RTT yang jelas di peta dan terbukti di lapangan
	NILAI	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Acacia Andalan Utama memiliki lampiran peta rencana penanaman skala 1 : 50.000 dan pemanenan skala 1 : 100.000 pada RKTPH Tahun 2023 dan RKTPH Tahun 2024 yang telah memuat/ menggambarkan lokasi Blok dan petak/ kompartemen. Blok dan Petak/ Kompartemen RKT 2024 digambarkan pada peta berupa garis tebal warna biru dan arsiran tegak lurus/ veritikal, sedangkan Blok dan Petak/ Kompartemen RKT 2024 *Carry Over* digambarkan pada peta berupa garis tebal warna biru dan arsiran garis miring/ diagonal. Berdasarkan hasil uji petik di lapangan dijumpai adanya penandaan pada lokasi Blok dan Kompartemen RKT, diantaranya: a. Batas blok RKT 2024 (reguler & CO) ditandai dengan plang dan cat merah polet 2; b. Batas Compartemen ditandai dengan pipa paralon 3 inch, tulisan cat merah dengan informasi seperti nomor petak, zone, jenis tanaman, luas, tahun tanam dan kode sertifikasi;

			c. Batas Kompartemen 46B RKT 2024 ditandai dengan pipa paralon 3 inch berada pada koordinat N 0^0 8' 10,236" E 116^0 9' 18,58" ; d. Batas Kompartemen 58C RKT 2024 ditandai dengan pipa paralon 3 inch berada pada koordinat N 0^0 8' 12,063" E 116^0 10' 6,476" ; e. Batas Kompartemen 44A RKT 2024 ditandai dengan pipa paralon 3 inch berada pada koordinat N 0^0 8' 8,281" E 116^0 7' 42,733" ; f. Batas Kompartemen 06D RKT 2024 CO ditandai dengan pipa paralon 3 inch berada pada koordinat N 0^0 0' 9,361" E 116^0 3' 17,436".
6.	Verifier 2.2.1.d.	:	Kesesuaian volume dan lokasi pemanfaatan kayu yang tumbuh alami pada areal penyiapan lahan yang diizinkan untuk pembangunan budidaya tanaman
	NILAI	:	Not Applicable
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Acacia Andalan Utama tidak ada pemanfaatan kayu hutan alam dalam rangka penyiapan lahan maka terhadap verifier ini tidak dapat diterapkan/ *Not Applicable.*

21) Prinsip 3 :
Keabsahan produksi dan peredaran hasil hutan kayu

1.	Verifier 3.1.1.	:	Dokumen LHP dibuat oleh petugas yang berwenang
	NILAI	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	**Buku Ukur dan LHP** Pada periode audit (1 Juli 2023 s.d 31 Agustus 2024), PT Acacia Andalan Utama telah membuat buku ukur dan telah terinput di sipuhh, yaitu mencakup hasil kegiatan pemanenan kayu tanaman pada RKTPH Tahun 2023 dan RKTPH Tahun 2024 dengan total sebanyak 242 set LHP dengan jumlah 684.239,93 SM dan volume sebesar 446.129,42 m3, yaitu dengan rincian sebagai berikut :

No	Periode	Jumlah LHP (Set)	Eucalyptus sp.		Acacia sp.		TOTAL	
			SM	m^3	SM	m^3	SM	m^3
A. RKT 2023 (Juli s.d Desember)								
1	Juli	16	28,144.88	18,857.07	10,059.78	5,935.27	38,204.66	24,792.34
2	Agustus	17	30,970.28	20,750.09	17,212.17	10,155.18	48,182.45	30,905.27
3	September	16	18,172.99	12,175.90	25,309.71	14,932.73	43,482.70	27,108.63
4	Oktober	21	24,193.10	16,209.38	29,109.93	17,174.86	53,303.04	33,384.24
5	November	20	21,523.12	14,420.49	17,194.20	10,144.58	38,717.32	24,565.07
6	Desember	22	22,385.76	14,998.46	24,820.46	14,644.07	47,206.22	29,642.53
Jumlah A		**112**	**145,390.13**	**97,411.39**	**123,706.25**	**72,986.69**	**269,096.39**	**170,398.08**
B. RKT 2024 (Januari s.d Agustus)								
1	Januari	10	37,667.07	25,236.94	-	-	37,667.07	25,236.94
2	Februari	26	41,907.81	28,078.23	5,989.00	3,533.51	47,896.81	31,611.74
3	Maret	14	36,812.90	24,664.64	9,044.68	5,336.36	45,857.57	30,001.00
4	April	10	33,108.12	22,182.44	7,750.51	4,572.80	40,858.63	26,755.24
5	Mei	20	38,339.49	25,687.46	1,775.56	1,047.58	40,115.05	26,735.04
6	Juni	23	65,372.90	43,799.84	1,279.22	754.74	66,652.12	44,554.58
7	Juli	4	65,574.18	43,934.70	2,282.41	1,346.62	67,856.59	45,281.32
8	Agustus	23	66,175.70	44,337.72	2,064.00	1,217.76	68,239.70	45,555.48
Jumlah B		**130**	**384,958.16**	**257,921.97**	**30,185.37**	**17,809.37**	**415,143.54**	**275,731.34**

			<table><tr><td>Total A+B</td><td>242</td><td>530,348.30</td><td>355,333.36</td><td>153,891.63</td><td>90,796.06</td><td>684,239.93</td><td>446,129.42</td></tr></table> ***Sumber :*** *LHP Periode Juli 2023 s.d Agustus 2024* Diverifikasi pembuatan LHP telah sesuai dengan Buku Ukur yang dibuat yaitu pada periode bulan yang sama pada saat penerbitan LHP. Selain itu penerbitan LHP pada RKT Tahun 2023 telah sesuai dengan lokasi penerbitan yaitu di TPK Hutan RKT 2023 yang telah ditetapkan oleh Direktur PT Acacia Andalan Utama berdasarkan SK. No. 005/SP-HTI/JKT/I/2023 tanggal 12 Januari 2023 dan penerbitan LHP pada RKT Tahun 2024 telah sesuai dengan lokasi penerbitan yaitu di TPK Hutan RKT 2024 yang telah ditetapkan oleh Direktur PT Acacia Andalan Utama berdasarkan SK. No. 010/SP-HTI/JKT/I/2024 tanggal 30 Januari 2024. LHP pada RKT Tahun 2023 dan RKT Tahun 2024 diterbitkan oleh 2 (dua) personil GANISPH PKB yaitu : a. Fajar Maolana dengan No. Register : 23230015802 sesuai SK Persetujuan GANISPH Nomor : 110624031 tanggal 21 Juni 2024, berlaku s.d 22 Desember 2027 dan SK Penempatan GANISPH sebagai Penerbit LHP dengan Nomor : 117722899806 tanggal 24 Juni 2024, berlaku s.d 22 Desember 2027; b. Muhammad Ali Usni dengan No. Register : 23220008112 sesuai SK Persetujuan GANISPH Nomor : 110123210 tanggal 31 Mei 2023, berlaku s.d 28 Oktober 2027 dan SK Penempatan GANISPH sebagai Penerbit LHP dengan Nomor : 118498922502 tanggal 1 Mei 2024, berlaku s.d 28 Oktober 2027; **Sarana dan Prasarana SIPUHH** Hasil pemeriksaan lapangan terhadap sarana dan prasarana SIPUHH yang berada di lokasi PBPH PT Acacia Andalan Utama yaitu dijumpai diantaranya : a. Petugas operator SIPUHH berjumlah 1 orang yaitu atas nama Fajar Maolana, yang ditunjuk oleh Direktur Utama; Supriyadi berdasarkan SK No. SK.030/AAU/V/2024 Tanggal xx Mei 2024. b. Pos TUK Km 47 : komputer, printer, dan jaringan internet (LAN dan Wifi Ruijie) c. District Kembang Janggut Km 42 : komputer, printer, dan jaringan internet (LAN dan Wifi Starlink). **Pemeriksaan dan Kesesuaian Stock Kayu di lapangan** Berdasarkan hasil pemeriksaan pada lokasi blok pemanenan yaitu di TPn Kompartemen 77A RKT 2024 pada koordinat N 0^0 9’ 37,85” E 116^0 9’ 39,566” pada tumpukkan kayu/ stapel meter jenis kayu *Eucalyptus sp* telah sesuai fisik dan jenisnya dengan label yang terpasang pada tumpukan yang telah di LHP-kan. Selanjutnya juga tidak dijumpai tumpukan kayu yang tercampur antara yang sudah di LHP-kan dengan yang belum di LHP-kan, masing-masing tumpukan terpisah. Tumpukan kayu hasil pemanenan kayu tanaman setelah diukur di lapangan dan dicatat pada buku ukur dan langsung di LHP-kan pada hari yang sama, sehingga tidak ada penerbitan LHP lewat pada periode bulan yang berbeda.
2.	Verifier 3.1.2.		Seluruh hasil hutan kayu pada setiap simpul peredaran telah dilindungi dokumen angkutan yang sah.
	NILAI	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	➢ PT Acacia Andalan Utama telah menetapkan simpul peredaran hasil hutan kayu di areal PBPH PT Acacia Andalan Utama yaitu lokasi TPn, TPK Hutan dan TPK Antara, dengan rincian sebagai berikut: a. Penetapan Lokasi TPn dan TPK Hutan RKT Tahun 2023 berdasarkan SK. Direktur Utama No. SK.001/RKTPH-AAU/XII/2022 tanggal 27 Desember 2022;

b. Penetapan Lokasi TPn dan TPK Hutan RKT Tahun 2024 berdasarkan SK. Direktur Utama No. SK.001/RKTPH-AAU/XII/2023 tanggal 28 Desember 2023;
c. Penetapan Lokasi TPK Antara 1 berdasarkan SK. Direktur Utama No. SK.030/AAU-SMD/V/2022 tanggal 13 Mei 2022. Letak lokasi TPK Antara 1 berada pada koordinat 116^0 25' 51,9" BT dan 0^0 01' 38,2" LS di Kampung Tuana Tuha, Kecamatan Kenohan, Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur. SK Penetapan Lokasi TPK Antara 1 berlaku s.d 12 Mei 2027;
d. Penetapan Lokasi TPK Antara 3 berdasarkan SK. Direktur Utama No. SK.068/AAU-SMD/X/2022 tanggal 13 Oktober 2022. Letak lokasi TPK Antara 3 berada pada koordinat 116^0 48' 10,95" BT dan 0^0 14' 10,59" LS di Dusun Tanjung Karas, Desa Rantau Hempang, Kecamatan Muara Kaman, Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur. SK Penetapan Lokasi TPK Antara 3 berlaku s.d 12 Oktober 2027.

➢ Pada periode audit PT Acacia Andalan Utama telah menunjuk GANISPH PKB sebagai penerbit SKSHHK dan P3KB yang disahkan dan diterbitkan melalui SIGANISHUT, yaitu sebagai berikut :

a. Penerbit SKSHHK Hutan ke TPK Antara 1 atas nama Suprapto dengan No. Register : 23220008124 sesuai SK Persetujuan GANISPH Nomor : 110123211 tanggal 31 Mei 2023, berlaku s.d 28 Oktober 2027 dan SK Penempatan GANISPH sebagai Penerbit LHP dengan Nomor : 119569198712 tanggal 1 Mei 2024, berlaku s.d 28 Oktober 2027;
b. Penerbit SKSHHK Hutan ke TPK Antara 1 atas nama Ahmad Hadi Winoto dengan No. Register : 23220008136 sesuai SK Persetujuan GANISPH Nomor : 110223005 tanggal 1 Februari 2023, berlaku s.d 28 Oktober 2027 dan SK Penempatan GANISPH sebagai Penerbit SKSHHK di TPK Hutan dengan Nomor : 118412814707 tanggal 1 Mei 2024, berlaku s.d 28 Oktober 2027;
c. Penerbit SKSHHK Hutan ke TPK Antara 1 atas nama Ahmad Ridho dengan No. Register : 23220013229 sesuai SK Persetujuan GANISPH Nomor : 110323149 tanggal 24 Maret 2023, berlaku s.d 25 November 2027 dan SK Penempatan GANISPH sebagai Penerbit SKSHHK di TPK Hutan dengan Nomor : 112439984689 tanggal 1 Mei 2024, berlaku s.d 25 November 2027;
d. Penerbit SKSHHK TPK Antara 1 ke TPK Antara 3 atas nama Catur Sumelang dengan No. Register : 23220008116 sesuai SK Persetujuan GANISPH Nomor : 110123138 tanggal 27 Januari 2023, berlaku s.d 28 Oktober 2027 dan SK Penempatan GANISPH sebagai Penerbit SKSHHK di TPK Antara 1 dengan Nomor : 111084683976 tanggal 1 Mei 2024, berlaku s.d 28 Oktober 2027;
e. Penerbit SKSHHK TPK Antara 3 ke Industri atas nama Freddy Setiawan Riyanto Pasanda dengan No. Register : 23220004828 sesuai SK Persetujuan GANISPH Nomor : 111223107 tanggal 20 Desember 2023, berlaku s.d 25 November 2027 dan SK Penempatan GANISPH sebagai Penerbit SKSHHK TPK Antara 3 dengan Nomor : 116508195615 tanggal 2 Januari 2024, berlaku s.d 25 November 2027.
f. P3KB di TPK Antara 1 atas nama Dimas Pradana Ainul Yaqin dengan No. Register : 23220013225 sesuai SK Persetujuan GANISPH Nomor : 110323148 tanggal 24 Maret 2024, berlaku s.d 25 November 2027 dan SK Penempatan GANISPH sebagai P3KB di TPK Antara 1 dengan Nomor : 112700375350 tanggal 1 Mei 2024, berlaku s.d 25 November 2027;
g. P3KB di TPK Antara 3 atas nama Muhammad Ainun Najib dengan No. Register : 23230004525 sesuai SK Persetujuan GANISPH Nomor : 111223106 tanggal 20 Desember 2023, berlaku s.d 25 November 2027 dan SK Penempatan GANISPH sebagai P3KB di TPK Antara 3 dengan Nomor : 115513445296 tanggal 2 Januari 2024, berlaku s.d 25 November 2027.

			➢ Pada rentang waktu audit (1 Juli 2023 s.d 31 Agustus 2024), PT Acacia Andalan Utama telah melakukan penerbitan dokumen angkutan yang sah menggunakan dokumen SKSHHK sesuai ketentuan untuk melindungi kayu keluar dari TPK, yaitu sebagai berikut : a. Penerbitan dokumen SKSHHK di TPK Hutan menuju TPK Antara 1 dengan menggunakan Tronton yaitu sebanyak 15.557 set dokumen SKSHHK dengan volume sebesar 439.875,15 m^3; b. Penerbitan dokumen SKSHHK di TPK Antara 1 menuju TPK Antara 3 dengan menggunakan Tongkang yaitu sebanyak 535 set dokumen SKSHHK dengan volume sebesar 440.755,36 m^3; c. Penerbitan dokumen SKSHHK di TPK Antara 3 menuju Industri dengan menggunakan Tongkang yaitu sebanyak 387 set dokumen SKSHHK dengan volume sebesar 435.899,46 m^3. ➢ Selanjutnya dilakukan uji petik sebanyak 6 set terhadap dokumen angkutan (SKSHHK) yang diterbitkan dengan dokumen jual beli/ invoice penjualan kayu pada periode audit yaitu sebagai berikut : a. Dokumen SKSHHK No. KB.C.3763603 tanggal 3 Juni 2024 dengan volume 379,85 m3 dan tujuan penerima PT Oki Pulp & Paper Mills, telah sesuai dengan Invoice No. AAU/KCIA/2024/0012 tanggal 30 Juni 2024; b. Dokumen SKSHHK No. KB.C.3695916 tanggal 21 Mei 2024 dengan volume 1.089,76 m3 dan tujuan penerima PT Oki Pulp & Paper Mills, telah sesuai dengan Invoice No. AAU/KCIA/2024/0012 tanggal 30 Juni 2024; c. Dokumen SKSHHK No. KB.C.3859769 tanggal 23 Juni 2024 dengan volume 1.105,23 m3 dan tujuan penerima PT Oki Pulp & Paper Mills, telah sesuai dengan Invoice No. AAU/KCIA/2024/0014 tanggal 31 Juli 2024; d. Dokumen SKSHHK No. KB.C.3829788 tanggal 16 Juni 2024 dengan volume 4.247,36 m3 dan tujuan penerima PT Oki Pulp & Paper Mills, telah sesuai dengan Invoice No. AAU/KCIA/2024/0014 tanggal 31 Juli 2024; e. Dokumen SKSHHK No. KB.C.3976068 tanggal 15 Juli 2024 dengan volume 4.907,54 m3 dan tujuan penerima PT Oki Pulp & Paper Mills, telah sesuai dengan Invoice No. AAU/KCIA/2024/0016 tanggal 31 Agustus 2024; f. Dokumen SKSHHK No. KB.C.4045519 tanggal 27 Juli 2024 dengan volume 3.574,74 m3 dan tujuan penerima PT Oki Pulp & Paper Mills, telah sesuai dengan Invoice No. AAU/KCIA/2024/0016 tanggal 31 Agustus 2024.
3.	Verifier 3.1.3.		Tanda-tanda PUHH/ *barcode* pada hasil hutan dari pemegang PBPH atau Hak Pengelolaan dapat dilakukan lacak balak
	NILAI	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	Berdasarkan hasil pemeriksaan lapangan dijumpai tanda-tanda PUHH atas pemanenan kayu tanaman yaitu pada tumpukkan kayu yang di LHP-kan di lokasi TPn berupa label plastik ekolin warna kuning dengan informasi yang berisi antara lain : a. No. Tumpukkan b. No. Petak/ Zone c. RKT d. Jenis Kayu e. Panjang f. Lebar g. Tinggi h. Tanggal Ukur i. Vol. Staple Meter

			j. Vol. Meter Kubik k. Kontraktor l. Kode Sertifikasi Tanda PUHH yang tertera pada label plastik ekolin warna kuning pada tumpukan kayu di TPn bisa ditelusuri asal usulnya mulai dari SKSHHK-Hutan sampai ke tujuan industri dan juga begitu sebaliknya memungkinkan penelusuran sampai ke petak tebangan. Hasil uji petik dilakukan di TPn RKT 2024 pada nomor tumpukkan 1166 di Petak 77A Zone 13 dengan jenis kayu Ekaliptus volume 64,15 m3, masuk Buku Ukur Nomor BU-661 tanggal 25 September 2024 dan LHP Nomor : 158/LHP-AAU/RG/KBJ/IX/2024 tanggal 25 September 2024.
4.	Verifier 3.2.1.		Dokumen kode *billing*, DR dan/atau PSDH telah diterbitkan dan dibayar lunas
	NILAI	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi		Pada periode audit (1 Juli 2023 s.d 31 Agustus 2024) diverifikasi realisasi produksi atas pemanenen kayu tanaman (LHP) yaitu sebanyak 446.129,42 m3. Terhadap jumlah volume tersebut telah diterbitkan kode billing tagihan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) atas kewajiban pembayaran Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH) secara online melalui Sistem Informasi PNBP Online (SIPNBP-SIMPONI). Berdasarkan rekapitulasi tagihan PNBP total kewajiban pembayaran PSDH atas volume 446.129,42 m3 adalah sebesar Rp. 3.747.487.044. Seluruh tagihan PNBP PSDH atas hasil pemanenan kayu tanaman periode audit telah dibayar lunas oleh pihak perusahaan sesuai dengan Bukti Penerimaan Negara (BPN) PSDH yang diterbitkan dari SIPNBP dengan transfer dari Bank Sinarmas yaitu senilai Rp. 3.747.487.044. Pemeriksaan pada SIPUHH dan SI PNBP PT Acacia Andalan Utama, diverifikasi bahwa seluruh LHP yang dibuat telah dibayarkan sesuai kewajiban dengan status “lunas” sampai pada saat audit dilaksanakan dan tidak terdapat tunggakan PNBP.
5.	Verifier 3.3.1.		Tanda SVLK yang dibubuhkan sesuai ketentuan (*Not Applicable* untuk sertifikasi awal)
	NILAI	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi		PT Acacia Andalan Utama telah memiliki Sertifikat Pengelolaan Hutan Lestari (S-PHL) dengan Nomor SPHL.03/ASERT/LPVI-001-IDN dan Perjanjian Sub Lisensi penggunaan tanda SVLK yang dikeluarkan oleh LPVI PT Ayamaru Sertifikasi sesuai dengan Surat Perjanjian Kerja (Kontrak) Nomor : 001/ASERT-AAU/PHL-SVLK/XII/2023 tanggal 18 Desember 2023. Diverifikasi Sertifikat PHL PT Acacia Andalan Utama perubahan per tanggal 1 Agustus 2023 dengan Predikat BAIK dan masa berlaku dari tanggal 31 Oktober 2018 s.d. 30 Oktober 2024. Berdasarkan hasil pemeriksaan lapangan dijumpai tanda SVLK Indonesia dengan Nomor : Sustainable PHL-64-01-0052 yang terbubuh pada dokumen SKSHHK, yang merupkan dokumen pengangkutan kayu dari TPK Hutan sampai dengan ke industri. Pembubuhan Tanda SVLK sesuai dengan ketentuan pada Lampiran 8 Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK.9895/MenLHP-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022 tanggal 14 Desember 2022 tentang Standar dan Pedoman Pelaksanaan Sistem Verifikasi Legalitas dan Kelestarian; Pedoman Penggunaan Tanda SVLK.

22) Prinsip 4 :

Pemenuhan aspek lingkungan dan sosial yang terkait dengan penebangan

1.	Verifier 4.1.1.	:	Keberadaan Dokumen AMDAL dan perubahannya
	NILAI	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	Pada periode audit Resertifikasi S-PHL keberadaan dokumen AMDAL dengan kondisi sebagai berikut: 1. Terdapat dokumen Analisis Dampak Lingkungan Hidup (ANDAL) atas nama PT Acacia Andalan Utama untuk areal konsesi seluas ± 37.349 Ha di Lokasi Desa Telihan, Lamin Pulut, Teluk Bingkai dan Kahal Kecamatan Kenohan, Desa Pulau Pinang, Kembang Janggut Kecamatan Kembang Janggut Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur. Dokumen ANDAL ini telah mendapatkan pengesahan dari Komisi Penilai AMDAL Kab. Kutai Kartanegara sesuai dengan SK Bupati Kutai Kartanegara Nomor : KAKK/36/AMDAL/KEHUTANAN/2006 tanggal 16 Oktober 2006. 2. Terdapat dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) atas nama PT Acacia Andalan Utama, luas konsesi ± 37.349 Ha di Lokasi Desa Telihan, Lamin Pulut, Teluk Bingkai dan Kahal Kecamatan Kenohan, Desa Pulau Pinang, Kembang Janggut Kecamatan Kembang Janggut Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur, yang disahkan oleh Komisi Penilai AMDAL Kab. Kutai Kartanegara sesuai dengan SK Bupati Kutai Kartanegara Nomor : KAKK/36/AMDAL/KEHUTANAN/2006 tanggal 16 Oktober 2006. Studi lingkungan telah mencakup seluruh areal kerja PT Acacia Andalan Utama dengan luas studi seluas ± 37.349 Ha sesuai dengan Surat Menteri Kehutanan Republik Indonesia No.S.355/MENHUT-VI/BRPHP/2006 tanggal 5 Mei 2006 dan proses penyusunan dokumen AMDAL telah sesuai ketentuan yang berlaku. Dokumen lingkungan tersebut dalam penyusunannya telah melalui proses - proses sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dan menjadi acuan perusahaan untuk pengelolaan lingkungan di areal konsesinya. Dokumen ANDAL, RKL dan RPL disusun bekerja sama dengan CV Agronusa Consultant yang beralamat di Jl. Dayak Bahau No. 3 Kompleks Perumahan UNMUL Sempaja, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Adapun tim penyusun dokumen AMDAL sebanyak 7 (tujuh) orang yaitu: 1. Ir. Hamsyin, MP : Ketua Tim 2. Ir. Kifyatul Akhyar : Sub Tim Fisik Kimia 3. Aris Prasetyo Utomo, SP : Sub Tim Fisik Kimia 4. M. Fikri Hernandi, S.Hut, MP : Sub Tim Biologi 5. Suryadi, SP : Sub Tim Biologi 6. Ir. Wartono, MP : Sub Tim Sosekbudkesmas 7. Eka, SE : Sub Tim Sosekbudkesmas
2.	Verifier 4.1.2.a.		Keberadaan dokumen RKL dan RPL serta perubahaannya
	NILAI	:	MEMENUHI

	Ringkasan Justifikasi	:	PT Acacia Andalan Utama memiliki dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) yang disusun mengacu pada dokumen Analisis Dampak Lingkungan (ANDAL) yang telah disahkan. Dapat diverifikasi keberadaan dokumen RKL dan RPL merupakan bagian dari dokumen AMDAL mengacu kepada dokumen ANDAL yang telah disetujui oleh Komisi Penilai AMDAL Kab. Kutai Kartanegara sesuai dengan SK Bupati Kutai Kartanegara Nomor : KAKK/36/AMDAL/KEHUTANAN/2006 tanggal 16 Oktober 2006. Studi lingkungan telah mencakup seluruh areal kerja PT Acacia Andalan Utama dengan luas studi seluas ± 37.349 Ha sesuai dengan Surat Menteri Kehutanan Republik Indonesia No.S.355/MENHUT-VI/BRPHP/2006 tanggal 5 Mei 2006 dan proses penyusunan dokumen AMDAL telah sesuai ketentuan yang berlaku. Terdapat matrik Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup pada dokumen RKL dan RPL yang dijadikan pedoman dalam pengelolaan dan pemantauan lingkungan di Areal PT Acacia Andalan Utama. Berdasarkan telaah terhadap dokumen laporan pelaksanaan RKL-RPL PT Acacia Andalan Utama diverifikasi pelaksanaan RKL-RPL telah mencakup tindakan pengelolaan lingkungan baik dampak penting fisik-kimia, biologi, dan sosial budaya Kesehatan masyarakat.
3.	Verifier 4.1.2.b.		Bukti pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan dampak penting aspek fisik-kimia, biologi dan sosial yang sudah dilaporkan kepada instansi terkait sesuai dengan matrik
	NILAI	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Acacia Andalan Utama telah melaksanakan pengelolaan dan pemantauan dampak penting aspek fisik- kimia, biologi dan sosial yang tertuang dalam Laporan Pelaksanaan dan Evaluasi Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan rutin setiap 6 bulan sekali dan selama periode audit laporan yang tersedia sbb: - Laporan Pelaksanaan dan Evaluasi Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Semester I tahun 2023 - Laporan Pelaksanaan dan Evaluasi Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Semester II tahun 2023 - Laporan Pelaksanaan dan Evaluasi Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Semester I tahun 2024 Laporan pelaksanaan dan evaluasi pengelolaan dan pemantauan lingkungan telah disampaikan kepada instansi terkait sesuai dengan bukti pengiriman/ penerimaan dokumen laporan sebagai berikut : 1. Laporan pelaksanaan dan evaluasi pengelolaan dan pemantauan lingkungan semester I tahun 2023 telah disampaikan via online ke instansi seperti KemenLHK, DLH Prov. Kaltim, DLH Kab. Kukar melalui Sistem Informasi Pelaporan Elektronik Lingkungan Hidup (SIMPEL) dengan ID Tanda Terima Elektronik (TTE) Nomor : 1692778262-302, waktu cetak TTE : 23 Agustus 2023; 2. Laporan pelaksanaan dan evaluasi pengelolaan dan pemantauan lingkungan semester II tahun 2023 telah disampaikan via online ke instansi seperti KemenLHK, DLH Prov. Kaltim, DLH Kab. Kukar melalui Sistem Informasi Pelaporan Elektronik Lingkungan Hidup (SIMPEL) dengan ID Tanda Terima Elektronik (TTE) Nomor : 1708152477-3025, waktu cetak TTE : 17 Februari 2024; 3. Laporan pelaksanaan dan evaluasi pengelolaan dan pemantauan lingkungan semester I tahun 2024 telah disampaikan via online ke instansi seperti KemenLHK, DLH Prov. Kaltim, DLH Kab. Kukar melalui Sistem Informasi

			Pelaporan Elektronik Lingkungan Hidup (SIMPEL) dengan ID Tanda Terima Elektronik (TTE) Nomor : 1721206891-3025, waktu cetak TTE : 17 Juli 2024. Penyampaian pelaporan pelaksanaan dan evaluasi pengelolaan dan pemantauan lingkungan Semester I dan II Tahun 2023, Semester I Tahun 2024 telah sesuai dengan tata waktunya. Selama periode audit terdapat bukti pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan dampak penting aspek fisik- kimia, biologi dan sosial yang dijumpai di lapangan yaitu berupa : a. Kegiatan pengeloaan berupa penandaan batas pada Kawasan lindung Sempadan Sungai Telihan yang berada di Blok RKT 2024 dan Sempadan Sungai Nyengkut yang berada di Blok RKT 2024 *Carry Over*, yang penandaanya berupa patok pipa paralon 3 inch dan plang/ sign board; b. Kegiatan pengeloaan berupa penandaan batas pada Kawasan lindung KPPN yang berada di Blok RKT 2024 *Carry Over*, yang penandaanya berupa patok pipa paralon 3 inch, cat merah X dan plang/ sign board; c. Pemasangan plang himbauan/ larangan membuang sampah, meracun, menyetrum, berburu, menebangn pohon dan membakar lahan di kawasan lindung sempadan sungai dan KPPN; d. Pemasangan plang himbauan/ larangan dilarang berburu satwa dilindungi yang di pasang beberapa di jalan Main Road (MR); e. Pemasangan plang himbauan pencegahan kebakaran hutan dan lahan yang dipasang di lokasi jalan hauling PPKH pertambangan batubara Main Road (MR); f. Pemantauan kebakaran hutan dan lahan dengan adanya sarana Menara Api yang berada di Kompartemen 33B pada koordinat N 0^0 1’ 53,939” E 116^0 2’ 15,753”; g. Pemantauan curah hujan dengan menggunakan Alat Automatic Weather System (AWS) yang terpasang di basecamp Distrik Kembang Janggut km 42; h. Pemantauan Tinggi Muka Air (TMA) Sungai dengan menggunakan stik ukur yang dipasang pada S. Berambai, S. Gerunding, S. Telemanggung, S. Telihan, S. Monggoh; i. Pemantauan Debit Air sungai dan sedimentasi sungai di S. Gerunding, S. Ngerdus, S. Telihan, S. Berambai, S. Monggoh; j. Pemantauan laju erosi dengan metode bak erosi di lokasi Kompartemen 17C RKT 2020, dengan kondisi bak erosi sudah rusak (saat ini dalam proses pengajuan PO); k. Pemantauan kualitas air (parameter fisik dan kimia) melalui uji Laboratorium bekerjasama dengan Laboratorium Lingkungan PT KehatiLab Indonesia yaitu sebagai berikut : - Semester I & II tahun 2023 : Sungai Monggoh, Berambai, Telihan, Belayan, Inlet Sungai Enggelam dan Outlet Sungai Enggelam - Semester I tahun 2024 : Sungai Monggoh, Berambai, Telihan, Belayan l. Pemantauan kualitas tanah terkait kesuburan tanah yang dilakukan oleh team R&D yang dilakukan setiap 6 bulan sekali dengan parameter yang dipantau yaiti kandungan K2O-Total, P2O5-Total, C-Organik, Kejenuhan basa, pH-H2O; m. Pemantauan kualitas Udara Ambient melalui uji Laboratorium bekerjasama dengan dengan Laboratorium Lingkungan PT KehatiLab Indonesia yang dilakukan 6 bulan di 4 (empat) lokasi yaitu Camp 42, Pemukiman Penduduk Camp 28, simpang pos TUK km 47 dan Simpang 24; n. Pemantauan kualitas Udara Emisi melalui uji Laboratorium bekerjasama dengan dengan Laboratorium Lingkungan PT KehatiLab Indonesia yang dilakukan 6 bulan di 2 (dua) lokasi yaitu genset km 42 dan genset nursery;

			o. Pemantauan Tingkat Kebisingan (24 jam) melalui melalui uji Laboratorium bekerjasama dengan dengan Laboratorium Lingkungan PT KehatiLab Indonesia yang dilakukan 6 bulan di 2 (dua) lokasi yaitu pemukiman penduduk camp 28 dan camp 42; p. Peningkatan dampak positif ke masyarakat sekitar hutan selama rentang waktu audit yaitu berupa 1) bantuan bbm; 2) bantuan pendidikan; 3) transportasi dan 4) infrastrukur (jalan). PT Acacia Andalan Utama telah membentuk Regu Dalkarhutla melalui SK Direktur Utama No. 017/AAU-HR/III/2024 tanggal 25 Maret 2024 dan dilampiri dengan Struktur Organisasinya. Diverifikasi regu inti dalkarhutla berjumlah 2 Regu Inti dengan total 30 personil, masing- masing regu berjumlah 15 personil dengan 1 diantaranya kepala regu. Seluruh personil dalam regu inti dalkarhutla PT AAU telah memiliki kualifikasi atau telah memiliki sertifikat pelatihan manggala agni. Berdasarkan daftar list sarpras RPK PT Acacia Andalan Utama terdiri dari sarana pencegahan dan sarana pemadaman karhutla meliputi a) sarana penyadartahuan atau kampanye pencegahan : 12 item; b) sarana keteknikan pencegahan : 3 item; c) sarana pengelolaan kanal pada gambut : - ; d) sarana posko krisis penanganan kebakaran hutan dan lahan : 15 item; e) sarana peringatan dini karhutla : 8 item; f) sarana deteksi dini karhutla : 7 item; g) perlengkapan pribadi : 14 item; h) perlengkapan regu : 7 item; i) peralatan tangan : 11 item; j) peralatan mekanis : 14 item; k) kendaraan khusus pemadam : 2 item; l) sarana pengolah data : 5 item; m) alat transportasi regu : 3 item; n) sarpras lainnya : 13 item. Berdasarkan hasil pemeriksaan lapangan di Gudang RPK di Distrik Kembang Janggut Km 42 keberadaan sarpras dalkarhutla telah sesuai dengan daftar list tersebut dengan kondisi lengkap dan sesuai yang dipersyaratkan dalam PermenLHK no 32 tahun 2016.

23) Prinsip 5 :
Pemenuhan terhadap peraturan ketenaga kerjaan

1.	Verifier 5.1.1.a.	:	Pedoman/prosedur K3
	NILAI	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Acacia Andalan Utama telah melakukan identifikasi bahaya dan pengendalian resiko dalam pencegahan kecelakaan kerja untuk masing-masing bagian/ departemen mulai dari kegiatan perencanaan sampai dengan kegiatan pemanenan dan pemuatan kayu berdasarkan dokumen Hazard Identification, Assessment of Risk and Opportunities (HIARO) Selanjutnya PT Acacia Andalan Utama memiliki SOP yang lengkap berkaitan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebanyak 17 (tujuh belas) judul. Seluruh SOP terkait K3 dibuat oleh Dept Head dan diperiksa oleh MR serta disetujui oleh Direktur. PT Acacia Andalan Utama memiliki struktur kepengurusan P2K3 sesuai dengan Keputusan Direktur PT Acacia Andalan Utama Nomor : 001/AAU/FSHSE/IV/2024 tanggal 16 April 2024 tentang Pengangkatan Ketua P2K3 dan dan Sekretaris P2K3, dengan susunan kepengurusan yaitu: - Ketua : Muasril Usman - Wakil Ketua : Bambang Hendro

			- Sekretaris : Hagogoan Vablo Arintya Siagian - Anggota : 25 orang Susunan Kepengurusan P2K3 telah mendapatkan pengesahan dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur berdasarkan SK Nomor : 500.15.18.5/2581/DTKT-III tanggal 17 Mei 2024. SK pengesahan P2K3 PT Acacia Andalan Utama ditetapkan di Samarinda pada tanggal 17 Mei 2024 dan ditandatangani oleh Kepala Disnakertrans Prov. Kaltim atas nama H. Rozani Erawadi, S.H., M.Si/ NIP. 19710124 199703 1 007.
2.	Verifier 5.1.1.b.		Ketersediaan peralatan K3
	NILAI	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	Berdasarkan pemeriksaan di lapangan dijumpai sarana dan prasarana K3 yang dimiliki oleh PT Acacia Andalan Utama, yaitu berupa : • Alat Pelindung Diri (APD) seperti Helm, Sepatu safety dan Rompi yang telah dibagikan kepada karyawan dan terdapat dokumen serah terima APD kepada karyawan bukti bahwa APD tersebut telah didistribusikan ; • Tersedia Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dalam kondisi baik/tidak kadarluasa yang di pasang pada bangunan kantor, mess karyawan, mess tamu, genset, gudang BBM, masjid, Pos RPK; • Tersedia Kotak P3K yang berisi obat-obatan yang berada di kantor, mess karyawan, mess tamu, Pos RPK, Gudang BBM, Kantin; • Terdapat rambu – rambu K3 seperti wajib menggunakan APD yang dipasang di lokasi Gudang BBM dan Water Treatment Plant (WTP), Utamakan Keselamatan K3 yang dipasang pada lokasi strategis. • Terdapat rambu – rambu peringatan karhutla berupa plang FDR (Fire Danger Rating)/ tingkat bahaya karhutla yang dipasang Pos RPK, Kantor di District Kembang Janggut Km 42 dan Pos TUK Km 47; • Terdapat jalur evakuasi dan titik kumpul (assembly point) jika terdapat keadaan darurat, yang dipasang di Kantor District Kembang Janggut Km 42; • Tersedia Klinik Kesehatan di District Kembang Janggut Km 42 jika terdapat karyawan yang sakit dan ingin berobat. Pada klinik tersebut terdapat satu orang dokter dengan didampingi tenaga paramedis. Berdasarkan hasil verifikasi dokumen dan kunjungan lapangan bahwa perusahaan memilki peralatan K3 sesuai dengan hasil identifikasi bahaya, resiko dan tindakan pencegahan, penanganan K3, sesuai ketetuan dan lengkap serta berfungsi dengan baik (diantaranya belum kadaluarsa).
3.	Verifier 5.1.1.c.		Catatan kecelakaan kerja dan pelaporannya
	NILAI	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Acacia Andalan Utama telah memiliki laporan P2K3 yang memuat catatan/ laporan kecelakaan kerja yang dibuat setiap triwulan. Ketersediaan laporan P2K3 pada periode audit yaitu laporan P2K3 periode Triwulan III & IV tahun 2023 dan Triwulan I & II periode 2024. Laporan P2K3 tersebut telah dilaporkan kepada instansi terkait yaitu Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur, dibuktikan dengan adanya tanda terima yang di tandatangani dan stempel oleh Disnakertrans Prov. Kaltim. Berdasarkan laporan P2K3 terdapat catatan kecelakaan kerja setiap kejadian yang dibuat oleh Sekretaris P2K3 meliputi a) laporan kecelakaan (accident

			report); b) laporan investigasi kecelakaan, koreksi dan Tindakan pencegahan; c) laporan invetigasi kecelakaan. Pada rentang audit tercatat terjadi kecelakaan kerja sebanyak 3 kejadian terdiri dari 1 kejadian kategori Medical Treatment Injurry (MTI) dan 2 kejadian kategori Lost Time Injurry (LTI). Kejadian tersebut dapat ditangani oleh dokter klinik yang berada di Distrik Kembang Janggut Km 42. Hasil verifikasi dokumen serta lapangan dan wawancara dengan Sdr. Hagogoan Siagian dengan jabatan HSE Officer menunjukan bahwa terdapat program yang telah dilaksanakan oleh dalam upaya menekan tingkat kecelakaan akibat kerja yaitu: - Induksi pada karyawan baru sebelum memulai pekerjaan; - Induksi pada setiap tamu yang masuk areal operasional; - Sosialisasi terkait K3 sebanyak 3x dalam seminggu; - Breefing rutin setiap jum'at terkait K3; - Pembagian APD seperti sepatu, helm, rompi, kacamata yang dibagian kepada karyawan; - Inspeksi APD sebanyak 3x dalam seminggu kepada seluruh karyawan; - Pemasangan plang-plang himbauan dan rambu-rambu K3 di lapangan.
4.	Verifier 5.2.1.	:	Serikat pekerja atau kebijakan auditi yang membolehkan untuk membentuk atau terlibat dalam kegiatan serikat pekerja
	NILAI	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	Di dalam lingkungan kerja PT Acacia Andalan Utama terdapat kepengurusan Serikat Pekerja, yaitu Serikat Pekerja Kahutindo. Diverifikasi Serikat Pekerja Kahutindo PT Acacia Andalan Utama Periode 2024 - 2027, telah tercatat sesuai dengan Surat Kepala Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Kutai Kartanegara No. B-903/Distransnaker/TK.2/500/7/2024 tanggal 1 Juli 2024 perihal pencatatan Serikat Pekerja/ serikat buruh dengan bukti pencatatan Nomor : 500/7/SP/6/2024 tanggal 12 Juni 2024. Adapun susunan Pengurus Unit Kerja Serikat Pekerja Kahutindo PT Acacia Andalan Utama Kec. Kenohan Kab. Kutai Kartanegara sebagai berikut : Ketua : Syamsul Marlin Wakil Ketua : Ahmad Ridho Sekretaris : Hagogoan Vablo A Siagian Bendahara : Sugeng Widarto Kabid Organisasi dan Keanggotaan : Andreas Kabid Hukum dan Advokasi : A Hadiwinoto Kabid Hukum dan Advokasi : Roy Sandi Kabid Pendidikan dan Pelatihan : Andro Tarigan Kabid Ekonomi dan Kesejahteraan : Suriansyah Kabid K3 dan Lingkungan Hidup : Wildan Nur Hikmah Kabid Perempuan : Baitul Nurjanah Kabid Olahraga : Mahgoni Lestari

			Kabid Kesenian : Martius Kabid Keagamaan : Arief Syaifulloh Kabid Keagamaan : Hendrik Binsar M Siburian Kabid Sosial dan Hub Masyarakat : Tanjun Kabid Informasi dan Komunikasi : Ricat Panjaitan Berdasarkan wawancara dengan beberapa karyawan PT Acacia Andalan Utama diperoleh informasi bahwa karyawan sudah mengetahui adanya serikat pekerja di lingkungan kerja perusahaan.
5.	Verifier 5.2.2.	:	Ketersediaan Dokumen KKB atau PP
	NILAI	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	PT Acacia Andalan Utama telah memiliki dokumen Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan hasil pembahasan bersama antara Manajemen PT Acacia Andalan Utama dengan Pengurus Unit Kerja Serikat Pekerja Kahutindo (PUK SP Kahutindo) PT Acacia Andalan Utama. Dokumen PKB PT Acacia Andalan Utama periode 2021 – 2023 yang disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur dengan Register Nomor : 7/PKB/BPHI&JSTK/2021 telah berakhir masa berlakunya pada tanggal 18 Oktober 2023. Namun demikian, PUK SP Kahutindo dengan Manajemen PT Acacia Andalan Utama telah sepakat memperpanjang PKB sampai dengan tahun 2024 sesuai dengan Berita Acara Sosialisasi Penyegaran terkait PKB PT AAU tertanggal 18 April 2024. Selanjutnya terdapat perundingan PKB antara manajemen perusahaan dengan Serikat Pekerja PUK Kahutindo perihal perubahan isi/ redaksi PKB periode 2024 – 2026 dengan hasil sepakat, yang dilaksanakan di Ruang Meeting Hotel Zurich pada tanggal 17 September 2024.
6.	Verifier 5.2.3.	:	Keberadaan pekerja yang berusia kurang dari 18 tahun
	NILAI	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	Terdapat Daftar Karyawan PT Acacia Andalan Utama periode bulan Agustus 2024 yang dibuat oleh HR dan terdapat Daftar Karyawan Mitra Kerja PT Acacia Andalan Utama dengan total 12 perusahaan yang menjadi mitra kerja. Berdasarkan hasil verifikasi daftar karyawan, diketahui bahwa di lingkungan kerja PT Acacia Andalan Utama tidak mempekerjakan karyawan dibawah umur. Karyawan termuda atas nama Muhammad Jundan Faizin dengan jabatan/ posisi sebagai TUK yang lahir di Semarang pada tanggal 6 Maret 2004 dan masuk pertama kerja pada tanggal 1 Desember 2022, saat berusia 18 Tahun 9 bulan.

4.2 NILAI AKHIR KINERJA PHL

No.	Indikator	Nilai Kinerja Indikator	Nilai Kematangan/ Bobot Indikator	Nilai Kinerja Maksimal Indikator
1.	1,1	BAIK	3	3
2.	1,2	SEDANG	2	3
3.	1.3	BAIK	3	3
4.	1.4	BAIK	3	3
5.	1.5	SEDANG	2	3
6	2.1	SEDANG	2	3
7	2.2	BAIK	3	3
8	2.3	SEDANG	2	3
9	2.4	BAIK	3	3
10	2.5	BAIK	3	3
11	2.6	BAIK	3	3
12	3.1	BAIK	3	3
13	3.2	BAIK	3	3
14	3.3	SEDANG	2	3
15	3.4	BAIK	3	3
16	3.5	SEDANG	2	3
17	4.1	SEDANG	2	3
18	4.2	SEDANG	2	3
19	4.3	BAIK	3	3
20	4.4	SEDANG	2	3
21	4.5	BAIK	3	3
JUMLAH			54	63
NILAI KINERJA TOTAL INDIKATOR PHL			**54/63 x 100% = 85,71% = *(BAIK)***	

Samarinda, 29 Oktober 2024
LPVI PT Trustindo Prima Karya

Ir Kurnia, IPU
Direktur